



**Sustaining Performance through
Strategic Commitment**

Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Danayasa Arthatama Tbk. yang menjalankan bisnis usaha penyedia jasa dan investasi real estat.

Disclaimer

This annual report contains statements on the financial condition, operational results, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which project the continued implementation of the prevailing laws and regulations, in addition to historical matters. These statements are estimates and results may differ from actual developments.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future condition of the Company, and the business environment in which the Company conducts its business. The results expected from the documents used, which have been validated, are only prospective and do not serve as a guarantee.

This annual report contains the word "Company", which is defined as PT Danayasa Arthatama Tbk., which operates as a service provider and real estate investment business.

Intro Tema

Theme Introduction

Mempertahankan Kinerja Melalui Komitmen Strategis

Sustaining Performance through Strategic Commitment

Perjalanan dan pengalaman panjang selama hampir 30 (tiga puluh) tahun yang dilalui Perusahaan sebagai pengembang dan pengelola kawasan premium bertaraf internasional didasari oleh semangat untuk berkembang yang disertai dengan inovasi yang tiada henti. Pencapaian Perusahaan hingga saat ini senantiasa menjadi bagian bagi kemajuan bangsa.

Untuk mencapai kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan, Perusahaan ditopang oleh visi dan misi yang kuat sebagai pedoman dan tolak ukur arah perkembangan usaha. Pengembangan Perusahaan terus didorong dengan pembangunan yang mengikuti kebutuhan pasar, yang tercermin dari ketersediaan dan kelengkapan berbagai fasilitas premium yang ditawarkan di SCBD.

Berbekal pengalaman dan semangat tersebut, Perusahaan berhasil melewati tahun 2016 yang penuh tantangan. Tidak hanya berhasil mempertahankan kinerja positifnya, Perusahaan juga terus melaksanakan aktivitas pengembangan usaha sesuai dengan komitmen strategis yang harus terus dikembangkan dari segi bisnis dan pengembangan pasar.

The journey and vast experience of nearly 30 (thirty) years of the Company as the developer and manager of a premium world-class district is based on the spirit of innovation and continuous development. The Company's achievements to date deliberately contribute to national development.

In achieving healthy and sustainable performance, the Company is grounded by its strong vision and mission as a benchmark and set of guidelines for business development. The development of the Company is persistently pushed in line with the development of market demands, as reflected in the availability and extensiveness of various premium facilities offered at SCBD.

Armed with such experience and passion, the Company successfully persevered through the many challenges of 2016. Not only did the Company maintain its positive performance, but it also managed to move forward with various business development initiatives through the Company's strategic commitment, which was consistently refined in terms of business and market development.

Daftar Isi

Table of Contents

i	Sanggahan Disclaimer	8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	72	Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha Business Overview per Business Segment
1	Intro Tema Theme Introduction				
4	Profil Bisnis 2016 2016 Business Profile				
6	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & Corporate Culture				
8	INFORMASI INVESTOR INVESTOR INFORMATION				
10	Ikhtisar Saham Share Highlights				
13	Lembaga Penunjang Pasar Modal Institutions of Capital Market Support				
14	Peristiwa Penting 2016 Event Highlights 2016				
15	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications				
16	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS				
18	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report				
24	Laporan Direksi Board of Directors' Report				
31	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 Annual Report Responsibility of 2016				
32	PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE				
34	Informasi Perusahaan Corporate Information				
36	Sekilas Perusahaan Company Brief				
38	Area Operasional Site Map				
40	Tonggak Sejarah Perusahaan Company Milestones				
42	Struktur Organisasi Organization Structure				
44	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners				
46	Profil Direksi Profile of the Board of Directors				
48	Profil Komite Committee Profile				
49	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure				
50	Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associations				
54	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES				
56	Sumber Daya Manusia Human Resources				
69	Demografi Karyawan Employee Demography				
70	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS				
76	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview				
88	Prospek Usaha Business Prospects				
95	Kebijakan Dividen Dividend Policy				
98	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
100	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance				
144	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY				
146	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility				
160	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT				



Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.



Equity Tower, SCBD Lot 9.

Profil Bisnis 2016

2016 Business Profile

Peningkatan kinerja Perusahaan yang terus menerus merupakan hasil dari strategi dan inisiatif Perusahaan yang efektif sebagai bagian dari upayanya untuk mencapai standar internasional sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka.

The continuous improvement of the Company's performance is the result of the effective strategies and initiatives implemented by the Company in its pursuit of world-class quality as a leading property developer and manager.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

**PENDAPATAN
REVENUES**

1.042.958



**LABA BERSIH
NET PROFIT**

335.899

**EBITDA
EARNINGS BEFORE INTEREST TAX
DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

317.685

**TINJAUAN BISNIS PER SEGMENT USAHA
BUSINESS OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT**



**REAL ESTAT
REAL ESTATE**

536.690



**HOTEL
HOTEL**

339.750



**JASA TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATION SERVICES**

166.518



**JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS**

5.714.282

**JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES**

1.592.380

**JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY**

4.121.902

Visi, Misi & Budaya Perusahaan

Vision, Mission & Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadi pengembang dan pengelola properti terkemuka yang bertaraf internasional.

To be the leading world-class property developer and manager.

Misi

Mission

Meningkatkan kinerja Perusahaan dengan perencanaan strategis.

To enhance the Company's performance through strategic planning.

Melakukan sinergi dengan prinsip bisnis yang bertanggung jawab dan saling menguntungkan.

To attain synergy with the principles of responsible and mutually beneficial business practices.

Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

To provide best service to stakeholders.

Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan sumber daya manusia untuk mencapai target pengembangan Perusahaan.

To improve the competence and welfare of the Company's human resources in order to achieve its development targets.

Memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berinovasi menciptakan produk unggulan yang ramah lingkungan.

To utilize technological advancements to innovatively create environmentally friendly premium products.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Smart

Bekerja berdasarkan kompetensi secara efektif, adaptif dan terukur.

Working based on competency in an effective, adaptive, and measurable manner.

Unity

Memelihara harmoni dan semangat kerja sama dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Fostering harmony and the spirit of collaboration in achieving the Company's objectives.

Safety

Berpedoman pada prosedur dalam memelihara keselamatan, kesehatan dan produktivitas kerja.

Guided by procedures in maintaining occupational safety, health and productivity.

Transformation

Berorientasi pada perubahan melalui strategi yang visioner.

Improvement-oriented through visionary strategies.

Active

Berperan serta dan berdaya juang tinggi dalam pengembangan Perusahaan dan masyarakat.

Active engagement and hard work in the development of the Company and the community.

Innovative

Mengoptimalkan kreativitas untuk menghasilkan inovasi.

Optimizing creativity in generating innovation.

Noble

Menjunjung integritas, moral dan nilai luhur dalam semua aspek pekerjaan.

Upholding integrity, morals and traditional values in every aspect of work.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi

Dalam jutaan Rupiah

Profit and Loss Statement

In million Rupiah

Item	2016	2015	2014	Item
Pendapatan Usaha	1.042.958	1.014.197	963.242	Revenues
Laba Kotor	845.123	777.991	712.387	Gross Profit
Laba Usaha	92.718	116.010	122.405	Operating Income
Laba Bersih	335.899	159.356	131.764	Net Income
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	47.488	85.601	40.204	Net Income Attributable to Owners of the Company
Laba Bersih yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	288.411	73.755	91.560	Net Income Attributable to Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif	335.066	159.009	128.286	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	46.971	85.227	37.218	Net Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	288.095	73.782	91.068	Net Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	14,32	25,81	12,12	Earnings per Share (in full Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan

Dalam jutaan Rupiah

Statements of Financial Position

In million Rupiah

Item	2016	2015	2014	Item
Aset Lancar	477.091	847.924	1.152.979	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.237.191	4.718.501	4.417.770	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	5.714.282	5.566.425	5.570.749	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	604.477	695.304	533.382	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	987.903	1.091.866	1.093.071	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.592.380	1.787.170	1.626.453	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	3.552.129	3.497.766	3.412.539	Equity Attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	569.773	281.489	531.757	Equity Attributable to Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas	4.121.902	3.779.255	3.944.296	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.714.282	5.566.425	5.570.749	Total Liabilities and Equity
Jumlah Investasi pada Entitas Lain	5.921	5.889	5.889	Total Investments in Other Entities
Modal Kerja Bersih	(127.386)	152.619	619.597	Net Working Capital

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam jutaan Rupiah

Consolidated Statements of Cash Flows

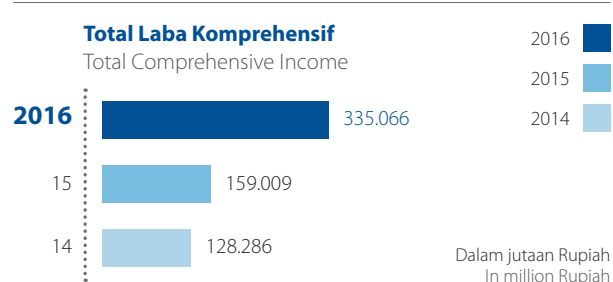
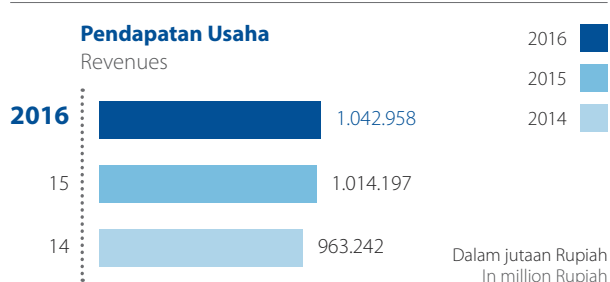
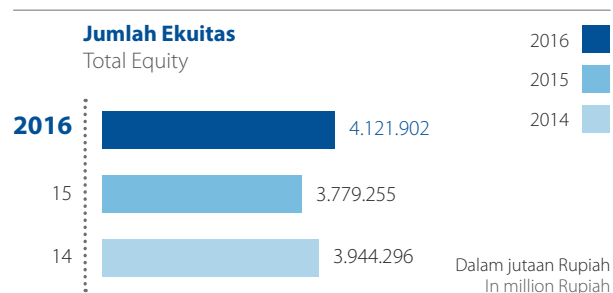
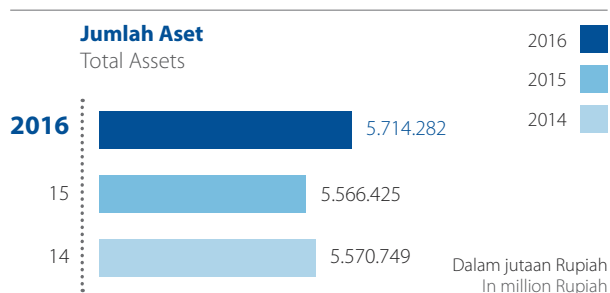
In million Rupiah

Item	2016	2015	2014	Item
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	433.568	456.468	54.727	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(214.932)	(294.855)	(352.665)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(265.597)	(244.928)	(105.812)	Cash Flows from Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(46.961)	(83.315)	(403.750)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	414.700	482.292	917.478	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(2.335)	15.723	(31.436)	Influence of Foreign Currency Exchange Rate Fluctuation
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	365.404	414.700	482.292	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Item	2016	2015	2014	Item
Laba Bersih terhadap Pendapatan	32,21%	15,71%	13,68%	Net Profit Margin
Laba Bersih terhadap Aset	5,88%	2,86%	2,37%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	8,15%	4,22%	3,34%	Return on Equity
Rasio Lancar	0,79	1,22	2,16	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	27,87%	32,11%	29,20%	Debt to Asset
Liabilitas terhadap Ekuitas	38,63%	47,29%	41,24%	Debt to Equity



Ikhtisar Saham

Share Highlights

INFORMASI SAHAM

Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2016 dan 2015 di BEI

Triwulan Quarter	Harga Terendah Low		Harga Tertinggi High		Harga Penutupan Closing		Volume		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Dalam jutaan Rupiah In million Rupiah	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
I	0	1.800	1.700	2.580	1.615	2.580	600	8.300	5.365	8.570
II	0	0	1.615	2.350	1.615	1.700	200	2.000	5.365	5.647
III	0	0	1.635	1.700	1.630	1.695	2.500	1.100	5.415	5.630
IV	0	0	1.650	1.695	1.650	1.695	1.300	0	5.481	5.630

SHARE INFORMATION

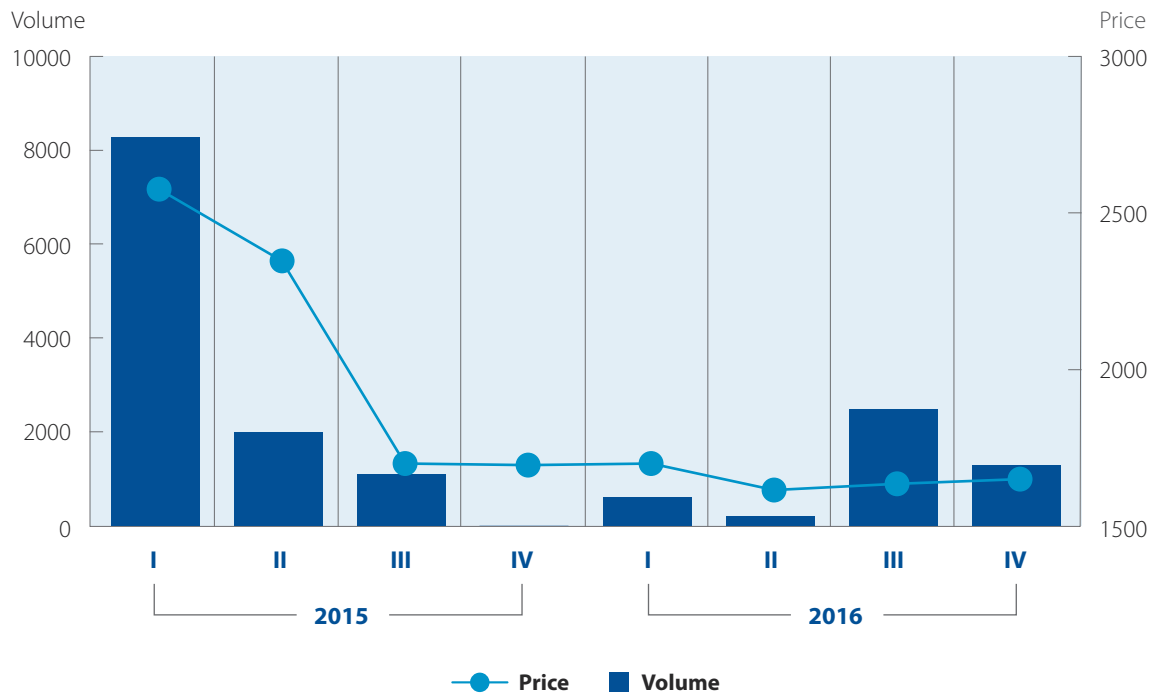
Share Price and Volume per Quarter in 2016 and 2015 in IDX

Pergerakan Harga dan Volume

Perdagangan Saham 2015 dan 2016

Share Price and Volume

Performance from 2015 to 2016



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun Year	Kebijakan Aksi Perusahaan Corporate Action Policy
2002	Penawaran Umum Perdana 100 juta saham di Bursa Efek Surabaya, dengan nilai nominal Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 100 million shares, originally at the Surabaya Stock Exchange, with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and offering price of Rp500 (full Rupiah) per share.
2004	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Indonesia atas 630.360.000 saham dengan harga Rp625 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering at the Indonesia Stock Exchange with pre-emptive rights of 630,360,000 shares at the price of Rp625 (full Rupiah) per share.
2014	Buyback 4.870.000 saham senilai Rp12.482.420.000 di Bursa Efek Indonesia melalui 6 (enam) kali masa pembelian dengan harga rata-rata sebesar Rp2.563 (dalam satuan Rupiah) per saham. Buyback of 4,870,000 shares in the amount of Rp12,482,420,000 at the Indonesia Stock Exchange in 6 (six) buyback periods at the average price of Rp2,563 (full Rupiah) per share.

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 dan 2015

Shareholders Composition per December 31, 2016 and 2015

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2016 December 31, 2016		31 Desember 2015 December 31, 2015	
	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.	2.737.748.506	82,41	2.737.748.506	82,41
Tomy Winata	2.000	0,00	2.000	0,00
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	579.471.494	17,59	579.471.494	17,59
Sub Total	3.317.222.000	99,85	3.317.222.000	99,85
Saham Treasuri Treasury Share	4.870.000	0,15	4.870.000	0,15
Total	3.322.092.000	100,00	3.322.092.000	100,00

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD) adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. JIHD bergerak di industri properti dan perhotelan dengan pengalaman lebih dari 40 (empat puluh) tahun. JIHD memiliki 82,41% saham PT Danayasa Arthatama Tbk.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (JIHD) is a company listed in the Indonesia Stock Exchange. JIHD engages in the property and hotel industry with more than 40 (forty) years of experience. JIHD holds 82.41% shares of PT Danayasa Arthatama Tbk.

Ikhtisar Saham

Share Highlights

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING CLASSIFICATION

Klasifikasi Classification	2016			2015		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	8	3.286.407.350	10,8	8	3.286.407.350	12,11
Institusi Asing Foreign Institution	3	33.558.950	4,05	3	33.559.150	4,54
Individu Lokal Local Individual	62	2.124.700	83,78	54	2.124.500	81,81
Individu Asing Foreign Individual	1	1.000	1,35	1	1.000	1,51
Total	74	3.322.092.000	100	66	3.322.092.000	100

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga akhir tahun 2016, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

As of the end of 2016, the Company has never listed any other securities.

AKSI KORPORASI SAHAM

Tidak ada aksi korporasi saham baik *stock split*, *reverse stock*, *dividen saham*, *saham bonus*, perubahan nilai nominal saham atau aksi korporasi saham lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2016. Selain itu, Perusahaan juga tidak mengalami *suspension* atau *delisting* saham.

CORPORATE ACTIONS ON SHARES

No corporate action pertaining to shares including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes to the nominal value of shares or other corporate actions were undertaken throughout 2016. Moreover, the Company also did not experience any share suspension or delisting.

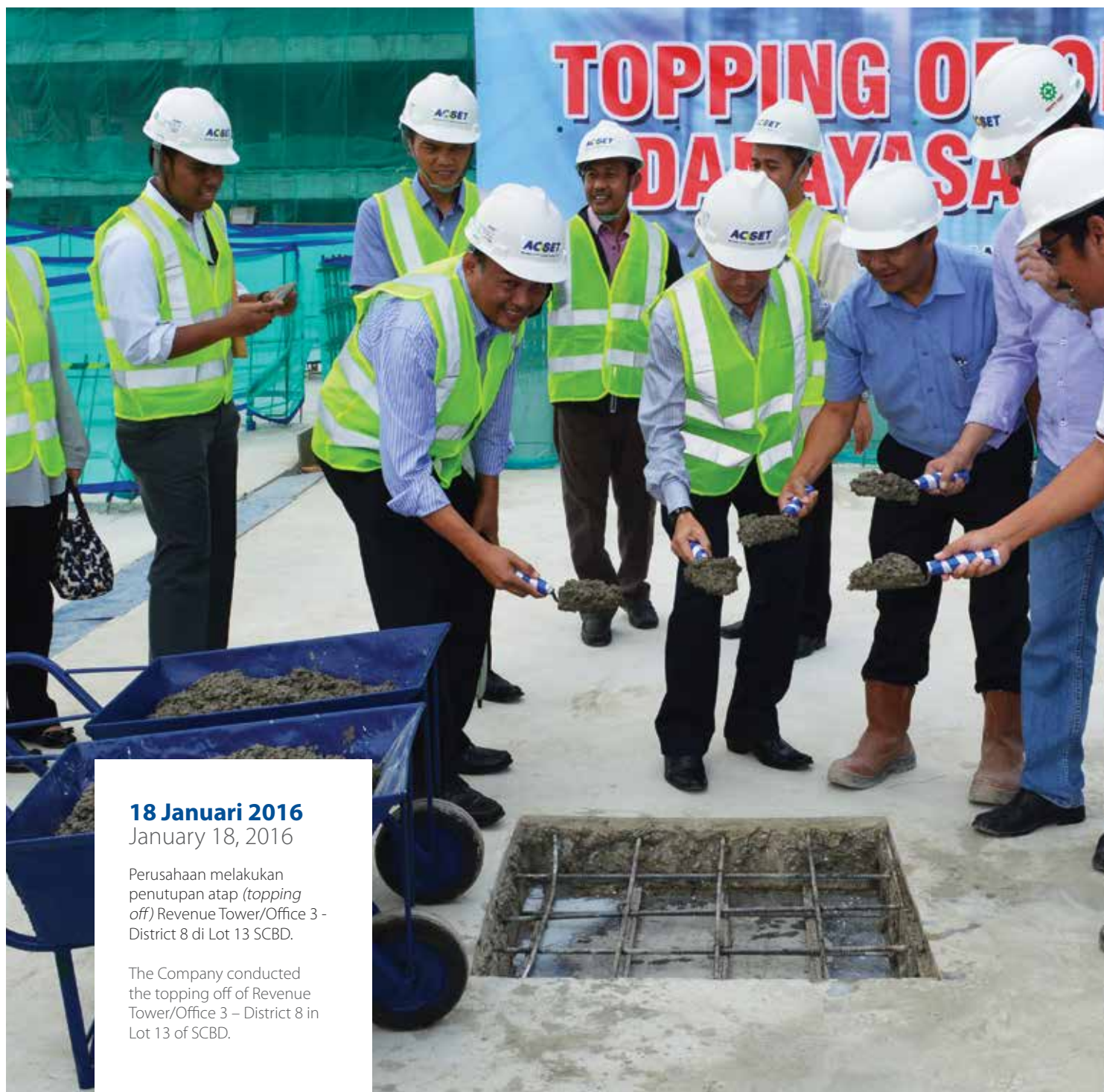
Lembaga Penunjang Pasar Modal

Institutions of Capital Market Support

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service Provided	Periode Penugasan Appointment Term
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sirca Datapro Perdana	Jl. Johar 18, Menteng Jakarta 10340 T: +62(21) 390 0645 F: +62(21) 390 0671	Pengelolaan administrasi saham pada pasar sekunder Share administration management in the secondary market	1 April 2016 – 31 Maret 2017 April 1, 2016 – March 31, 2017
Akuntan Publik Public Accountant	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower – 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220 T: +62(21) 570 8111 F: +62(21) 572 2737	Audit laporan keuangan Financial statement audit	30 Januari 2017 – 31 Maret 2017 January 30, 2017 – March 31, 2017

Peristiwa Penting 2016

Event Highlights 2016



18 Januari 2016

January 18, 2016

Perusahaan melakukan penutupan atap (*topping off*) Revenue Tower/Office 3 - District 8 di Lot 13 SCBD.

The Company conducted the topping off of Revenue Tower/Office 3 - District 8 in Lot 13 of SCBD.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



20 April 2016

April 20, 2016

Resertifikasi ISO 9001:2008 tentang manajemen mutu dan ISO 14001:2004 tentang manajemen lingkungan dari Badan Sertifikasi TUV Rheinland® Indonesia.

Recertification of ISO 9001:2008 on quality management and ISO 14001:2004 on environmental management from the TUV Rheinland® Indonesia Certification Body.

20 Mei 2016

May 20, 2016

Penutupan atap Treasury Tower - District 8 di Lot 13 SCBD.

Topping off of Treasury Tower - District 8 in Lot 13 of SCBD.



18 Juli 2016

July 18, 2016

Perusahaan memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan OHSAS 18001:2007 dari Badan Sertifikasi TUV Rheinland® Indonesia.

The Company obtained the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certificate from the Ministry of Manpower and Transmigration, and the OHSAS 18001:2007 certificate from the TUV Rheinland® Indonesia Certification Body.

26 Oktober 2016

October 26, 2016

Penutupan atap Langham Hotel - District 8 di Lot 13 SCBD.

Topping off of Langham Hotel - District 8 in Lot 13 of SCBD.



28 Oktober 2016

October 28, 2016

Entitas Anak, PT Pacific Place Jakarta, memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan dengan Predikat Sangat Baik dalam ketaatan dan kinerja pengelolaan lingkungan hidup tingkat Provinsi dari Gubernur Provinsi DKI Jakarta.

A Subsidiary of the Company, PT Pacific Place Jakarta, received an award as an Excellent Company in compliance and performance of environmental management at the Provincial level from the Governor of DKI Jakarta.



Laporan Manajemen

Management Reports

Gedung Artha Graha, SCBD Lot 25.
The Ritz-Carlton Hotel, SCBD Lot 3A.

THE RITZ-CARLTON

ONE PACIFIC

SCBD

► Strategic Perseverance

"Perusahaan terus maju dan mencatatkan pertumbuhan yang baik dengan dukungan fondasi usaha yang kuat dan semangat untuk terus berkembang dan berinovasi."

"The Company moved forward and recorded satisfying growth with the support of its solid business foundation and the spirit of continuous development and innovation."



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas perlindungan-Nya, sehingga Perusahaan dapat beroperasi dengan baik sepanjang tahun 2016. Kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Danayasa Arthatama Tbk. sebagai wujud pertanggungjawaban kami beserta Direksi atas kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2016.

Kondisi perekonomian global sepanjang tahun 2016 masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi global tercatat di tingkat 2,6%, sekitar 4 (empat) poin di bawah pertumbuhan 3% di tahun 2015.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat merosot ke tingkat 1,6% dari 2,6% di tahun sebelumnya. Sementara itu, Tiongkok mencatatkan pertumbuhan ekonomi di tingkat 6,7%. Ini adalah pertumbuhan paling rendah dalam 26 tahun terakhir, meskipun masih memenuhi target. Melambatnya perkembangan dua lokomotif perekonomian dunia menunjukkan belum pulihnya kondisi ekonomi global.

Di tengah berbagai tantangan ini, Perusahaan terus maju dan mencatatkan pertumbuhan yang baik dengan dukungan fondasi usaha yang kuat dan semangat untuk terus berkembang dan berinovasi.

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Kondisi Perusahaan cukup stabil di tengah kondisi ekonomi yang masih belum membaik. Dalam aktivitasnya sebagai pengembang dan pengelola kawasan yang terintegrasi, Perusahaan terus melakukan pengkajian dan persiapan terhadap proyek-proyek yang akan dikembangkan.

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2016, manajemen Perusahaan telah menetapkan beberapa strategi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan jangka panjang Perusahaan. Strategi ini mencakup pelaksanaan konsolidasi usaha dengan entitas anak, pemanfaatan

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude to God Almighty for His protection, which guided the Company in its operation throughout 2016. We present the Annual Report of PT Danayasa Arthatama Tbk. as a form of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' accountability for the Company's performance in 2016.

The global economic climate throughout 2016 had not yet shown significant improvement. Global economic growth was recorded at 2.6%, approximately 4 (four) points below the growth of 3% in 2015.

The United States' economy experienced a slump with a growth of 1.6% from 2.6% in the previous year. Meanwhile, China recorded an economic growth of 6.7%. While meeting its target, this is China's slowest pace in the last 26 years. The slowing growth of these global economic powers reflects how the world's economy has yet to fully recover.

In the midst of such challenges, the Company moved forward and recorded satisfying growth with the support of its solid business foundation and the spirit of continuous development and innovation.

The Board of Directors' and Company's Performance

The Company's condition remained stable in the midst of an economic climate that had yet to recover. As a developer and manager of a mixed-use district, the Company managed to study and continue its preparation in developing its ongoing projects.

To overcome the challenges of 2016, the Company's management established several strategies based on the needs and the long-term objectives of the Company. The strategies included the implementation of business consolidation with its subsidiaries, utilization

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
		lahan-lahan kosong di dalam kawasan, intensifikasi pendapatan, serta peningkatan efisiensi biaya. Langkah-langkah tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi dan segenap manajemen Perusahaan, sehingga Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja yang cukup membanggakan. Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp335,90 miliar, meningkat 110,78% dari Rp159,36 miliar di tahun 2015. Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, Perusahaan juga terus melakukan langkah-langkah pengembangan usaha melalui berbagai langkah strategis, seperti eksplorasi kemungkinan pengembangan di luar SCBD. Dewan Komisaris secara khusus ingin menyampaikan apresiasi atas kerja keras Direksi yang telah berhasil mempertahankan kinerja Perusahaan. Melalui kerja keras dan pelaksanaan pengelolaan yang efisien dan responsif oleh Direksi, Perusahaan dapat mencatatkan pencapaian usaha yang melebihi ekspektasi di tengah berbagai tantangan ekonomi dan industri yang ada. Tata Kelola Perusahaan Pengembangan tata kelola perusahaan yang baik atau <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) senantiasa menjadi prioritas bagi Perusahaan. Perusahaan terus meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator. Sebagai wujud pertanggungjawaban kami terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan terus berusaha untuk menerapkan standar internasional dalam pelaksanaan operasionalnya. Komitmen ini dapat dilihat dari berbagai sertifikat ISO yang telah didapatkan. Perusahaan telah mendapatkan penambahan sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001 di tahun 2016. Selain itu, peningkatan penerapan GCG di Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan fungsi-fungsi GCG yang dilaksanakan oleh komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.			of undeveloped land in the district, intensification of revenue, as well as improvement of cost efficiency. These steps were successfully implemented by the Board of Directors and the entire management, leading the Company to achieve positive performance. The Company also recorded a net profit of Rp335.90 billion, an increase of 110.78% from Rp159.36 billion in 2015. Moreover, to increase its revenue, the Company also undertook business development steps through various strategic initiatives, such as the exploration of development possibilities outside of SCBD. The Board of Commissioners would like to express its appreciation for the performance of the Board of Directors in maintaining the Company's performance. Through the hard work and the efficient and responsive management by the Board of Directors, the Company was able to record positive business performance beyond expectations amidst various economic and industry challenges. Corporate Governance Good Corporate Governance (GCG) is always a priority for the Company. The Company continuously improves the implementation of GCG in accordance with the standards set by regulators. As a form of our accountability to the shareholders and the stakeholders, the Company strives to implement international standards in its operation. This commitment is manifested in the various ISO certificates obtained. The Company was also certified with the Occupational Health and Safety (OHS) Management System and OHSAS 18001 in 2016. In addition, GCG implementation in the Company is also improved through the development of the GCG functions carried out by the committees supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners.		

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2016, pelaksanaan manajemen risiko telah diperkuat di dalam fungsi Komite Audit. Hal ini merupakan bagian dari upaya mitigasi risiko kerugian dan risiko lingkungan terkait setiap proyek Perusahaan. Secara umum, Komite-Komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan setiap tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2016.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2016, sehingga susunan Dewan Komisaris tetap sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 56 tertanggal 17 Juni 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14555.40.22.2014 tertanggal 19 Juni 2014 tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Kami berterima kasih terutama kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami.

Dalam melaksanakan fungsi pemberian nasihat, Dewan Komisaris terus melakukan sinergi dan konsolidasi dengan Direksi Perusahaan. Melalui pelaksanaan rapat gabungan yang dilakukan setiap 2 (dua) bulan sekali, Dewan Komisaris terus memantau pelaksanaan usaha dan memberikan rekomendasi atau arahan sebagaimana diperlukan. Kami senantiasa menjadi mitra bagi Direksi untuk bertukar dan berbagi ide dan pemikiran terkait pengembangan Perusahaan.

Prospek Usaha 2017

Memasuki tahun 2017, masih banyak ketidakpastian yang dihadapi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih berkisar di antara 5,1-5,3%. Selain itu, perkembangan politik, ekonomi dan industri masih harus dicermati oleh manajemen Perusahaan di awal tahun 2017 untuk menentukan arah pengembangan yang sesuai.

Perusahaan akan melanjutkan peningkatan efisiensi biaya di tahun 2017. Selain itu, efisiensi dan disiplin karyawan, serta sinergi antara manajemen atas, menengah dan bawah dalam struktur Perusahaan juga

In 2016, risk management implementation has been strengthened in the function of the Audit Committee. This is a part of the mitigation efforts of the risk of loss and environmental risks in relation to every Company project. In general, the Committees assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors have implemented their duties well throughout 2016.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

The Company's Board of Commissioners did not experience any change in 2016, leaving the composition of the Board of Commissioners the same as stipulated in Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014, as ratified by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-14555.40.22.2014 dated June 19, 2014, on the Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners. We are particularly grateful to the Shareholders and all stakeholders, who have given us their trust.

In implementing its advisory function, the Board of Commissioners continuously develops synergy and consolidation with the Company's Board of Directors. Through the joint board meetings that are held every 2 (two) months, the Board of Commissioners consistently monitors business execution and provides recommendations and direction as needed. We always act as partners to the Board of Directors in exchanging ideas and insights regarding the Company's development.

Business Prospect for 2017

Entering 2017, there are various uncertainties. Economic growth is predicted to be around the same range, between 5.1-5.3%. Moreover, various political, economic and industry developments must be monitored by the Company's management in early 2017 to determine the appropriate direction of development.

The Company will continue to enhance cost efficiency in 2017. Moreover, employee efficiency and discipline, as well as synergy between the top, middle and bottom management in the Company's structure

perlu ditingkatkan. Hal ini akan menjadi fokus Perusahaan sebagai bagian dari persiapan berbagai proyek-proyek unggulan yang akan segera dilaksanakan.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris Perusahaan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen dan karyawan Perusahaan atas kontribusinya pada pengembangan Perusahaan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

still need to be improved. This will be the Company's focus as a part of the preparation for various flagship projects to be implemented soon.

Closing

In conclusion, the Company's Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors, the management and the employees of the Company for their contributions to the Company's development. We would also like to express our gratitude to the Shareholders and all stakeholders for the support and trust that has been granted to us.

Committed to Growth

"Secara umum, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang cukup menggembirakan di tahun 2016. Pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,84% dari Rp1,01 triliun di tahun 2015 ke angka Rp1,04 triliun di tahun 2016. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan berhasil mencatat keuntungan sebesar Rp335,07 miliar, meningkat 110,72% dari Rp159,01 miliar di tahun 2015."

"In general, the Company managed to record an encouraging level of business growth in 2016. The Company documented an increase of revenue of 2.84% from Rp1.01 trillion in 2015 to Rp1.04 trillion in 2016. Based on the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other of Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries, the Company recorded a profit of Rp335.07 billion, an increase of 110.72% from Rp159.01 billion in 2015."

Equity Tower, SCBD Lot 9.



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami panjatkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Esa atas bimbingan-Nya sepanjang tahun 2016, sehingga Direksi dan segenap jajaran Perusahaan dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Pelaksanaan operasional tersebut kami tuangkan dalam laporan ini sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada segenap Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan.

Perkembangan perekonomian dalam negeri di tahun 2016 masih cenderung lambat, meskipun sudah ada sedikit peningkatan dari tahun 2015. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan yang tidak signifikan sebesar 5,02% dari 4,79% di tahun 2015.

Nilai tukar Rupiah yang cukup stabil di kisaran Rp13.300-Rp13.440 per Dolar Amerika Serikat menunjukkan kinerja perekonomian Indonesia yang mulai membaik di tengah tantangan perekonomian global.

Di sisi lain, kondisi ekonomi nasional di tahun 2016 yang masih terdampak oleh ekonomi global tentunya berdampak besar kepada industri properti di Jakarta. Tingkat *occupancy* gedung perkantoran di area *Central Business District* (CBD) menurun ke tingkat 84,6% pada triwulan III 2016 dari 92,7% pada periode yang sama di tahun 2015. Sektor ritel cenderung stagnan dengan tingkat *occupancy* 85,4% dari 85,3% di triwulan III 2015. Sedikit penurunan juga terjadi pada *occupancy* apartemen sewa ke tingkat 71,7% dari 75,3% di akhir tahun 2015. Akan tetapi ada peningkatan di tingkat *occupancy* hotel ke angka 55,9% di triwulan III 2016 dari 53,7% di akhir tahun 2015.

Berbagai faktor ini tentunya menjadi tantangan dalam operasional usaha sepanjang tahun 2016. Akan tetapi, di tengah berbagai tantangan yang ada, Perusahaan telah berhasil melaksanakan program-program pengembangan dengan tepat waktu dan sesuai rencana.

Dear Esteemed Shareholders,

We thank God Almighty for His guidance throughout 2016 for the Board of Directors and the entire management of the Company in performing their respective duties.

The operational performance as described in this report is a part of our accountability to the Shareholders and stakeholders of the Company.

The development of the domestic economy in 2016 remained relatively slow, despite a slight improvement from 2015. This is reflected in the insignificant increase of 5.02% from 4.79% in 2015.

Meanwhile, the Rupiah exchange rate was maintained within the range of Rp13,300-Rp13,440 per United States Dollar, a sign of economic improvement in Indonesia despite global economic challenges.

However, the national economy in 2016 was still affected by the global economy which had a big impact on the property industry in Jakarta. The occupancy rate of office buildings around Central Business District (CBD) areas dropped to 84.6% in quarter III of 2016 from 92.7% in the same period in 2015. The retail sector was stagnant, with an occupancy rate of 85.4% compared to 85.3% in quarter III of 2015. The occupancy rate of apartments for lease also experienced a slight drop to 71.7% from 75.3% by the end of 2015. Meanwhile, hotel occupancy increased only slightly to 55.9% by quarter III of 2016 from 53.7% by the end of 2015.

These factors posed a particular challenge in business operations throughout 2016. However, in the midst of various challenges, the Company was able to successfully implement its development programs in a timely manner and according to plan.

Kinerja Perusahaan

Secara umum, Perusahaan berhasil mencatatkan pertumbuhan usaha yang cukup menggembirakan di tahun 2016. Pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 2,84% dari Rp1,01 triliun menjadi Rp1,04 triliun di tahun 2016. Berdasarkan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan berhasil mencatat keuntungan sebesar Rp335,07 miliar, meningkat 110,72% dari Rp159,01 miliar di tahun 2015.

Pertumbuhan usaha ini adalah hasil dari berbagai upaya peningkatan pelayanan dan pengembangan yang tiada henti dilakukan oleh Perusahaan. Salah satunya, Perusahaan secara konsisten senantiasa meningkatkan kualitas pengelolaan SCBD yang difokuskan kepada estetika, kenyamanan, kemudahan, keamanan, keselamatan serta keberlanjutan.

Untuk tahun 2016, fokus utama Perusahaan berada pada pelaksanaan manajemen keuangan yang sehat melalui efisiensi biaya sesuai dengan kondisi ekonomi yang ada. Selain itu, Perusahaan juga menjajaki kemungkinan-kemungkinan diversifikasi produk secara lebih mendalam dengan perluasan ke luar SCBD. Perusahaan juga berkomitmen penuh kepada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan tangguh yang terus dilaksanakan dari tahun ke tahun.

Sejalan dengan visi Perusahaan sebagai pengembang dan pengelola properti terkemuka yang bertaraf internasional, Perusahaan terus memberikan layanan premium bagi pelanggannya.

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari pelaksanaan operasional Perusahaan akan terus dioptimalkan dan dikembangkan. Pengembangan yang ramah lingkungan juga diterapkan pada proyek-proyek Perusahaan di SCBD.

The Company's Performance

In general, the Company managed to record an encouraging level of business growth in 2016. The Company documented an increase of revenue of 2.84% from Rp1.01 trillion to Rp1.04 trillion in 2016. Based on the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries, the Company recorded a profit of Rp335.07 billion, an increase of 110.72% from Rp159.01 billion in 2015.

Such growth was the outcome of various sustainable development and improvement efforts by the Company. Among such efforts is the Company's consistent improvement of the quality of the SCBD area, focusing on aesthetics, comfort, convenience, security, safety and sustainability.

For 2016, the Company's primary focus was on the implementation of a sound financial management through cost efficiency improvement in line with the current economic conditions. In addition, the Company also more thoroughly explored the possibilities of product diversification through expansion outside of SCBD. The Company is also fully committed to the development of competent and resilient Human Resources (HR) from year to year.

In line with its vision as a world-class property developer and manager, the Company continuously carries out premium service for its customers.

Information Technology (IT) development as one of its operational commissions will be consistently optimized and developed. The Company also implemented environmentally friendly development processes to projects in SCBD.

Penerapan Tata Kelola

Penerapan tata kelola yang baik telah dilaksanakan dan terus dikembangkan sebagai wujud komitmen Perusahaan kepada pelaksanaan usaha yang bertanggung jawab. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan akan terus melakukan pengembangan pengelolaan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga telah berhasil mengembangkan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan sebagai bagian dari perwujudan sistem tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan membangun sistem manajemen K3 yang menyeluruh dan akan terus dikembangkan serta ditingkatkan implementasinya di tahun-tahun mendatang. Pencapaian ini terbukti dengan diraihnya sertifikasi SMK3 dan OHSAS 18001 oleh Perusahaan.

Komposisi Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris No. 56 tertanggal 17 Juni 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14555.40.22.2014 tanggal 19 Juni 2014 tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan terdiri dari 6 (enam) Direktur. Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan atas susunan Direksi tersebut.

Prospek Usaha 2017

Memasuki tahun 2017, masih banyak tantangan yang perlu dicermati oleh Perusahaan. Instabilitas politik di dalam dan di luar negeri tentunya akan banyak berpengaruh kepada kondisi perekonomian. Diadakannya pemilihan kepala daerah serentak di tahun 2017 juga akan banyak mempengaruhi arah kebijakan pemerintah, yang akan berpengaruh kepada pengembangan Perusahaan.

Corporate Governance

The enforcement of good governance has been continuously developed as a manifestation of the Company's commitment to the implementation of accountable business. As a public company, the Company will continue to improve business management development in accordance with the principles of good governance, including improving its compliance with the legislation in force.

In 2016, the Company also successfully established an Occupational Health and Safety (OHS) system in the Company as a part of the manifestation of a good corporate governance system. The Company has set up a comprehensive OHS management system, which will continuously be developed and enhanced in its implementation through the coming years. This achievement is evidenced in the successful obtainment of SMK3 and OHSAS 18001 certifications by the Company.

Composition of the Board of Directors

As stipulated in Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014, which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-14555.40.22.2014 dated June 19, 2014, on the Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors comprises 6 (six) Directors. Throughout 2016, there was no change to the composition of the Board of Directors.

2017 Business Prospects

Entering 2017, there are many challenges that must be taken into consideration by the Company. Domestic and foreign political instability will certainly affect economic status. The regional elections to be held in 2017 will also significantly influence the direction of municipality policies, which to some extent will affect the development of the Company.



SCBD Suites, Capital Residence,
Gedung Artha Graha, Pacific Place,
Gedung Bursa Efek Indonesia.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Bank Dunia memperkirakan peningkatan ekonomi global sebesar 2,7% di tahun 2017, hampir tidak bergerak dari pertumbuhan di tahun 2016. Sementara di dalam negeri, perekonomian nasional diprediksi oleh Bank Indonesia akan mengalami pertumbuhan di kisaran 5-5,4%.

Perusahaan akan terus mencermati perkembangan ekonomi dan industri yang ada sebagai landasan Perusahaan dalam pelaksanaan pengembangan usaha secara strategis.

Penutup

Direksi ingin mengambil kesempatan ini terutama untuk menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, serta para mitra usaha dan pelanggan Perusahaan, atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Kami juga ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasinya dalam berkontribusi kepada pengembangan usaha Perusahaan.

The World Bank estimates an economic growth of 2.7% in 2017, relatively stagnant in comparison to the growth in 2016. Domestically, Bank Indonesia predicts that the national economy will grow by around 5-5.4%.

The Company will continue to monitor economic and industry development, as the foundation of the Company in strategically implementing business development efforts.

Closing

The Board of Directors would like to take this opportunity to express gratitude in particular to the Shareholders, the stakeholders, the Board of Commissioners and the Company's business partners and customers, for their never-ending trust and support toward the Company. We also would like to extend our highest appreciation for all employees for their dedication in contributing to the business development of the Company.

**PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN
TAHUNAN 2016**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua Laporan Tahunan PT Danayasa Arthatama Tbk. tahun buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2017

**RESPONSIBILITY STATEMENT OF 2016 ANNUAL
REPORT**

We the undersigned hereby declare that the information contained in the Annual Report of PT Danayasa Arthatama Tbk. for financial year of 2016 has been compose thoroughly and we are fully responsible for the content vailidity of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 12, 2017



TOMY WINATA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



ARPIN WIRADISASTRA
Komisaris
Commissioner



HARTONO T. ADIWANA
Komisaris
Commissioner



MIMY C. RATULANGI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SELFY WARAUW
Komisaris Independen
Independent Commissioner



SANTOSO GUNARA
Direktur Utama
President Director

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



AGUNG R. PRABOWO
Direktur
Director



SAMIR
Direktur
Director



HERMAN ARMAN
Direktur
Director



CHANDRA BAHARI
Direktur Independen
Independent Director



TONY SOESANTO
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Corporate Profile

Gedung Bursa Efek Indonesia, SCBD Lot 2.
Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.





Gedung Artha Graha, SCBD Lot 25.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

“PT Danayasa Arthatama Tbk. akan genap 30 tahun hadir di Indonesia. Didirikan sejak 1 April 1987, Perusahaan secara konsisten bergerak sesuai dengan komitmen pendiriannya, sehingga menjadi pengembang dan pengelola properti yang terkemuka dan bertaraf internasional di Indonesia.”

“PT Danayasa Arthatama Tbk. is in its 30th year of operation in Indonesia. Since its establishment on April 1, 1987, the Company has consistently been operating based on its initial commitment, and emerged as a leading world-class property developer and manager in Indonesia.”

Nama Perusahaan
Company Name

**PT DANAYASA
ARTHATAMA Tbk.**

Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

**1 APRIL
1987**

Bidang Usaha
Line of Business

**Penyedia Jasa dan
Investasi Real Estat**
Service Provider and
Real Estate Investment

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

**Akta Pendirian No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat oleh
Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta**

Deed of Establishment No. 9 dated April 1, 1987 of
Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta

**Akta Perubahan Terakhir No. 70 tanggal 27 Juli 2015 yang dibuat
oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta**

Last Amendment No. 70 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn,
Notary in Jakarta

Sektor

Sector

Properti dan Real Estat

Property
and Real
Estate



Alamat Kontak Contact Address

PT Danayasa Arthatama Tbk.
Gedung Artha Graha Lt. 12
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Sudirman Central Business District
Jakarta 12190 Indonesia



Telepon
Telephone
+62 (21) 515 2390

Faksimili
Facsimile
+62 (21) 515 2391



Email
corporate.secretary@scbd.com

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2.591.732.000.000
terdiri dari 5.183.464.000
lembar saham dengan
nominal Rp500 per saham

Rp2,591,732,000,000 consisting of
5,183,464,000 stocks with nominal
value of Rp500 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid Up Capital

Rp1.661.046.000 terdiri
dari 3.322.092.000 lembar
saham dengan nominal
Rp500 per saham

Rp1,661,046,000 consisting of
3,322,092,000 stocks with nominal
value of Rp500 per share

Pencatatan Saham
Share Listing

19 April 2002
Bursa Efek Indonesia

Kode Saham
Ticker Code

SCBD

Sekilas Perusahaan

Company Brief

PT Danayasa Arthatama Tbk. akan genap 30 tahun hadir di Indonesia. Didirikan sejak 1 April 1987, Perusahaan secara konsisten bergerak sesuai dengan komitmen pendiriannya, sehingga menjadi pengembang dan pengelola properti yang terkemuka dan bertaraf internasional di Indonesia.

Sesuai Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa dan investasi real estat, melakukan kegiatan pengembangan dan pengusahaan properti termasuk fasilitas-fasilitasnya, menyediakan sarana dan prasarana, melaksanakan pengembangan serta pengusahaan kawasan niaga terpadu dan pemberian jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Dalam upaya pengembangannya, pada 19 April 2002 Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik sebanyak 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Surabaya (yang saat ini telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia) dengan kode perdagangan SCBD.

Aktivitas usaha Perusahaan dilaksanakan dengan sinergis dan dikembangkan dengan diversifikasi usaha yang saat ini difokuskan pada segmen usaha properti (real estat dan hotel) dan jasa telekomunikasi. Melalui 2 (dua) segmen usaha ini, Perusahaan telah berhasil mentransformasikan lingkungan kumuh seluas $\pm$ 45 hektar di Jakarta menjadi kawasan niaga terpadu yang dikenal dengan Sudirman Central Business District (SCBD).

Dengan lokasi yang prestisius di Segitiga Emas Jakarta, yaitu di Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Gatot Subroto dan Jembatan Semanggi, kini SCBD telah berkembang pesat dengan gedung-gedung perkantoran, hunian eksklusif, pusat perbelanjaan dan hotel, yang didukung dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang premium.

PT Danayasa Arthatama Tbk. is in its 30th year of operation in Indonesia. Since its establishment on April 1, 1987, the Company has consistently been operating based on its initial commitment, and emerged as a leading world-class property developer and manager in Indonesia.

Pursuant to the latest Articles of Association, the Company operates in the line of business of service provider and real estate investment, carrying out property utilization and development activities, including their facilities, providing infrastructure, conducting development and utilization of the central business district and general service provision, except for legal and tax services.

As part of its development efforts, on April 19, 2002, the Company conducted its initial public offering of 100,000,000 shares at the Surabaya Stock Exchange (now a part of the Indonesia Stock Exchange) under the ticker code SCBD.

The Company's business activities are carried out in synergy and developed through business diversification that is currently focused on the property business segment (real estate and hotel) and telecommunication services. Through these 2 (two) business segments, the Company has transformed $\pm$ 45 hectares of slums in Jakarta into the central business district known as the Sudirman Central Business District (SCBD).

Located in the prestigious Golden Triangle of Jakarta, which covers Jenderal Sudirman, Gatot Subroto and Semanggi, now SCBD has expanded rapidly, with the emergence of offices, exclusive residences, shopping centers and hotels, complemented with premium facilities and infrastructure.

Ke depan, strategi Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya adalah untuk tetap merepresentasikan visinya dalam bentuk desain yang mutakhir, standarisasi yang tinggi terhadap kualitas dan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan didukung penggunaan teknologi terbaru. Selain itu, akan pula dilakukan perluasan cakupan pengembangan usaha ke luar SCBD.

Moving forward, the Company has set the business strategy of projecting its vision in advanced design, as well as excellent quality standardization and occupational health and safety (OHS) with the support of latest technology in its business activities. Another strategy to be carried out is the expansion of business development scope outside the SCBD area.



Dekorasi Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia 2016 di SCBD.
2016 Indonesian Independence Day decorations at SCBD.

Area Operasional

Site Map



PEDOMAN PENGEMBANGAN LOT DI SCBD

SCBD LOT DEVELOPMENT GUIDELINES

LOT	Land Use	Urban Design Guidelines					Floor Space (m ²)			
		Site Area	Site Coverage		Floor Space Ratio	Height	Commercial	Residential	Other	Total
			%	(m ²)						
Lot 1	Jakarta Financial Tower	17,500	40	7,000	5.8	32	101,500			101,500
Lot 2	Indonesia Stock Exchange Building	25,280	40	10,112	5.97	32	146,353			146,353
Lot 25	Artha Graha Building	6,000	40	2,400	7	29	42,000			42,000
Lot 3A & 3B	Pacific Place & Ritz Carlton Hotel	30,897	51.55	15,927	7.462	80	230,542			230,542
Lot 6, 7, 8	Commercial	54,701	51.55	28,198	7.977	111	436,350			436,350
Lot 9	Equity Tower	9,534	40	3,814	8.3	44	79,132			79,132
Lot 10	Commercial	9,277	40	3,711	9.75	44	90,451			90,451
Lot 11 A	The Energy	2,885	40	1,154	5	40	14,425			14,425
Lot 11 B	Commercial	3,165	40	1,266	3.5	9	11,078			11,078
Lot 11 C	Alila Buva Hotel	5,000	40	2,000	5	24	25,000			25,000
Lot 12	Residential	7,591	40	3,036	3.5	12		26,569		26,569
Lot 13	Commercial	14,090	40	5,636	3.4	12		47,906		47,906
Lot 14	Residential	11,092	40	4,437	5.8	23		64,334		64,334
Lot 15	Residential	6,390	40	2,556	4.7	18		30,033		30,033
Lot 16	Residential	10,328	40	4,131	4.5	25		46,476		46,476
Lot 17	Residential	8,660	40	3,464	4	22		34,640		34,640
Lot 18	18 Parc Place SCBD	7,909	40	3,164	3.17	10	21,268	3,834		25,102
Lot 19	Residential	12,093	40	4,837	3.5	16		42,326		42,326
Lot 20	Kusuma Chandra Apartment	8,314	40	3,326	3.5	24		29,099		29,099
Lot 21	Residential	12,136	40	4,854	3	20		36,408		36,408
Lot 22	Commercial	14,369	40	5,748	6.54	32	93,959			93,959
Lot 23	SCBD Suites	11,776	40	4,710	4.4	27		51,814		51,814
Lot 24	Capital Residence	8,770	40	3,508	7.7	41	67,529			67,529
Lot 17 A	Public Facility	12,000	40	4,800	2.4	9			28,800	28,800
Control Room	--	2,555	15.73	402	0.71	3			1,816	1,816
Sub Station	--	3,638	33	1,210	1.16	3			4,235	4,235
TOTAL		315,950	42.86	135,401	5.72		1,359,587	413,438	34,851	1,807,075

Tonggak Sejarah Perusahaan

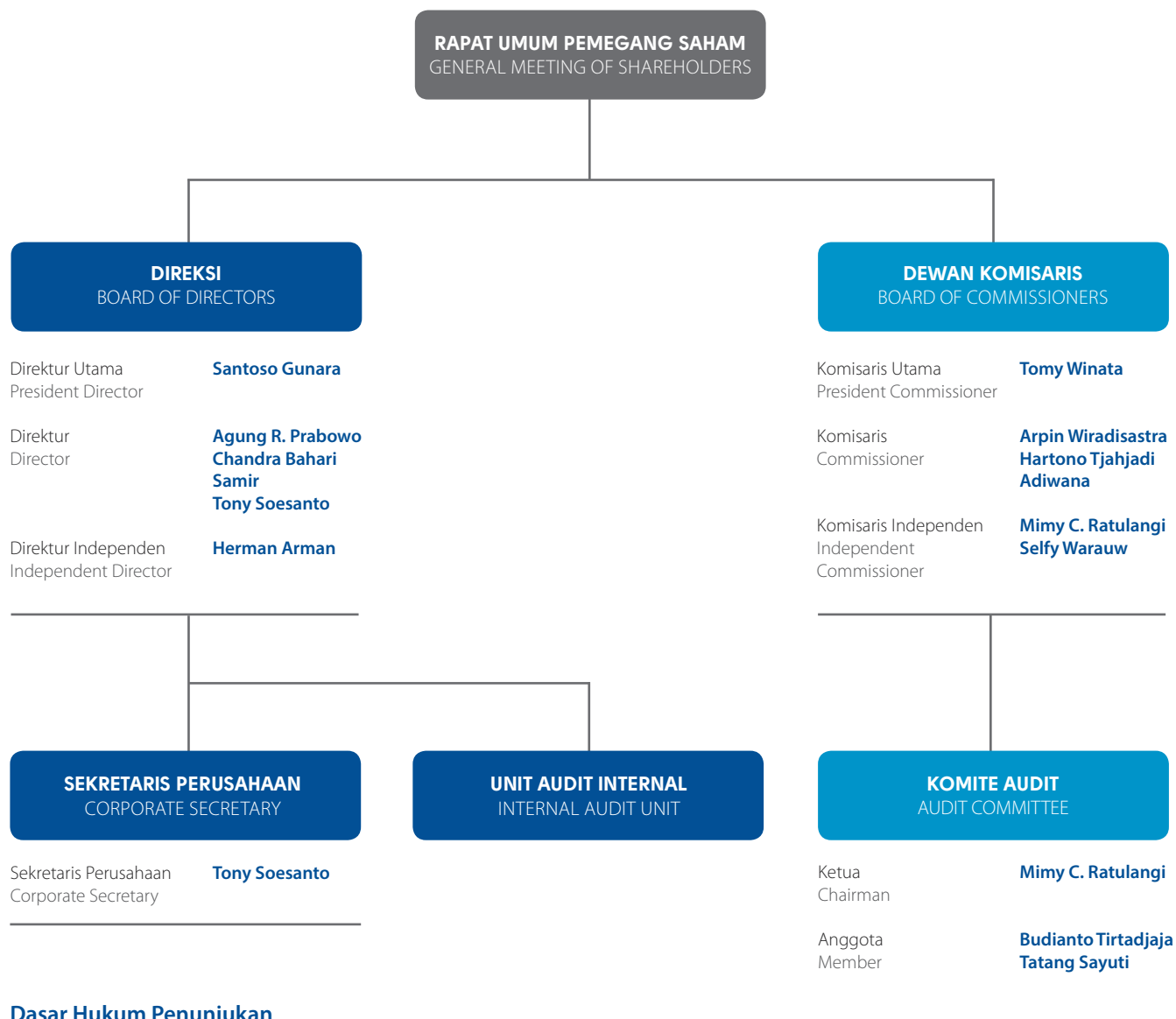
Company Milestones

Tahun Year	Keterangan Description
1987	Perusahaan didirikan dengan bidang usaha penyedia jasa dan investasi real estat. The Company was established in the business field of service provider and real estate investment.
1989	Perusahaan mendapat kepercayaan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk merevitalisasi lahan kumuh seluas 45 hektar di jantung Segitiga Emas Jakarta menjadi kawasan niaga terpadu dan modern. The Company was entrusted by the DKI Jakarta Provincial Government to revitalize 45 hectares of slums in the center of the Golden Triangle of Jakarta into an integrated and modern business district.
1992	Perusahaan menunjuk Cesma International dari Singapore, Philip Cox dari Australia dan Nippon Koei dari Jepang untuk menyusun <i>master plan</i> SCBD. The Company appointed Cesma International from Singapore, Philip Cox from Australia and Nippon Koei from Japan to draw up the master plan for SCBD.
1993	Perusahaan mendirikan PT Artha Telekomindo untuk menjadi penyedia layanan konektivitas telekomunikasi di SCBD. The Company established PT Artha Telekomindo to be the telecommunications connectivity service provider for SCBD.
1994	Perusahaan mempercepat pengembangan infrastruktur kawasan. The Company accelerated the district's infrastructure development.
1995	Perusahaan menyelesaikan pembangunan Gedung Artha Graha dan Gedung Bursa Efek Indonesia (d/h Gedung Bursa Efek Jakarta). The Company completed the Artha Graha Building and Indonesia Stock Exchange Building (formerly the Jakarta Stock Exchange Building).
1998	Perusahaan menyelesaikan pembangunan Apartemen Kusuma Chandra yang terdiri dari 3 (tiga) menara dengan 178 unit sebagai residensial tinggi pertama di SCBD. The Company completed the Kusuma Chandra Apartment building, comprised of 3 (three) towers and 178 units as the first residential high-rise in SCBD.
2002	Perusahaan menerbitkan 100 juta lembar saham dan tercatat di Bursa Efek Surabaya. The Company issued 100 million stocks and listed its shares on the Surabaya Stock Exchange.
2004	The Energy dibangun sebagai perkantoran dengan desain futuristik dan ramah lingkungan di SCBD. The Energy was built as an office building with a futuristic and environmentally-friendly design in SCBD.
2005	Perusahaan menyelesaikan pembangunan apartemen 30 lantai SCBD Suites. The Company completed the 30-storey SCBD Suites apartment building.

Tahun Year	Keterangan Description
2006	Perusahaan menerima penghargaan untuk kategori superblok yang konsisten dengan konsep kawasan terpadu sejak awal dari Indonesia Property Awards. The Company received an award for the superblok category, in line with the original concept of an integrated district, from Indonesia Property Awards.
2007	Perusahaan mengembangkan One Pacific Place yang terdiri dari hotel, apartemen mewah, perkantoran dan mal eksklusif dengan konsep belanja dan gaya hidup bintang lima. The Company developed One Pacific Place, comprised of a hotel, luxury apartment, office and an exclusive mall with a five-star lifestyle shopping concept.
2008	Perusahaan menghadirkan Capital Residence, residensial eksklusif 350 unit berada di samping Gedung Artha Graha. The Company presented Capital Residence, 350 exclusive residential units located next to the Artha Graha Building.
2010	Perusahaan menyelesaikan gedung perkantoran 50 lantai Equity Tower dan kompleks perkantoran 18 Parc Place. The Company completed another office building, the 50-storey Equity Tower, and office complex, 18 Parc Place.
2012	Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 sebagai wujud komitmen Perusahaan yang senantiasa menerapkan manajemen terkait kualitas/mutu dan lingkungan. The Company obtained ISO 9001 and ISO 14001 certifications, reflecting the Company's commitment to continuously implement quality and environmental management.
2015	Perusahaan melengkapi fasilitas penunjang di SCBD dan memperkuat komitmennya kepada pelestarian lingkungan dengan menggunakan <i>solar panel</i> . The Company completed supporting facilities for SCBD and strengthened its commitment to environmental preservation by using solar panels. Sequis Tower, Pacific Century Place Jakarta, dan kompleks <i>mixed-use</i> District 8 di Lot 13 dan Lot 28 mulai dibangun di SCBD. Sequis Tower, Pacific Century Place Jakarta and the mixed-used complex District 8 in Lot 13 and Lot 28 began construction in SCBD.
2016	Perusahaan kembali memperoleh sertifikasi OHSAS 18001 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). The Company obtained OHSAS 18001 and Occupational Health and Safety Management (OHSMS) certifications.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Dasar Hukum Penunjukan

Basis of Legal Appointment

Direksi dan Dewan Komisaris:

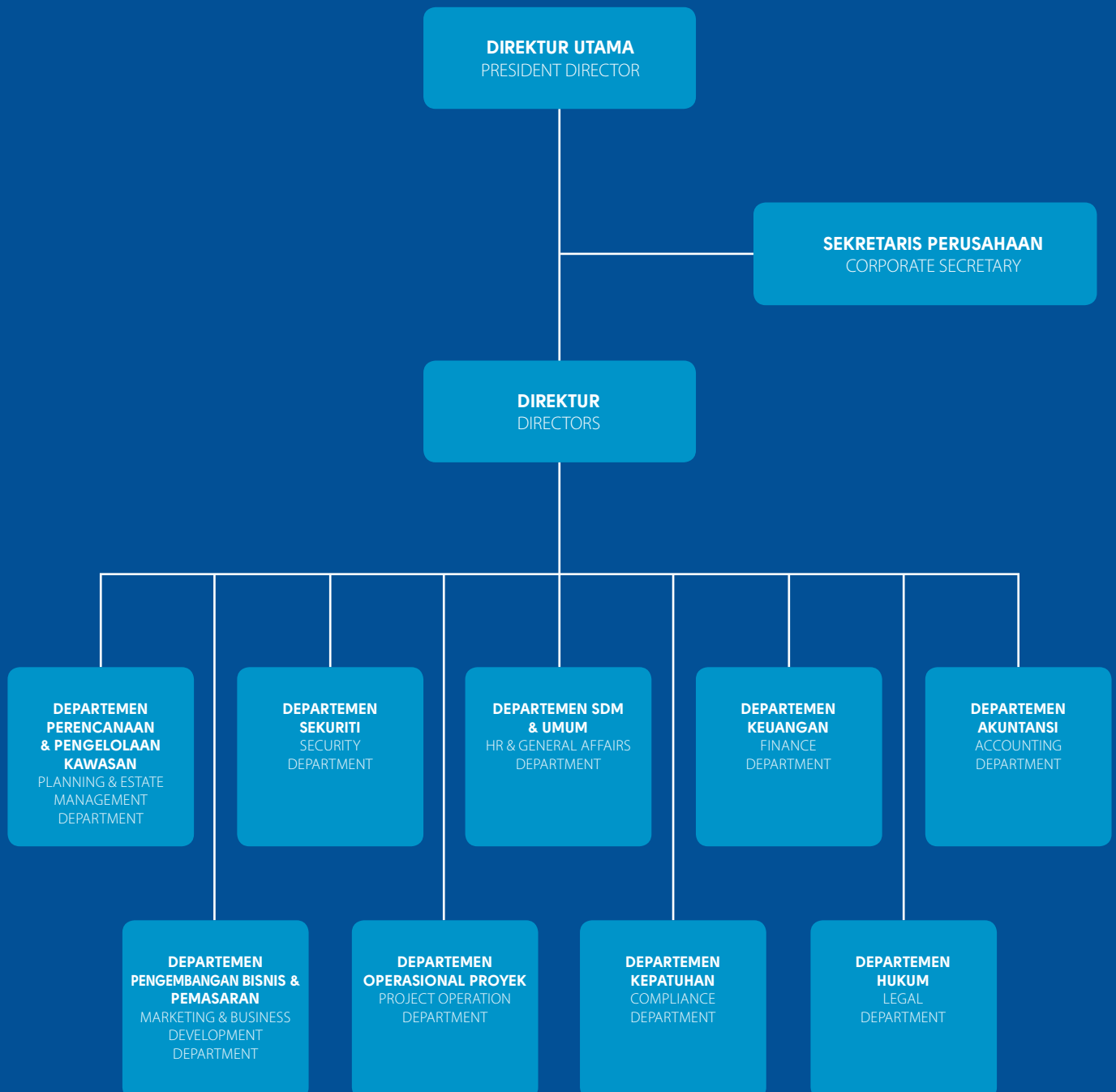
Board of Directors and Board of Commissioners: Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14555.40.22.2014 tertanggal 19 Juni 2014
Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta and as approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-14555.40.22.2014 dated June 19, 2014

Komite Audit:

Audit Committee: Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2016
Decree of the Board of Commissioners on the Change to the Audit Committee dated June 26, 2016

Sekretaris Perusahaan:

Corporate Secretary: Surat Keputusan Direksi No. 0107/SPR-DIR/DA/VI/2012
Decree of the Board of Directors No. 0107/SPR-DIR/DA/VI/2012



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



TOMY WINATA

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 2013. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1998 dan Wakil Komisaris Utama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

An Indonesian citizen, aged 58. Has been officially serving as President Commissioner of the Company since 2013. Previously, he served as the Vice President Director of the Company since 1998 and the Vice President Commissioner of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.



ARPIN WIRADISASTRA

Komisaris

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2013. Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 1999 dan Direktur Keuangan Perusahaan sejak 1995. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2009 dan Direktur PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. sejak 2013 serta beberapa jabatan lainnya pada entitas anak.

An Indonesian citizen, aged 55. Has been officially serving as a Commissioner of the Company since June 2013. He previously served as the President Director of the Company since 1999 and the Director of Finance since 1995. He is also currently serving as a Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2009 and a Director of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. since 2013, and several other positions in the subsidiaries.

**HARTONO TJAHJADI ADIWANA****Komisaris**

Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2012. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1998. Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. sejak tahun 1998, Komisaris PT Pacific Place Jakarta sejak tahun 2007 dan Komisaris Utama PT Citra Wiradaya sejak tahun 2008.

An Indonesian citizen, aged 47. Has been officially serving as the Company's Commissioner since 2012. He previously served as the Vice President Director of the Company since 1998. He is also currently serving as the Vice President Director of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. since 1998, the Commissioner of PT Pacific Place Jakarta since 2007, and the President Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2008.

**MIMY C. RATULANGI****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 69 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2013.

An Indonesian citizen, aged 69. Has been officially serving as an Independent Commissioner of the Company since June 2013.

**SELFY WARAUW****Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak Juni 2013.

An Indonesian citizen, aged 51. Has been officially serving as an Independent Commissioner of the Company since June 2013.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



SANTOSO GUNARA

Direktur Utama President Director

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2013 dan kemudian ditunjuk kembali pada tahun 2014. Latar belakang pendidikannya adalah Bachelor of Science (BSc.) dari California State University dan Master of Business Administration (MBA) dari Golden Gate University tahun 1985. Jabatan lainnya adalah sebagai Direktur Utama PT Pacific Place Jakarta dan PT Graha Sampoerna sejak tahun 2008 serta Direktur Utama proyek pengembangan Signature Tower, PT Gramas Adisentos, sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, aged 58. Has been officially serving as the Company's President Director since 2013, and was reappointed in 2014. He obtained a Bachelor of Science (BSc.) degree from California State University and Master of Business Administration (MBA) from Golden Gate University in 1985. He is also currently serving as the President Director of PT Pacific Place Jakarta and President Director of PT Graha Sampoerna since 2008, as well as the President Director of the Signature Tower project development, PT Gramas Adisentos, since 2013.



AGUNG R. PRABOWO

Direktur Director

Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2008 dan kemudian ditunjuk kembali pada tahun 2014. Latar belakang pendidikannya adalah S1 Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1984 dan Master of Science (MSc.) dari ITB/University College London tahun 1989. Jabatan lain adalah Direktur PT Gramas Adisentos sejak tahun 2013 dan jabatan lainnya di entitas anak.

An Indonesian citizen, aged 56. Has been officially serving as a Director of the Company since 2013, and was reappointed in 2014. He obtained a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1984 and Master of Science (MSc.) from ITB/University College London in 1989. He is also currently serving as a Director of PT Gramas Adisentos since 2013 among other positions at subsidiaries.



CHANDRA BAHARI

Direktur Director

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2013 dan kemudian ditunjuk kembali pada tahun 2014. Latar belakang pendidikannya adalah Bachelor of Science (BSc.) dari University of Oklahoma, AS pada tahun 1985, dan Master of Science in Engineering (MSE) Teknik Industri dan Manajemen dari Arizona State University tahun 1998.

An Indonesia citizen, aged 57. Appointed as a Director of the Company in 2013, and was reappointed in 2014. He obtained a Bachelor of Science (BSc.) from University of Oklahoma, USA in 1985, followed by a Master of Science in Industrial Engineering and Management from Arizona State University, USA in 1998.



HERMAN ARMAN

Direktur Independen

Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan sejak tahun 2013. Latar belakang pendidikannya adalah S1 Teknik Sipil Universitas Trisakti tahun 1980.

An Indonesian citizen, aged 65. Has been officially serving as the Company's Director since 2013. He received a Bachelor's Degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1980.



SAMIR

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2012. Latar belakang pendidikannya adalah Akademi Manajemen Perusahaan Yogyakarta pada tahun 1986. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008. Jabatan lain sebagai Direktur PT Pacific Place Jakarta sejak tahun 2013 dan jabatan lainnya di entitas anak.

An Indonesian citizen, aged 55. Has been officially serving as a Director of the Company since 2012. He graduated from Akademi Manajemen Perusahaan Yogyakarta in 1986. He previously served as the Corporate Secretary of the Company since 2008. Currently, he is also serving as a Director of PT Pacific Place Jakarta since 2013 among other positions at the subsidiaries.



TONY SOESANTO

Direktur

Director

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Menjadi Direktur Perusahaan sejak tahun 2014. Latar belakang pendidikannya Bachelor of Business Administration (BSc.) dari University of Technology Sydney, Australia tahun 2000 dan *Master of Science* (MSc.) dari Universitas Pertahanan Indonesia tahun 2013. Jabatan lainnya sebagai Direktur PT Grahamas Adisentosa dan PT Citra Wiradaya sejak tahun 2013.

An Indonesian citizen, aged 38. Has been officially serving as a Director of the Company since 2014. He received a Bachelor of Business Administration (BSc.) from the University of Technology, Sydney, Australia in 2000 and Master of Science (MSc.) in Defense in 2013 from the Indonesian Defense University. He is also serving as a Director of PT Grahamas Adisentosa and a Director of PT Citra Wiradaya since 2013.

Profil Komite

Committee Profile

Komite Audit

Audit Committee

MIMY C. RATULANGI Ketua

Chairman

Warga negara Indonesia. Lahir di Manado, 7 November 1947, berusia 69 tahun. Telah menjabat sebagai ketua Komite Audit sejak tahun 2013 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2016. Beliau merupakan Komisaris Independen Perusahaan.

An Indonesian citizen born in Manado on November 7, 1947, aged 69. Has been serving as the Chairman of the Audit Committee since 2013 and was appointed by way of the Decision Letter of the Board of Commissioners regarding Changes to the Composition of the Audit Committee, dated June 26, 2016. She is also an Independent Commissioner of the Company.

BUDIANTO TIRTADAJA Anggota

Member

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 11 Januari 1956, berusia 60 tahun. Telah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2008 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2016. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Kepala Unit Audit Internal di PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (1998-2002), Kepala Unit Audit Internal PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) (1996-1998) dan Kepala Unit Audit Internal di Napan Group (1991-1993).

An Indonesian citizen born in Jakarta on January 11, 1956, aged 60. Has been serving as a member of the Audit Committee since 2008, and was appointed by way of Decision Letter of the Board of Commissioners regarding Changes to the Composition of the Audit Committee, dated June 26, 2016. He previously served as the Vice Chairman of Internal Audit Unit at PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. (1998-2002), Chairman of Internal Audit Unit at PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) (1996-1998) and Chairman of Internal Audit Unit at Napan Group (1991-1993).

TATANG SAYUTI Anggota

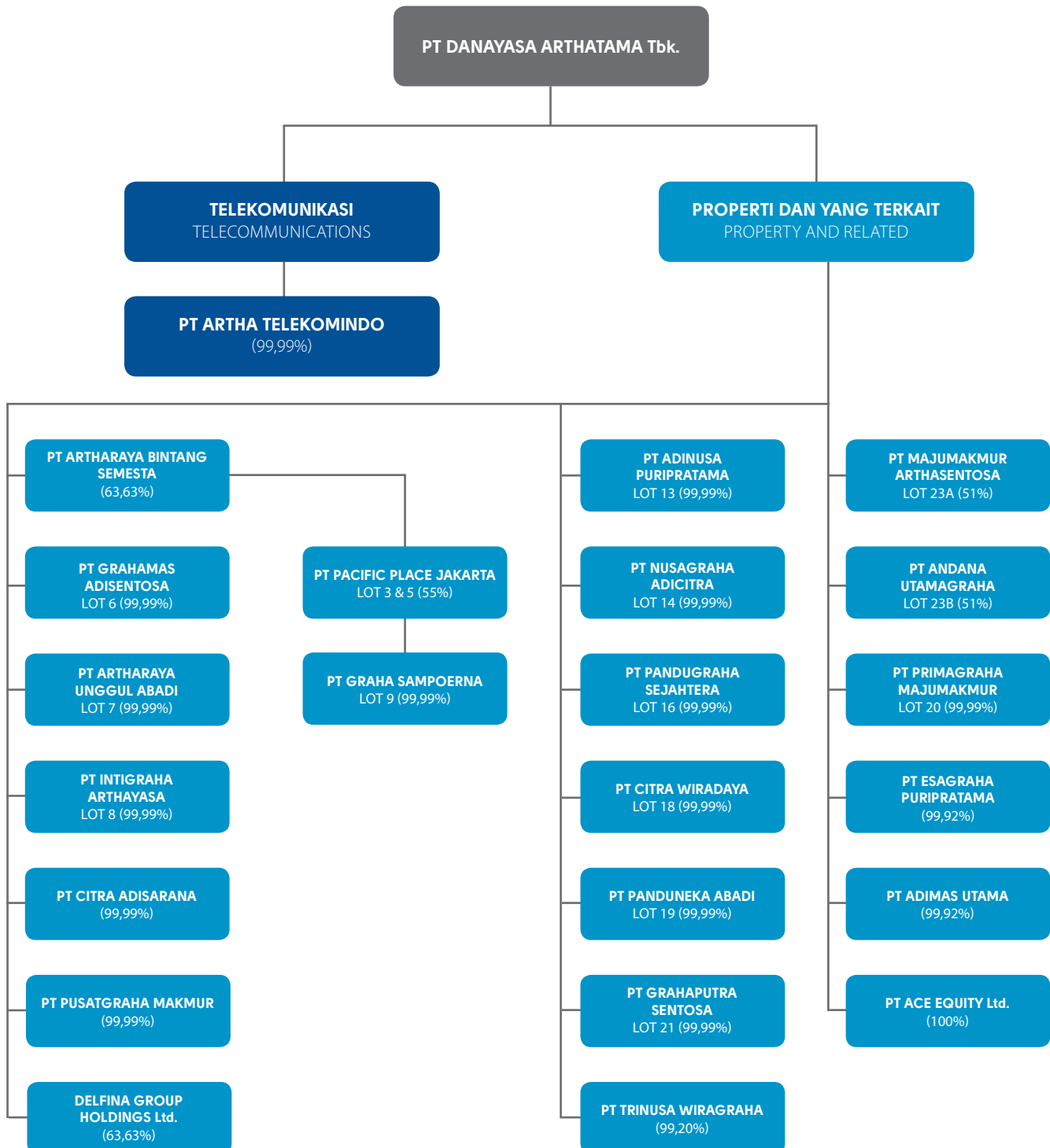
Member

Warga negara Indonesia. Lahir di Bandung, 12 Maret 1939, berusia 77 tahun. Telah menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2016 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2016. Merupakan lulusan jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (d/h Sekolah Tinggi Keuangan Negara) tahun 1969. Pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Barat (1990-1995), Kepala Direktorat Pengawasan Pajak Pusat Jakarta (1995-1997), Kepala Direktorat Pengawasan BUMN Bidang Perkebunan dan Kehutanan Pusat Jakarta (1997-1999).

An Indonesian citizen born in Bandung on March 12, 1939, aged 77. Has been serving as a member of the Audit Committee since 2016 and was appointed by way of Decision Letter of the Board of Commissioners regarding Changes to the Composition of the Audit Committee, dated June 26, 2016. He received an Accounting Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (formerly Sekolah Tinggi Keuangan Negara) in 1969. Previously served as the Head of BPKP Representative for the Province of West Sumatra (1990-1995), Head of the Directorate of Jakarta Central Tax Monitoring (1995-1997), Head of Directorate of State-Owned Enterprises Monitoring for the Plantation and Forestry Section (1997-1999).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations

	Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
A	Telekomunikasi Telecommunications	
1	PT Artha Telekomindo 18 Parc Place – SCBD Lot 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 77 tanggal 20 April 1993 yang dibuat oleh Imam Santoso, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 77 dated April 20, 1993 of Imam Santoso, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 129 tanggal 27 Juni 2013 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 129 dated June 27, 2013 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
B	Properti dan yang Terkait Property and Related	
1	Delfina Group Holdings Ltd. Akara Building. 24 De Castro Street, Wickham Cay 1, Road Town, Tortola BVI	Akta Pendirian tanggal 28 Januari 2005 yang dibuat oleh Hukum British Virgin Islands Deed of Establishment dated January 28, 2005 of British Virgin Islands Law
2	PT Pacific Place Jakarta Gedung One Pacific Place – SCBD Lot 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 178 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 178 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 77 tanggal 27 Desember 2016 yang dibuat oleh Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 77 dated December 27, 2016 of Chandra Lim, SH, LLM, Notary in Jakarta
3	PT Graha Sampoerna Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 183 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 183 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 1 tanggal 4 Maret 2014 yang dibuat oleh Esther Mercia Sulaiman, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 1 dated March 4, 2014 of Esther Mercia Sulaiman, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
4	PT Intigraha Arthayasa Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 182 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 182 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 35 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 35 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
5	PT Citra Adisarana Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 194 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 194 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 37 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 37 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta

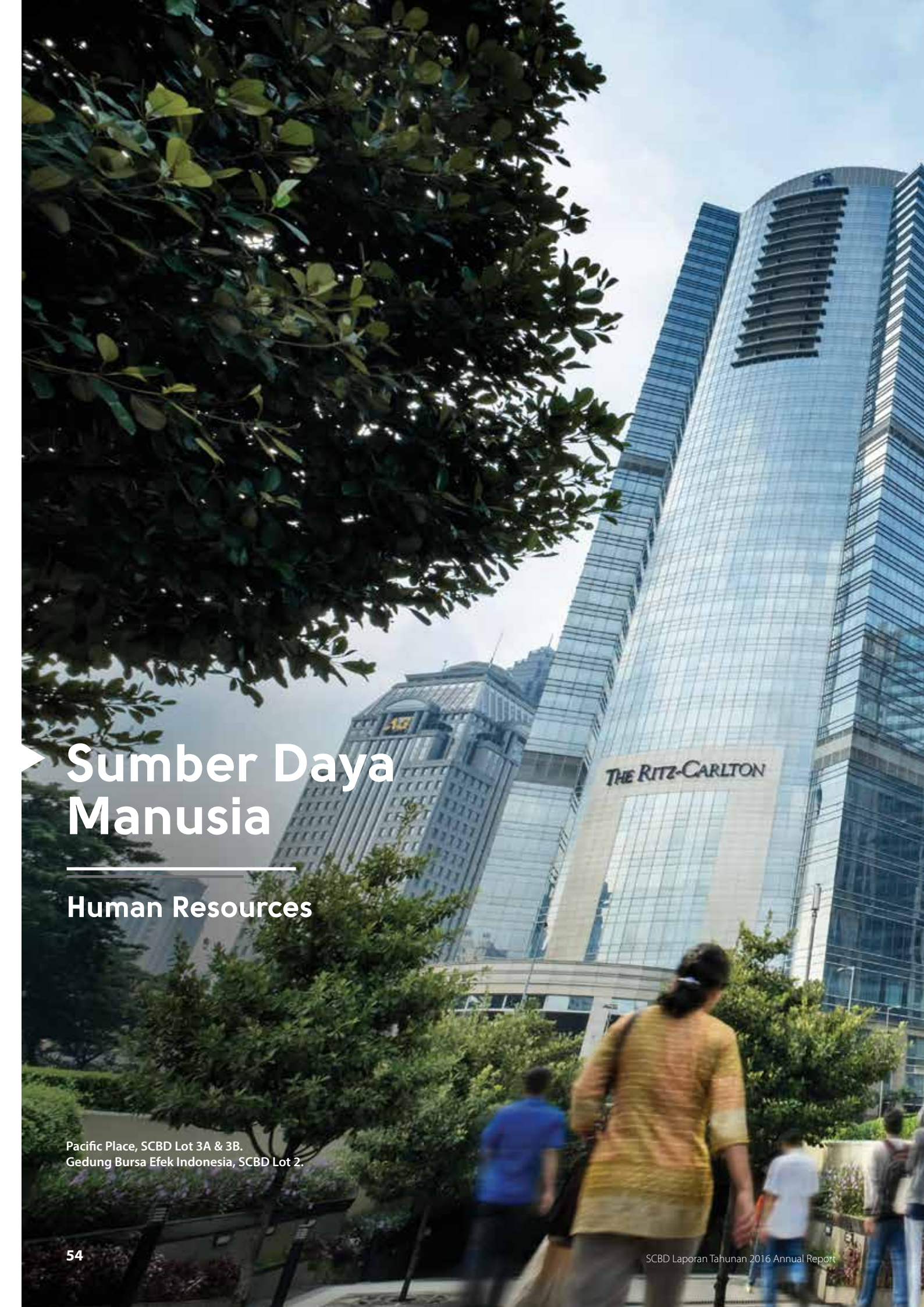
	Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
B	Properti dan yang Terkait Property and Related	
6	PT Pusatgraha Makmur Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 178 tanggal 28 November 1994 yang dibuat oleh Trisnawati Mulia, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 178 dated November 28, 1994 of Trisnawati Mulia, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 41 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 41 dated December 20, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
7	PT Adinusa Puripratama Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 186 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 186 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 119 tanggal 17 Desember 2014 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 119 dated December 17, 2014 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
8	PT Citra Wiradaya Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 191 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 191 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 34 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 34 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
9	PT Panduneka Abadi Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 192 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 192 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 8 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 8 dated August 3, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
10	PT Grahaputra Sentosa Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 185 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 185 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 39 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 39 dated December 20, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta

Entitas Anak dan Asosiasi

Subsidiaries and Associations

	Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
B	Properti dan yang Terkait Property and Related	
11	PT Trinusa Wiragraha Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 190 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 190 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 31 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 31 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
12	PT Primagraha Majumakmur Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 115 tanggal 29 April 1993 yang dibuat oleh Mahmud Said, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 115 dated April 29, 1993 of Mahmud Said, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 42 tanggal 20 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 42 dated December 20, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
13	PT Esagraha Puri Pratama Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 180 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 180 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 7 tanggal 3 Agustus 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 7 dated August 3, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
14	PT Adimas Utama Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 197 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 197 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 34 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 34 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
15	PT Artharaya Bintang Semesta Gedung Artha Graha Lt. 15 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 yang dibuat oleh Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 30 dated October 18, 2016 of Chandra Lim, SH, LLM, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 80 tanggal 27 Desember 2016 yang dibuat oleh Chandra Lim, SH, LLM, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 80 dated December 27, 2016 of Chandra Lim, SH, LLM, Notary in Jakarta
16	Ace Equity Holdings Ltd. Offshore Incorporation, Road Town, Tortola, BVI	Akta Pendirian tanggal 3 Desember 2012 yang dibuat oleh Hukum British Virgin Islands Deed of Establishment dated December 3, 2012 of British Virgin Islands Law

	Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment
B	Properti dan yang Terkait Property and Related	
17	PT Andana Utamagraha Jl. Pangeran Jayakarta 115, Blok B No. 13 – 14, Jakarta Pusat	Akta Pendirian No. 195 tanggal 25 Oktober 1995 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 52 tanggal 5 Desember 1995 keduanya dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 195 dated October 25, 1995 in conjunction with Deed of Amendment to the Articles of Association No. 52 dated December 5, 1995 both of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 38 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 38 dated January 31, 2013 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
18	PT Artharaya Unggul Abadi Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 181 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 181 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 26 tanggal 7 Oktober 2013 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 26 dated October 7, 2013 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
19	PT Grahama Adisentosa Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 179 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 179 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 33 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 33 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
20	PT Majumakmur Arthasentosa Jl. Pangeran Jayakarta 26 Blok A/22-23, Jakarta Pusat	Akta Pendirian No. 184 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 184 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 39 tanggal 31 Januari 2013 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 39 dated January 31, 2013 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
21	PT Nusagraha Adicitra Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 187 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 187 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 32 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 32 dated December 19, 2016 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta
22	PT Pandugraha Sejahtera Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	Akta Pendirian No. 189 tanggal 25 Oktober 1995 yang dibuat oleh Soekaimi, SH, Notaris di Jakarta Deed of Establishment No. 189 dated October 25, 1995 of Soekaimi, SH, Notary in Jakarta Akta Perubahan Terakhir No. 15 tanggal 9 Oktober 2015 yang dibuat oleh M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Last Amendment No. 15 dated October 9, 2015 of M. Nova Faisal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.
Gedung Bursa Efek Indonesia, SCBD Lot 2.



Ruang kontrol CCTV SCBD.
SCBD CCTV control room.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

"Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten merupakan hal yang mutlak bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan. Dalam strategi bisnisnya, Perusahaan senantiasa memprioritaskan peran dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM yang berintegritas, serta memastikan terus terbinanya kerja sama dan sinergi yang kuat, saling mendukung antar unit usaha dan departemen untuk bersama-sama mewujudkan tujuan Perusahaan dan kesejahteraan bersama."

"Competent Human Resources (HR) is essential for the sustainability and growth of the Company. Effective and continuous development of HR remain as a priority for the Company in its business strategy. This is demonstrated in the Company's commitment to improve the quality and competence of HR with integrity and to ensure continued cooperation as well as strong synergy and mutual support between business units and departments to achieve the objectives of the Company and shared welfare."

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten merupakan hal yang mutlak bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perusahaan. Dalam strategi bisnisnya, Perusahaan senantiasa memprioritaskan peran dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM yang berintegritas, serta memastikan terus terbinanya kerja sama dan sinergi yang kuat, saling mendukung antar unit usaha dan departemen untuk bersama-sama mewujudkan tujuan Perusahaan dan kesejahteraan bersama.

Pengembangan SDM telah dilakukan oleh Perusahaan secara terintegrasi, mulai dari proses rekrutmen, masa berkarya hingga masa purna baktinya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk memenuhi kesejahteraan setiap karyawan sesuai dengan hak dan kontribusinya. Kesejahteraan yang diberikan meliputi remunerasi yang kompetitif, BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, jaminan pensiun, serta manfaat lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan demikian, karyawan terus terpacu mengembangkan diri sesuai kompetensi dan potensinya secara optimal.

IMPLEMENTASI STRATEGI

Perusahaan menetapkan standar pengembangan SDM yang komprehensif. Oleh karenanya, *Human Resources Development System* dikaji kembali untuk memastikan pengembangan SDM yang terarah. Hal-hal yang dikaji meliputi penyusunan deskripsi pekerjaan yang jelas dan menyeluruh, penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur, persyaratan kompetensi serta *workload analysis*.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan kinerja Perusahaan hanya dapat dicapai dengan dukungan SDM yang berkualitas di setiap lini usaha dan departemen. Perusahaan terus mendorong setiap karyawannya untuk tumbuh dan

HR DEVELOPMENT STRATEGIES

Competent Human Resources (HR) is essential for the sustainability and growth of the Company. Effective and continuous development of HR remain as a priority for the Company in its business strategy. This is demonstrated in the Company's commitment to improve the quality and competence of HR with integrity and to ensure continued cooperation as well as strong synergy and mutual support between business units and departments to achieve the objectives of the Company and shared welfare.

The Company carried out an integrated HR development from the recruitment process, during years of service until retirement. The Company strives to meet the welfare of each employee in accordance with their rights and contribution. The benefits provided include competitive remuneration, Employment and Health BPJS, pension and other benefits pursuant to applicable regulations and legislation on employment. Thus, optimal self-development based on competence and potential is encouraged in every employee.

IMPLEMENTATION OF STRATEGIES

The Company formulates comprehensive HR development standards. Therefore, the Company reviewed the Human Resources Development System to ascertain a targeted HR development. It comprised the formulation of a clear and comprehensive job description, the establishment of measurable Key Performance Indicators (KPI), competency requirements and a workload analysis.

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Performance growth of the Company can only be achieved through the support of qualified HR in every line of business and working unit. The Company continues to encourage each of its employees to

Sumber Daya Manusia

Human Resources

berkembang dalam segala hal, tidak hanya kompetensi tapi juga ketangguhannya.

REKRUTMEN

Dalam proses rekrutmen, Perusahaan memastikan bahwa peluang dan kesempatan kerja yang ada dapat diakses secara terbuka. Perekrutan didasarkan *merit system* yang memenuhi dalam kompetensi dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan.

Rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perusahaan. Proses rekrutmen melewati beberapa tahapan yang mengacu pada kompetensi dan ketahanan dalam bekerja. Penilaian mendetail telah diterapkan mulai dari seleksi administrasi hingga wawancara yang mendalam. Dengan demikian, setiap calon karyawan yang berhasil lolos diharapkan dapat berkontribusi dan berkarya secara aktif mencapai tujuan Perusahaan.

Proses rekrutmen Perusahaan dilaksanakan dengan pendayagunaan teknologi informasi dengan tujuan dapat memberikan kesempatan yang sama melalui distribusi informasi peluang dan kesempatan kerja kepada siapa saja.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Berbagai pelatihan dan pengembangan senantiasa diberikan Perusahaan kepada karyawan sepanjang tahun. Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan tersebut dapat diselenggarakan dari dalam Perusahaan maupun pihak-pihak lain di luar Perusahaan.

Pelatihan dan pengembangan dilakukan dalam upaya mendukung pertumbuhan kecakapan dan kompetensi setiap karyawan untuk dapat meningkatkan kontribusinya terhadap Perusahaan. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan disesuaikan dengan kebijakan dan strategi Perusahaan terkait dengan SDM.

advance not only in terms of competence, but also in their ability to persevere.

RECRUITMENT

In the recruitment process, the Company consistently ensures open access to career opportunities. The recruitment process is based on merit system on competence and the compatibility of character with the Company's values.

Recruitment in the Company is executed based on the Company's needs and conditions. The recruitment process involves several stages concerning competency and resilience. Detailed assessment is also performed starting from administrative selection to in-depth interviews. Such process is carried out in the hope that each individual incorporated into the Company can actively contribute to the fulfillment of the Company's objective.

The Company's recruitment process also continues to leverage information technology to provide equal opportunities through the distribution of thorough and accessible information.

COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company organized various trainings and development programs for the employees throughout the year. They were held in-house as well as by external organizations.

Training and development programs are conducted to support professional and competence growth of each employee for greater contribution to the Company. The implementation of training and development programs are tailored to the Company's policy and strategy concerning HR.

Sepanjang tahun 2016, fokus program pelatihan dan pengembangan karyawan Perusahaan mencakup kompetensi K3, sertifikasi karyawan teknis, ketenagakerjaan serta pelatihan pengembangan *Feasibility Study*. Untuk pelaksanaan pelatihan dan pengembangan, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp969.854.470.

Throughout 2016, the focus of the Company's training and development programs included OHS competency, certifications of technical employees and Feasibility Study trainings. Accordingly, the Company allocated an annual budget for employee training and development in the amount of Rp969,854,470.

Program pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakan dan yang telah diikuti Perusahaan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Training and development programs organized and participated by the Company throughout 2016 are as follows:

PERUSAHAAN

THE COMPANY

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
12-13 Januari January 12-13	Pembekalan Audit Internal ISO 9001 dan ISO 14001 Training and Refreshment on Internal Audits ISO 9001 and ISO 14001	In-house
23, 29 Januari January 23, 29	Pelatihan K3 Dasar Sesi I dan II Basic Safety Training Batch I and II	PT Prisma Konsultan
5 Februari February 5	Pelatihan Interpretasi dan Implementasi SMK3 & OHSAS 18001 Interpretation and Implementation of OHS Management System & OHSAS 18001 Training	PT Prisma Konsultan
11 Februari February 11	Sosialisasi Kriteria Penilaian Sertifikasi SMK3 Socialization of OHS Management System Certification Assessment Criteria	PT Prisma Konsultan
13 Februari February 13	Pelatihan Internal Audit K3 Internal Audit OHS Training	PT Prisma Konsultan
27 Februari February 27	Pelatihan SMK3 Sesi 1 (<i>Crane dan Wire Rope</i>) dan Sesi 2 (<i>Scaffolding dan Listrik</i>) OHS Management System Batch 1 Training (Crane and Wire Rope) and Batch 2 Training (Scaffolding and Electricity)	PT Prisma Konsultan
27 Februari February 27	Pelatihan Pemadaman Kebakaran dengan APAR Fire Fighting Training using Portable Fire Extinguishers	In-house
8 Maret March 8	ArchiCad for Construction	PT AppliCAD Indonesia
1 April April 1	Lokakarya <i>Judicial Review</i> Mahkamah Konstitusi No. 7 Tahun 2014 Workshop on Constitutional Court Judicial Review No. 7 of 2014	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
2, 9 April April 2, 9	Pelatihan PowerPoint Advance Advanced PowerPoint Training	PT Internusa Computer Learning Center
6 April April 6	Lokakarya Penyusunan KPI KPI Formulation Workshop	PT First Asia Consultan
9 April April 9	Seminar Percepatan Perizinan Bidang Kawasan Hutan Seminar on Acceleration of Licensing of Forest Area	Sylva Yustisia
16-30 April April 16-30	Pelatihan Excel Advance Advanced Excel Training	PT Internusa Computer Learning Center
26-27 April April 26-27	Pelatihan Pembinaan Petugas P3K Mentoring and Training of First Aid Officers	Disnakertrans
11-12 Mei May 11-12	Seminar Pembinaan Lingkungan Kerja di Perusahaan Seminar on Work Environment Fostering in the Company	Disnakertrans
11-19 Mei May 11-19	Lokakarya Sistem Pengelolaan Kinerja Performance Management System Workshop	PT First Asia Consultant
18 Mei May 18	Sosialisasi Peraturan Presiden No. 28 Tahun 2016 tentang Jaminan Kesehatan Socialization of Presidential Regulation No. 28 of 2016 on Health Insurance	BPJS Kesehatan Jakarta Selatan
25-26 Mei May 25-26	Manajemen Pemeliharaan Peralatan Gedung secara Efisien Efficient Building Equipment Maintenance Management	Pusat Studi Pengembangan Informasi Nasional
31 Mei May 31	Lokakarya POJK No. 8 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Workshop on POJK No. 8 of 2015 on Issuers or Public Company Websites	Bagian Tata Kelola Pasar Modal OJK
1-2 Juni June 1-2	Pembinaan Petugas P2K3 Mentoring of OHS Committee Officers	Disnakertrans
18-21 Juli July 18-21	Pelatihan tentang Kesadaran akan ISO 9001:2015, ISO 14001: 2015, dan Sekilas ISO 45001 Training on the Awareness of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and Overview of ISO 45001	TÜV Rheinland®
27 Juli July 27	Lokakarya Pemodelan Kompetensi Competencies Modeling Workshop	PT First Asia Consultant
30 Juli July 30	Sosialisasi Lingkungan Internal Socialization of the Internal Environment	In-house
3 Agustus August 3	Lokakarya Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia Understanding of Indonesia's Capital Market Mechanism Workshop	ICSA

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
10 Agustus August 10	Seminar <i>Update</i> Pengampunan dan Perencanaan Pajak Seminar on Updates of Tax Amnesty & Tax Planning	Hendropriyono & Associates
25 Agustus August 25	Seminar Pemberdayaan <i>Tax Amnesty</i> untuk Doubling <i>Income per Capita</i> 2017-2024 Utilization of Tax Amnesty for Doubling Income per Capita 2017-2024 Seminar	Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI)
26 Agustus August 26	Seminar Rencana Tata Ruang Wilayah Seminar on Spatial Planning	Nahrawi Syam
27-28 Agustus August 27-28	Pelatihan Fotografi Photography Training	Darwis Triadi School of Photography
16 September- 16 Desember September 16-December 16	Pelatihan Dasar Investasi Perusahaan Basic Training on Corporate Investment	MDConsul
21-26 September September 21-26	Klinik <i>Tax Amnesty</i> Tax Amnesty Clinic	BeritaSatu & Bursa Efek Indonesia (BEI) Berita Satu & Indonesia Stock Exchange (IDX)
15-23 Oktober October 15-23	Pelatihan Operator <i>Mobile Crane</i> Kelas III Training for Mobile Crane Grade III Operator	PT Sinergi Solusi Indonesia
24-28 Oktober October 24-28	Pelatihan Dasar Manajemen Bencana Basic Training for Disaster Management	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
24 Oktober-1 November October 24-November 1	Pelatihan K3 Kebakaran Kelas D-B Fire Training for D-B Class	PT Sinergi Solusi Indonesia
7-9 November November 7-9	Pelatihan Petugas P3K Training for First Aid Officers	PT Sinergi Solusi Indonesia
5-7 Desember December 5-7	Pelatihan Kesehatan Pohon SCBD Tree Health Training at SCBD	Institut Teknologi Bandung (ITB)

**ENTITAS ANAK:
HOTEL, PERKANTORAN DAN MAL**

**SUBSIDIARIES:
HOTELS, OFFICES AND MALLS**

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
4 Januari-29 Desember January 4-December 29	English Class for Front Liner Employees: Basic, Pre-Intermediate and Intermediate	English Course Customizing Specialist
8 Januari January 8	Basic Theory of Electrical System	In-house
14 Januari-2 Agustus January 14-August 2	Pelatihan <i>Induction</i> Induction Training	In-house

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
15 Januari January 15	Basic Theory of Air Conditioning System	In-house
18-29 Januari January 18-29	Pelatihan <i>Engineering</i> Engineering Training	P2M Universitas Indonesia
12 Februari February 12	Basic Theory of Fire Alarm System & Plumbing	In-house
19-20 Februari February 19-20	Greenship Associate	Green Building Council Indonesia
22-24 Februari February 22-24	Energy Management System Interpretation, Implementation & Internal Audit Course	PT SGS Indonesia
23 Februari, 9 Agustus February 23, August 9	Service Excellence	In-house
23 Februari February 23	Sosialisasi Pengukuran Uji Cerobong Industri dengan Metode Isokinetik Socialization of Industrial Chimney Test Measurement with Isokinetic Method	Unilab
26 Februari February 26	Forum Dialog DPN APINDO tentang TAPERA DPN APINDO Dialog Forum on TAPERA	APINDO
26 Februari February 26	Social Media Measurement Metrics	Social Media Week
7-8 Maret March 7-8	Pelatihan K-3 Penanggulangan Kebakaran Kelas D OHS Training on D-Class Fire Prevention	Fire Safety Institute
8 Maret March 8	Workshop: Recruitment is Marketing Now. Are You Ready?	IBM
12 Maret March 12	Basic Theory of Electrical Distribution & Reverse Osmosis System	In-house
17 Maret March 17	How to Create Your Talent to Win Market Competition in the Middle of Consumer Behavior Changes	Towers Watson
18, 22 Maret March 18, 22	Pelatihan Microsoft Excel Training I & II Microsoft Excel Training I & II	In-house
12 April April 12	Team Work	In-house
12-16 April April 12-16	Pembinaan dan Sertifikasi Teknisi K3 <i>Lift & Escalator</i> OHS Development and Certification of Elevator & Escalator Technician	Delta Indonesia
13 April-22 Juli April 13-July 22	Active Shooter & Bomb Threat	In-house
15 April April 15	Pemrograman VSD (<i>Inverter</i>) Yasikawa VSD Programming (Inverter) Yasikawa	In-house
15 April April 15	Pelatihan Pengenalan dan <i>Maintenance Transformer</i> Transformer Introduction and Maintenance Training	In-house

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
--------------	----------------------	--------------------	-------------------	-----------------	------------------------------------	---------------------------	---------------------------------

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
22 April April 22	Basic Theory VRV System & K3 Listrik Basic Theory of VRV System & OHS Electricity	In-house
10-13 Mei May 10-13	Community Development Towards Social Responsibility Basic Understanding and Practical Reference	CFCD Training
13 Mei May 13	Pelatihan Perencanaan Membangun Kolom Balok Training on Block Column Construction Planning	In-house
18 Mei May 18	Green Career Clinic 2016: Finding the Next Green Business Leaders	Pratama Airkon
19, 21 Mei May 19, 21	Sertifikasi <i>Engineering Manager</i> Engineering Manager Certification	LSP Teknik Operasional Bangunan
25 Mei May 25	Customer Experience: The Competitive Edge	SQC
31 Mei May 31	Taking a Strategic Approach to Retirement Benefits	Willis Tower Watson
18-21 Juli July 18-21	BEI + DISC for Managerial Level	HRD Forum
4-13 Agustus August 4-13	Greenship Professional	GBCI
9 Agustus August 9	Pimnas Investment Summit	Institut Pertanian Bogor
12 Agustus August 12	Pelatihan Pengenalan dan <i>Troubleshooting</i> Gondola Introduction Training for Gondola Troubleshooting	In-house
12 Agustus August 12	Japanese Waste-to-Green Product Technologies	Universitas Prasetiya Mulya
15-16 Agustus August 15-16	Basic HR Management	HRD Forum
22 Agustus August 22	Pelatihan CSFR CSFR Training	In-house
30 Agustus August 30	Logic for Lawyers Discussion	ICCA & AKHH
1-2 September September 1-2	Service Quality Management	Service Quality Centre
20-21 September September 20-21	<i>Grooming Class</i> Pria Men's Grooming Class	LT Pro
22 September September 22	Potensi dan Tantangan Pusat Belanja di Jakarta dalam Era <i>Smart City</i> The Potential and Challenges of Shopping Malls in Jakarta in the Smart City Era	APPBI DPD DKI Jakarta
27 September September 27	<i>Grooming Class</i> Wanita Women's Grooming Class	Revlon Indonesia

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
5 Oktober October 5	HR Gathering: "How to Communicate in Today's Multigenerational Workplace"	TalkINC
7 Oktober October 7	Pelatihan BOSCH <i>Public Address System</i> BOSCH Public Address System Training	In-house
19 Oktober October 19	Lokakarya Implementasi MKKG MKKG Implementation Workshop	Lembaga Sertifikasi Profesi Proteksi Kebakaran
2 November November 2	Sharing Session: The Best Place to Work	In-house
3-4 November November 3-4	Enterprise Risk Management for Internal Auditors	LPAI
3-25 November November 3-25	Fortinet Technique & Concept of Big Data	In-house
7 November November 7	Symantec & My Loyalty	In-house
8-10 November November 8-10	3rd Industrial Relations Conference 2016	APINDO
9 November November 9	The Revolution in Cyber Security Protection	Microsoft
9-11 November November 9-11	Forensic Accounting & Fraud Investigation	PPM Manajemen
14 November November 14	Loyalty & Microsoft Exchange	In-house
16 November November 16	Microsoft Azure eXperience Day	Microsoft
23 November November 23	Microsoft Office 365 Showcase	Microsoft
24 November November 24	Indonesia & Tantangan Keamanan Siber Masa Depan Indonesia & the Challenges of Cyber Security in the Future	APJII
24 November November 24	Digital Innovation Trends 2017	Smart Insight
28 November-1 Desember November 28-December 1	Compensation & Benefit Session I and II	HRM Club
8 Desember December 8	Dell EMC Forum: Let The Transformation Begin	In-house
15 Desember December 15	Empower your Business with Insight Information and Automation	In-house
17 Desember December 17	Passive Design Workshop	GBCI

ENTITAS ANAK:
JASA TELEKOMUNIKASI

SUBSIDIARY:
TELECOMMUNICATION SERVICES

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
4 Februari February 4	Kuasa Mutlak dan Relevansi atas Pemindahan Hak atas Tanah dan Saham Absolute Power and Relevance over the Transfer of Rights on Land and Shares	PPHBI
10-12 Februari February 10-12	Learning Communication Skills	In-house
24-25 Februari February 24-25	Human Resource Development & GA Management	HRD Konsultan
2-4 Maret March 2-4	Disaster Recovery Planning Mastering Series & VM Ware 6.0 Foundation Exam	ANT
7 Maret-7 Desember March 7-December 7	MTCNA & MTCRE	ID Networks
11 Maret March 11	Sosialisasi SPT Tahunan Socialization of Annual Tax Filing	In-house
14-28 Maret March 14-28	HRIS (SIAP)	SLS
28-31 Maret March 28-31	Pelatihan K3 Listrik OHS Electricity Training	Safety Training Indonesia
18-22 April April 18-22	VM Ware V Sphere, Install, Configure, Manage (V6.0)	AVNET
23, 30 April April 23, 30	Leadership Development Program	Dale Carnegie
29-April April 29	Penanganan Perkara di Peradilan Umum Case Handling in Public Court	PPHBI
19 Mei May 19	How the Best Senior Leaders Pave the Way to Engagement	Dale Carnegie
25-26 Mei May 25-26	Financial Statement Analysis	PPM Management
2-3 Juni June 2-3	Sosialisasi SOP Finance Socialization of Finance SOPs	In-house
13-29 Juni June 13-29	ITSM IT Service	ANT
25-26 Juni June 25-26	Business Continuity Planning (BCP) Foundation	ANT
20-21 Juli July 20-21	Certified Salary Structure Specialist	HRD Forum WorkShop
26 Juli July 26	Tax Amnesty	Mitra Pajak

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tanggal Date	Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification	Penyelenggara Organizer
28 Juli July 28	Indonesia Network Operators Group	IDNOG3
9-12 Agustus August 9-12	Aligning HCM Strategy & Corporate Strategy	PPM Management
18-19 Agustus August 18-19	Interpretation & Internal Audit	SGS Indonesia
31 Agustus-2 September August 31-September 2	Disaster Recovery Planning Mastering Series	ANT
18-21 Oktober October 18-21	Certified Wireless Network Administrator e-Learning Kit	CWNP
26 Oktober October 26	Learning Product Knowledge Cisco Webex Video Conference	In-house
27-28 Oktober October 27-28	Service Excellence for Help Desk	ANT
15-17 November November 15-17	Effective Supervisory Management	PPM Management
16-17 November November 16-17	Financial Statement Analysis	PPM Management
16-25 November November 16-25	Microsoft Excel Training	In-house
22 November-17 Maret November 22-March 17	Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia
24 November November 24	Seluk Beluk Permasalahan & Solusi Hukum <i>Holding Company</i> The Ins, Outs, Problems & Legal Solutions for a Holding Company	PPHBI
29 November - 1 Desember November 29- December 1	Marketing Management	PPM Management
5-9 Desember December 5-9	Manajemen Bencana Gedung Runtuh Disaster Management: Building Collapse	BNPB
21 Desember December 21	Sosialisasi ISO 9001:2008 ISO 9001:2008 Socialization	In-house

PROGRAM PERSIAPAN KEPEMIMPINAN

Pengelolaan SDM juga difokuskan pada kaderisasi atau persiapan kepemimpinan di dalam lingkungan Perusahaan. Setiap kepala departemen berperan aktif memberikan bimbingan terhadap staf-stafnya, agar dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki. Hal ini tidak terlepas dari koordinasi yang dilakukan antara kepala departemen kepada direktur terkait. Proses persiapan kepemimpinan ini akan terus dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

MANAJEMEN KINERJA

Perusahaan mengacu kepada pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawannya setiap tahun. Evaluasi kinerja karyawan juga dilakukan sebagai bentuk nyata implementasi manajemen kinerja di lingkungan Perusahaan. Implementasi ISO di Perusahaan telah memberikan kemudahan dalam melakukan pencapaian pekerjaan secara lebih terukur. Melalui mekanisme tersebut, penilaian tidak hanya dilakukan secara fungsional dan individual, tetapi juga terhadap keseluruhan Perusahaan.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan telah menetapkan kebijakan remunerasi yang proporsional sesuai dengan posisi dan pengalaman sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang loyal dan secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik.

Kepedulian dan perhatian Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya juga diberikan Perusahaan dalam berbagai tunjangan sesuai peraturan dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku antara lain BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, jaminan pensiun, asuransi kesehatan, serta manfaat lainnya.

LEADERSHIP PREPARATION PROGRAM

HR management also focuses on regeneration or leadership preparation within the Company. Every department head takes active participation in mentoring their staff for the optimization of their potential. This certainly applies to the coordination between each department head and the relevant director. This leadership preparation process will be further developed in the coming years.

PERFORMANCE MANAGEMENT

The Company refers to the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) to evaluate the performance of employees every year. The evaluation of the employees' performance is also carried out as a manifestation of performance management implementation within the Company. The implementation of ISO within the Company also accommodates the performance of work in a more measurable manner. Through this mechanism, assessment is not only carried out functionally and individually, but also over the Company as a whole.

EMPLOYEES REMUNERATION AND WELFARE

The Company has stipulated a remuneration policy in proportion to the position and experience as a form of its appreciation to the loyal employees who consistently demonstrate positive performance.

The Company's attention and care for the prosperity of its employees and their families are also reflected in the provision of proportional remuneration by the Company based on applicable rules and regulations on employment including Employment and Health BPJS, pension, health insurance and other benefits.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Secara rutin, Perusahaan juga melakukan *medical check up* kepada seluruh karyawannya, termasuk tes narkoba dan berbagai tes kesehatan lain yang dilakukan sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menyediakan dokter yang bersiaga untuk kesehatan karyawan dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari.

The Company routinely conducts medical check-ups on all its employees, including drug tests and other health tests carried out as necessary. The Company also provides a corporate doctor who is always on standby to support the health of employees throughout their daily activities.

PERSAMAAN KESEMPATAN

Perusahaan berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawannya untuk berkembang dan berkontribusi lebih kepada Perusahaan. Formulasi jenjang karier karyawan yang jelas telah dirancang untuk memotivasi setiap karyawan agar terus berkembang sesuai potensi dan kompetensinya.

EQUAL OPPORTUNITY

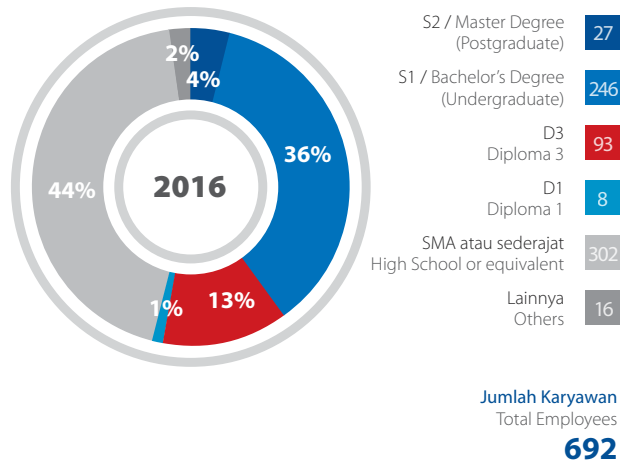
The Company is fully committed to providing equal opportunity to all of its employees to further advance and contribute to the Company. This is embodied in the clear formulation of career development paths to motivate every employee to continuously develop based on their potential and competence.

Demografi Karyawan

Employee Demography

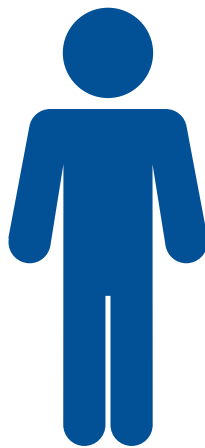
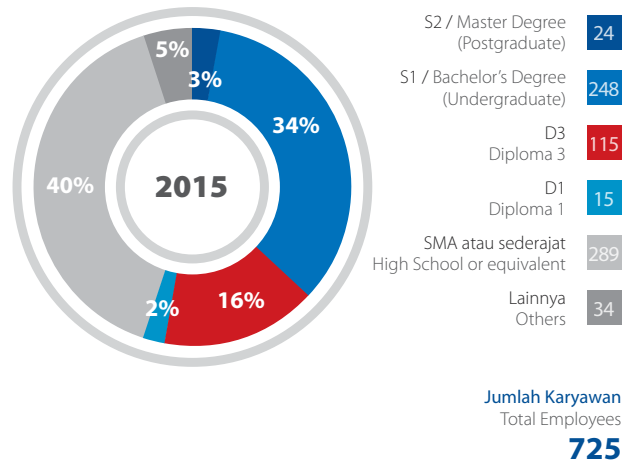
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2016

Employee Composition based on Education as of December 31, 2016

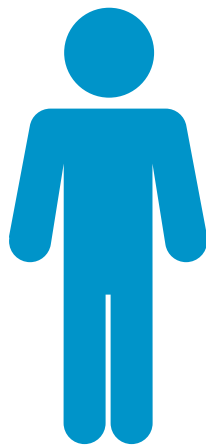


Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan per 31 Desember 2015

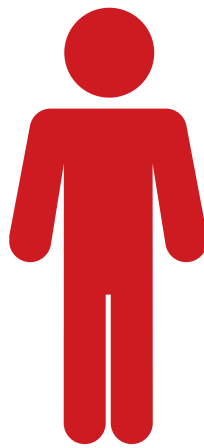
Employee Composition based on Education as of December 31, 2015



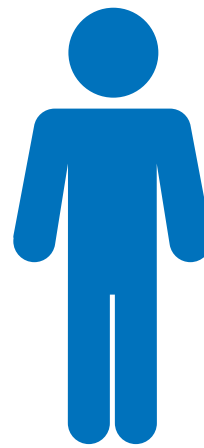
2016: **6%**
2015: 6%



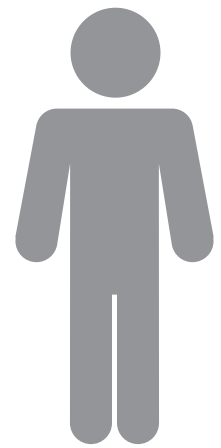
2016: **15%**
2015: 15%



2016: **31%**
2015: 29%



2016: **44%**
2015: 46%



2016: **4%**
2015: 4%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2016

Employee Composition based on Age as of December 31, 2016

Jumlah Karyawan
Total Employees
692

>50 **39** 41-50 **107** 31-40 **214** 21-30 **302** 18-20 **30**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2015

Employee Composition based on Age as of December 31, 2015

Jumlah Karyawan
Total Employees
725

>50 **43** 41-50 **109** 31-40 **211** 21-30 **330** 18-20 **32**



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.





18 Parc Place SCBD, SCBD Lot 18.

Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha

Business Overview
per Business Segment

"Tinjauan operasi Perusahaan disajikan sesuai dengan segmen usaha yang dikembangkan. Per 31 Desember 2016, Perusahaan sebagai penyedia jasa dan investasi real estat memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu real estat, hotel dan jasa telekomunikasi."

"The operational review of the Company is presented in accordance with the business segment being developed. As of December 31, 2016, the Company as a real estate investment and service provider engages in 3 (three) business segments, namely real estate, hotel and telecommunication services."

Tinjauan operasi Perusahaan disajikan sesuai dengan segmen usaha yang dikembangkan. Per 31 Desember 2016, Perusahaan sebagai penyedia jasa dan investasi real estat memiliki 3 (tiga) segmen usaha, yaitu real estat, hotel dan jasa telekomunikasi.

Perkembangan industri properti di Indonesia sepanjang tahun 2016 masih terkena dampak pelemahan ekonomi yang melanda perekonomian dunia sejak tahun 2014. Situasi ini berdampak pula pada kinerja Perusahaan tahun 2016. Meskipun demikian, upaya manajemen untuk mempertahankan kinerja positif Perusahaan berbuah baik.

KINERJA USAHA

Kegiatan pengembangan dan pengelolaan proyek-proyek yang berada di SCBD yang tengah diselesaikan adalah sebagai berikut:

a. Hotel Alila Buva

Berlokasi di Lot 11C di atas lahan seluas 5.065 m². Hotel bintang 4 dengan 24 lantai dan 245 kamar ditargetkan rampung tahun 2017.

b. Pacific Century Place Jakarta

PCP Jakarta berada di lokasi di Lot 10 SCBD, di atas lahan seluas 9.277 m². Bangunan perkantoran dengan 40 lantai dan 6 basement yang dilengkapi fasilitas ruang fungsional, restoran, ruang VIP dan ritel. Proyek ini ditargetkan selesai pada pertengahan tahun 2017.

c. Sequis Tower

Gedung perkantoran dengan 39 lantai dan luas 141.351 m². Dibangun di atas lahan seluas 10.304 m² yang berada di Lot 11B SCBD, Sequis Tower mengusung konsep *green building*.

d. Revenue Tower

Revenue Tower merupakan gedung perkantoran 25 lantai dengan dilengkapi 4 lantai parkir *basement*. Perkantoran ini menjadi bagian dari pengembangan Lot 13 dalam kompleks District 8.

The operational review of the Company is presented in accordance with the business segment being developed. As of December 31, 2016, the Company as a real estate investment and service provider engages in 3 (three) business segments, namely real estate, hotel and telecommunication services.

The Indonesian property industry suffered from the prolonged economic slowdown since 2014, which in turn affected the Company's performance in 2016. Fortunately, the management's efforts to maintain the positive performance were fruitful for the Company.

BUSINESS PERFORMANCE

The project development and management activities being completed at SCBD are as follows:

a. Hotel Alila Buva

It is located at Lot 11C on an area of 5,065 m². The 24-storey and 245-room four-star hotel is targeted for completion in 2017.

b. Pacific Century Place Jakarta

PCP Jakarta is located at Lot 10 of SCBD, on an area of 9,277 m². The 40-storey office building with 6-level basement is equipped with function rooms, restaurants, VIP rooms and retail space. This project is targeted for completion by mid 2017.

c. Sequis Tower

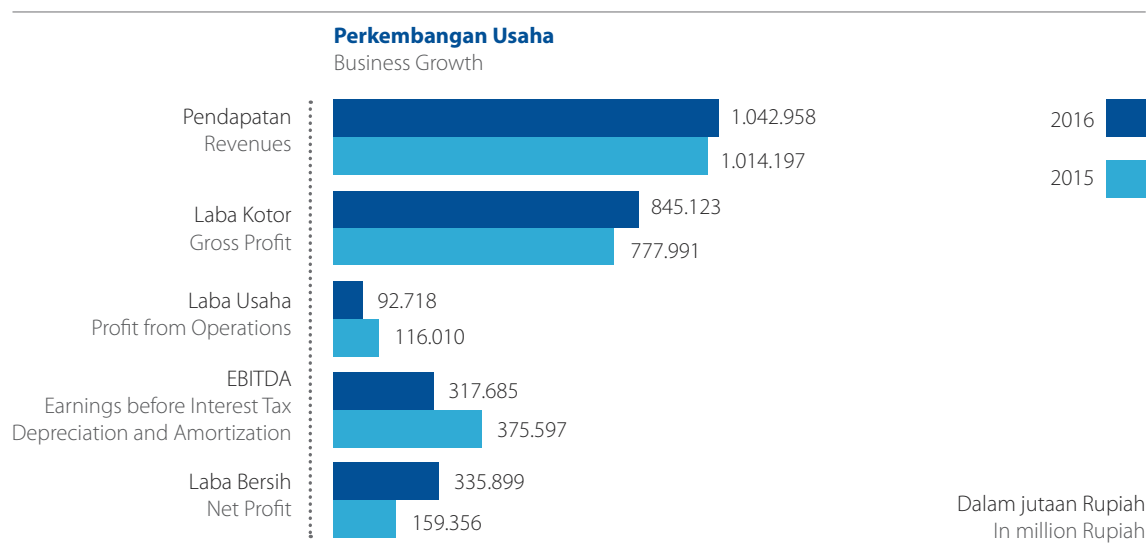
A 39-storey office building on an area of 141,351 m². Sequis Tower is a green building standing on an area of 10,304 m² at Lot 11B of SCBD.

d. Revenue Tower

Revenue Tower is a 25-storey office building equipped with 4 levels of parking basement. The office building is a part of the Lot 13 development in the District 8 complex.

Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha

Business Overview per Business Segment



Pendapatan Perusahaan naik 2,84% dari Rp1,01 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp1,04 triliun di tahun 2016. Di tahun 2016, pendapatan terbesar Perusahaan diperoleh dari sektor real estat dan hotel yang memiliki persentase masing-masing sebesar 51,46% dan 32,57% dari total pendapatan usaha.

The Company's revenue increased by 2.84% from Rp1.01 trillion in 2015 to Rp1.04 trillion in 2016. The largest contributor to the Company's revenue is from the real estate and hotel sectors with a percentage of 51.46% and 32.57% of the total revenue respectively.

Kenaikan pendapatan real estat tercatat sebesar 2,49% dari Rp523,67 miliar menjadi Rp536,69 miliar, dan jasa telekomunikasi naik 11,60% dari Rp149,21 miliar menjadi Rp166,52 miliar di tahun 2016. Kenaikan 2 (dua) segmen usaha tersebut menjadi kompensasi dari penurunan pendapatan hotel sebesar 0,46% dari Rp341,32 miliar menjadi Rp339,75 miliar.

Real estate revenue increased by 2.49% from Rp523.67 billion to Rp536.69 billion, while telecommunication services rose by 11.60% from Rp149.21 billion to Rp166.52 billion in 2016. The growth in the 2 (two) business segments set off the decrease in hotel revenue by 0.46% from Rp341.32 billion to Rp339.75 billion.

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Perkembangan Usaha Business Growth	Perubahan (%) Change (%)	2016	2015
Pendapatan Revenues	2,84%	1.042.958	1.014.197
Laba Kotor Gross Profit	8,63%	845.123	777.991
Laba Usaha Profit from Operations	-20,08%	92.718	116.010
EBITDA Earnings before Interest Tax Depreciation and Amortization	-15,42%	317.685	375.597
Laba Bersih Net Profit	110,78%	335.899	159.356



Pemandangan SCBD dari atas.
Aerial view of SCBD.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

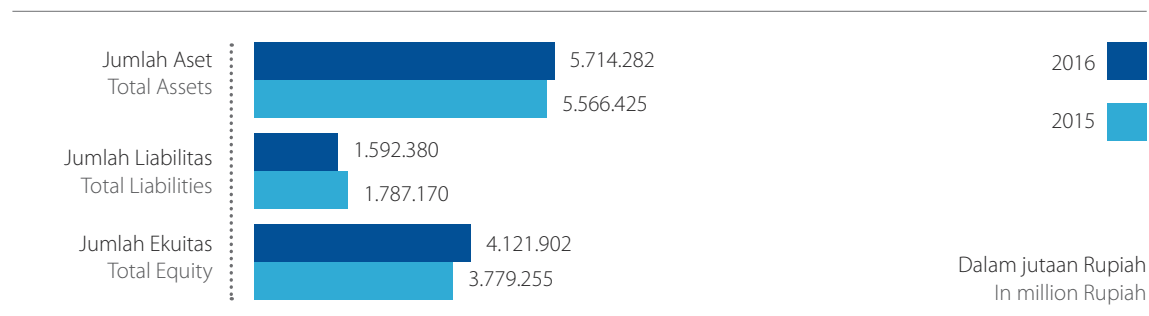
Pembahasan dan analisis kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian beserta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

This financial performance discussion and analysis is prepared based on the Consolidated Financial Statements along with the notes on the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 and 2015 audited by the public accountant firm Mirawati Sensi Idris, and received an unqualified opinion.

Dalam jutaan Rupiah

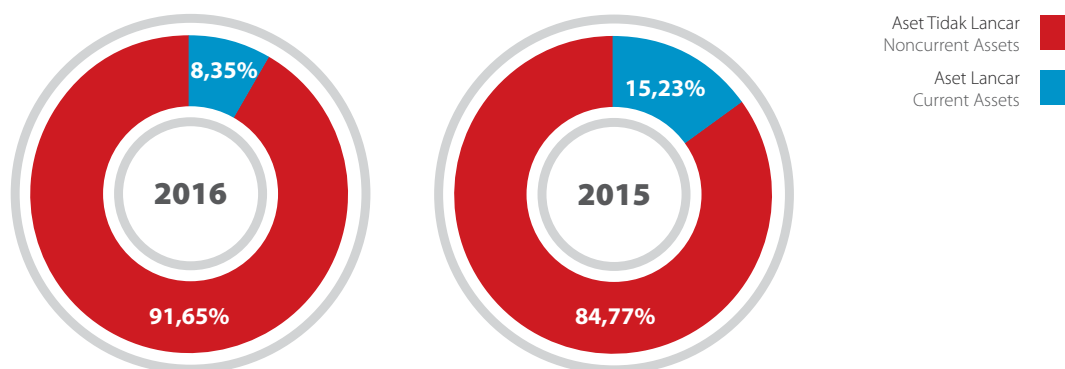
In million Rupiah

Item	Change (%)	2016	2015
Aset Lancar Current Assets	-43,73%	477.091	847.924
Aset Tidak Lancar Noncurrent Assets	10,99%	5.237.191	4.718.501
Jumlah Aset Total Assets	2,66%	5.714.282	5.566.425
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	-13,06%	604.477	695.304
Liabilitas Jangka Panjang Noncurrent Liabilities	-9,52%	987.903	1.091.866
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-10,90%	1.592.380	1.787.170
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Equity Attributable to Owners of the Company	1,55%	3.552.129	3.497.766
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Equity Attributable to Non-controlling Interests	102,41%	569.773	281.489
Jumlah Ekuitas Total Equity	9,07%	4.121.902	3.779.255



Komposisi Aset 2016-2015

Assets Composition 2016-2015

**Aset Lancar**

Aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 43,73% menjadi Rp477,09 miliar dari Rp847,92 miliar di tahun 2015. Penurunan ini terutama dikarenakan adanya penerimaan pelunasan piutang yang diperoleh entitas anak Perusahaan dan penggunaan kas dan setara kas untuk mengembangkan bisnis di dalam dan luar kawasan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2016 ialah sebesar Rp5,24 triliun, atau naik 10,99% dari Rp4,72 triliun di tahun 2015. Pengembangan di dalam dan luar kawasan, serta peningkatan aset pajak tangguhan merupakan faktor utama terjadinya kenaikan tersebut.

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2016, jumlah aset Perusahaan naik sebesar Rp147,86 miliar atau naik 2,66% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp5,56 triliun di akhir tahun 2015 menjadi Rp5,71 triliun di akhir tahun 2016.

Liabilitas Jangka Pendek

Terjadi penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2016 yakni dari Rp695,30 miliar menjadi Rp604,47 miliar. Penurunan ini dikarenakan adanya pembayaran utang kepada saham non-pengendali dari entitas anak sehubungan dengan adanya penurunan modal ditempatkan dan disetor oleh entitas anak Perusahaan.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 43.73% to Rp477.09 billion from Rp847.92 billion in 2015. The decline is primarily due to the receipt of the settlement of receivables obtained by the Company's subsidiaries, as well as the use of cash and cash equivalents to develop the business inside and outside of the district.

Noncurrent Assets

The Company's noncurrent assets in 2016 were at Rp5.24 trillion, or grew by 10.99% from Rp4.72 trillion in 2015. Development inside and outside of the area, as well as an increase in deferred tax assets are the main factors of this increase.

Total Assets

At the end of 2016, the total assets of the Company increased by Rp147.86 billion or grew 2.66% compared to the previous year, from Rp5.56 trillion at the end of 2015 to Rp5.71 trillion at the end of 2016.

Current Liabilities

There was a decline in the current liabilities in 2016 from Rp695.30 billion to Rp604.47 billion. The decline is due to the debt payment to the non-controlling shares of the subsidiaries in respect to the decrease of issued and paid-up capital by the Company's subsidiaries.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Liabilitas Jangka Panjang

Perusahaan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp987,90 miliar di tahun 2016, atau turun 9,52% dari Rp1,09 triliun di tahun 2015. Penurunan ini terjadi karena adanya pembayaran utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh entitas anak.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan mengalami penurunan dari Rp1,79 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,59 triliun di tahun 2016 atau sebesar 10,90%.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas yang dibukukan Perusahaan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp4,12 triliun sementara pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp3,78 triliun atau meningkat sebesar Rp342,65 miliar atau sebesar 9,07%.

Noncurrent Liabilities

The Company recorded noncurrent liabilities of Rp987.90 billion in 2016, or decreased by 9.52% from Rp1.09 trillion in 2015. The decrease is due to the payment of long-term bank loans by the subsidiaries.

Total Liabilities

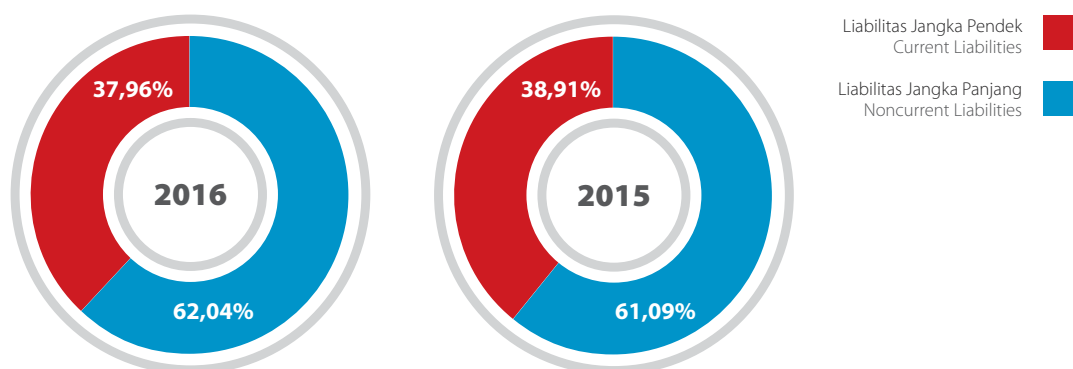
The Company's total liabilities dropped from Rp1.79 trillion in 2015 to Rp1.59 trillion in 2016 or by 10.90%.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2016 was at Rp4.12 trillion, while at the end of 2015 it was at Rp3.78 trillion or increased by Rp342.65 billion or by 9.07%.

Komposisi Liabilitas 2016-2015

Liabilities Composition 2016-2015





Dekorasi Idul Fitri 2016 di SCBD.
2016 Eid al-Fitr decorations at SCBD.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

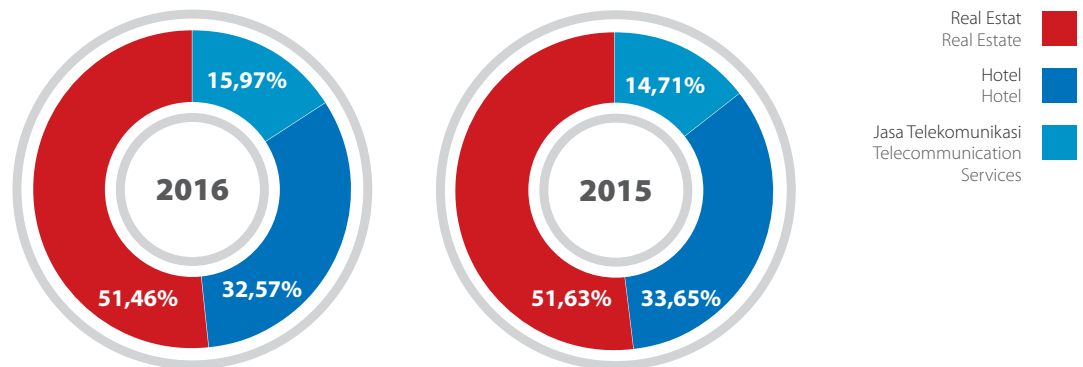
Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Labarugi Komprehensif Comprehensive Profit and Loss	Perubahan (%) Change (%)	2016	2015
Pendapatan Usaha Revenues	2,84%	1.042.958	1.014.197
Real Estat Real Estate	2,49%	536.690	523.670
Hotel Hotel	-0,46%	339.750	341.316
Jasa Telekomunikasi Telecommunication Services	11,60%	166.518	149.211
Beban Expenses			
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	-16,24%	197.835	236.206
Real Estat Real Estate	-30,49%	95.322	137.129
Hotel Hotel	3,47%	102.513	99.077
Beban Usaha Operating Expenses	13,66%	752.405	661.981
Penjualan Sales	-6,85%	16.199	17.391
Umum dan Administrasi General and Administrative	15,40%	672.792	583.017
Pajak Final Final Tax	2,90%	63.414	61.573
Labarugi Usaha Profit from Operations	-20,08%	92.718	116.010
Beban (Penghasilan) Pajak Tax (Benefit) Expense - Net	-486,05%	(165.074)	42.760
Labarugi Tahun Berjalan Profit for the Year	110,78%	335.899	159.356
Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Attributable to Owners of the Company	-44,52%	47.488	85.601
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali Attributable to Non-controlling Interests	292,40%	288.411	73.755
Labarugi Per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	-44,52%	14,32	25,81

Komposisi Pendapatan Usaha 2016-2015

Revenues Composition 2016-2015

**Pendapatan Usaha**

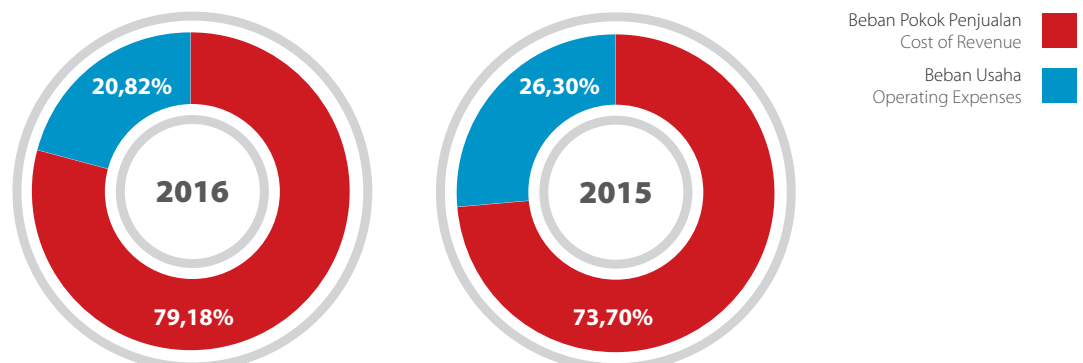
Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar Rp1,04 triliun, naik 2,84% atau Rp28,76 miliar dari tahun sebelumnya, yaitu Rp1,01 triliun. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari pendapatan real estat yang meningkat sebesar 2,49% atau sebesar Rp13,02 miliar, dan dari pendapatan jasa telekomunikasi yang naik sebesar 11,60% atau Rp17,31 miliar.

Revenues

In 2016, the Company obtained revenues of Rp1.04 trillion, or grew by 2.84% or Rp28.76 billion from the previous year at Rp1.01 trillion. The increase in revenues mainly derived from the real estate income, which increased by 2.49% or Rp13.02 billion, and from the telecommunication services income, which grew by 11.60% or Rp17.31 billion.

Komposisi Beban 2016-2015

Expenses Composition 2016-2015



Tinjauan Kinerja Keuangan

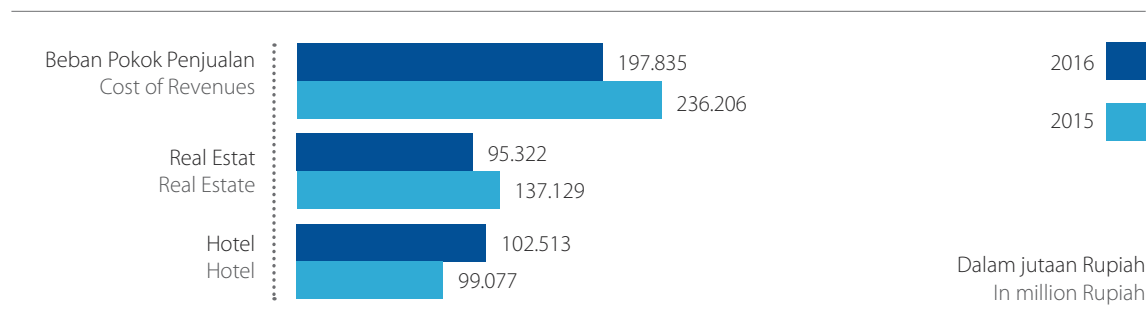
Financial Performance Overview

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp38,37 miliar atau 16,24% dari Rp236,21 miliar menjadi Rp197,84 miliar di akhir tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan beban pokok segmen real estat terkait revaluasi atas bangunan yang dilakukan oleh entitas anak yang mengakibatkan perubahan estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari 12 tahun menjadi 20 tahun.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue declined by Rp38.37 billion or 16.24% from Rp236.21 billion to Rp197.84 billion at the end of 2016. The decline is caused by lower real estate cost revenues in relation to the revaluation of buildings by the subsidiaries resulting in a change in the estimated life cycle of the buildings from 12 years to 20 years.

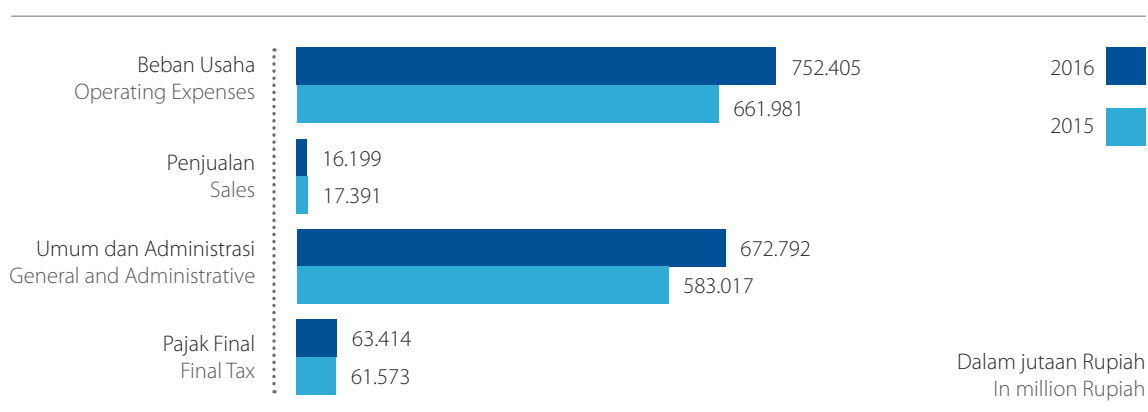


Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan di tahun 2016 sebesar Rp752,40 miliar, atau naik 13,66% dari Rp661,98 miliar di tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan beban pajak dan perizinan serta peningkatan atas beban gaji dan tunjangan.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2016 was Rp752.40 billion, or increased by 13.66% from Rp661.98 billion in 2015. This is mainly due to the increase of tax and license expenses as well as the rise of salary and allowance expenses.



Laba Usaha

Laba usaha yang diperoleh Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp23,29 miliar atau 20,08% dari sebesar Rp116,01 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp92,72 miliar di tahun 2016.

Laba Bersih

Penurunan atas beban pajak penghasilan Perusahaan menyebabkan laba bersih Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 110,78% dari Rp159,36 miliar di tahun 2015 menjadi Rp335,89 miliar di tahun 2016.

Profit from Operations

The Company's profit from operations dropped by Rp23.29 billion or 20.08% from Rp116.01 billion in the preceding year to Rp92.72 billion in 2016.

Net Profit

The decreased income tax expenses of the Company led the Company's net profit to increase by 110.78% from Rp159.36 billion last year to Rp335.89 billion in 2016.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Dalam jutaan Rupiah

CONSOLIDATED CASH FLOWS

In million Rupiah

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows	Perubahan (%) Change (%)	2016	2015
Arus Kas Bersih dari: Net Cash Flows from:			
Aktivitas Operasi Operating Activities	-5,02%	433.568	456.467
Aktivitas Investasi Investing Activities	-27,11%	(214.932)	(294.854)
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	8,44%	(265.597)	(244.928)
Penurunan Bersih Kas & Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	-43,63%	(46.961)	(83.315)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	-14,01%	414.700	482.292
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	-114,85%	(2.335)	15.723
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	-11,89%	365.404	414.700

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Peningkatan dari pembayaran kas untuk pemasok, karyawan dan lainnya menyebabkan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 5,02% atau Rp22,90 miliar dibandingkan tahun 2015.

Cash Flows from Operating Activities

The increase of cash payments to the suppliers, employees and others caused the net cash from operating activities to decrease by 5.02% or Rp22.90 billion compared to 2015.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar Rp79,92 miliar atau 27,11% dari Rp294,85 miliar menjadi Rp214,93 miliar di 2015. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk perolehan properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang didapatkan dari aktivitas pendanaan tercatat Rp265,60 miliar di tahun 2016, naik sebesar Rp20,67 miliar atau 8,44% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp244,93 miliar. Peningkatan penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan karena pembayaran utang bank jangka panjang dan pembayaran penurunan modal entitas anak yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali.

SOLVABILITAS, KOLEKTIBILITAS PIUTANG DAN RENTABILITAS

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri atas rasio kas dan rasio lancar untuk mengukur kemampuannya dalam membayar liabilitas jangka pendek. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas melalui perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset (solvabilitas aset) dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas (solvabilitas ekuitas).

Rasio Lancar

Rasio lancar Perusahaan dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir periode. Rasio lancar pada tahun 2016 turun menjadi 0,79 kali dibandingkan 1,22 kali pada tahun 2015.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas aset di tahun 2016 adalah sebesar 27,87%, lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 32,11%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas di tahun 2016 adalah sebesar 38,63%, lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 47,29%. Rasio-rasio solvabilitas tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

Cash Flows from Investing Activities

The net cash used in investing activities decreased by Rp79.92 billion or 27.11% from Rp294.85 billion to Rp214.93 billion in 2015. The decrease is caused by the decline in the use of cash for investment properties acquisition.

Cash Flows from Financing Activities

The cash from financing activities was at Rp265.60 billion in 2016, grew by Rp20.67 billion or 8.44% compared to 2015 at Rp244.93 billion. The increase in the use of cash for financing activities is due to the payments of long-term bank loans and reduction in capital of subsidiaries attributable to non-controlling interests.

SOLVENCY, RECEIVABLE COLLECTABILITY AND PROFITABILITY

The Company uses the liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio to measure its ability to pay its current liabilities. Meanwhile, to measure the ability to meet all its liabilities, the Company uses the solvency ratio through the ratio of total liabilities to total assets (assets solvency) and the ratio of all liabilities to equity (equity solvency).

Current Ratio

The Company's current ratio is calculated by dividing total current ratios with total current liabilities at the end of period. The current ratio in 2016 declined to 0.79 compared to 1.22 in 2015.

Solvency Ratio

The assets solvability ratio in 2016 was at 27.87%, lower than the previous year at 32.11%. Meanwhile, the equity solvency ratio in 2016 was at 38.63%, lower than the previous year at 47.29%. The solvency ratios indicate that the Company is capable in fulfilling its liabilities.

Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang hasil penjualan dapat tertagih yang diukur melalui piutang. Di tahun 2016, umur piutang usaha Perusahaan adalah 61 hari, sedangkan di tahun sebelumnya umur tagihan mencapai 152 hari.

Manajemen Perusahaan dan entitas anak telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perusahaan dan entitas anak telah mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp893,47 juta dan Rp782,74 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Rasio Rentabilitas

Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode diukur dengan menggunakan rasio rentabilitas yang membandingkan laba bersih dengan jumlah aset (*return on investment*) dan laba bersih terhadap jumlah ekuitas (*return on equity*).

Pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing imbal hasil investasi Perusahaan adalah sebesar 5,88% dan 2,86%, sedangkan imbal hasil ekuitas masing-masing sebesar 8,15% dan 4,22%.

Receivable Collectability

Receivable collectability depicts how fast the sales receivable can be collected, measured by the receivables. In 2016, the age of receivables of the Company was 61 days, while in the preceding year the age of receivables was 152 days.

The management of the Company and its subsidiaries has analyzed the receivable collectability, and based on the analysis, the Company and its subsidiaries have provided allowance for impairment losses of Rp893.47 million and Rp782.74 million, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possible losses from uncollectible account receivables.

Profitability Ratio

The Company's ability to obtain profits in a certain period is measured by using the profitability ratio, which compares the net profit to the total assets (return on investment) and the net profit to equity (return on equity).

In 2016 and 2015, the respective returns on investment of the Company were at 5.88% and 2.86%, while returns on equity were at 8.15% and 4.22%, respectively.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY FOR CAPITAL STRUCTURE

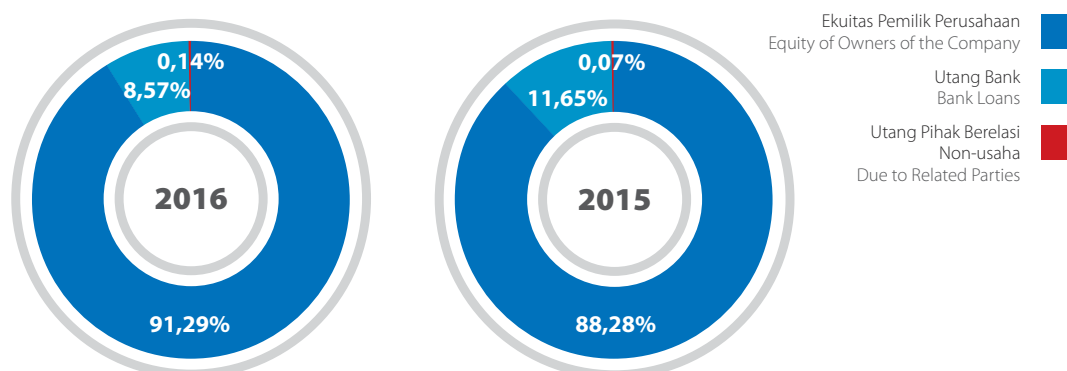
Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Struktur Modal Capital Structure	Perubahan (%) Change (%)	2016	2015
Ekuitas Pemilik Perusahaan Equity of Owners of the Company	9,07%	4.121.902	3.779.254
Utang Bank Bank Loans	-22,41%	386.862	498.607
Jangka Pendek Short Term	-	74.974	74.974
Jangka Panjang Long Term	-26,38%	311.888	423.633
Utang Pihak Berelasi Non-usaha Due to Related Parties	97,49%	6.217	3.148
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	5,47%	4.514.981	4.281.009

Komposisi Struktur Modal 2016-2015

Capital Structure Composition 2016-2015



Pengelolaan modal bertujuan untuk memastikan dan mempertahankan rasio modal yang sehat demi mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Struktur modal dikelola dan disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Tingkat *leverage* dan kinerja pembayaran utang juga dikaji secara berkala sebagai dasar keputusan penambahan atau pembayaran utang.

The objective of capital management is to ensure and maintain a sound equity ratio to support business and maximize the shareholders' value. The capital structure is managed and adjusted to the changes in the economic condition. Leverage and debt repayment are analyzed regularly as the basis of debt injection or repayment decision.

Perusahaan menjaga struktur modal dengan baik supaya tidak membahayakan peringkat kreditnya. Perusahaan menggunakan analisis *gearing ratio* dalam memantau struktur modalnya, yakni membagi jumlah utang bersih terhadap jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Adapun jumlah utang bersih merupakan jumlah dari utang obligasi dan utang bank dikurangi dengan kas dan setara kas. Pada 31 Desember 2016, rasio utang terhadap modal Perusahaan sebesar 0,52%, sementara pada tahun 2015 sebesar 2,22%.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT DENGAN HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi yang terkait dengan hubungan afiliasi sepanjang tahun 2016, selain yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The Company also maintains its capital structure to protect its credit rating. The Company uses the gearing ratio analysis in monitoring its capital structure, which divides the net payables to the total equity attributable to the Company's owners. Meanwhile, the amount of net payables is the total bonds payable and bank loans minus cash and cash equivalents. On December 31, 2016, the debt to equity ratio of the Company was 0.52%, while in 2015 it was 2.22%.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2016, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

No material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income occurred after the date of the accountant's report.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS CONCERNING AFFILIATION

There is no material information and facts on affiliation in 2016, other than those disclosed in the notes of the audited consolidated financial statements for the year ended on December 31, 2016.

Prospek Usaha

Business Prospects



Suasana hijau di SCBD.
Green space in SCBD.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Sejak tahun 2014 hingga saat ini, ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan yang relatif lambat. Sepanjang tahun 2016, situasi dan kondisi perekonomian Indonesia belum sama sekali lepas dari dampak pelambatan ekonomi global. Namun demikian, Bank Dunia masih optimis dengan potensi yang dimiliki Indonesia, dan memproyeksikan ekonomi Indonesia dapat tumbuh sebesar 5,3%.

Sepanjang tahun 2016, perekonomian Indonesia menunjukkan *trend* meningkat pada semester I

OVERVIEW OF THE MACRO ECONOMY

The Indonesian economy has been relatively slow since 2014. In 2016, the Indonesian economy had yet to fully recover from the global economic slowdown. However, the World Bank remains confident in Indonesia's potential with a hopeful projection of economic growth at 5.3%.

In 2016, the Indonesian economy showed an upward trend in semester I, resulting in a growth of 5.04%

sehingga mampu mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,04%, dan menurun di kuartal IV yang hanya mampu tumbuh 4,94%. Secara keseluruhan di tahun 2016, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, lebih tinggi dari tahun 2015 yang hanya 4,79%.

Perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan dari guncangan eksternal. Pemerintah Indonesia telah mengambil tiga langkah besar agar tidak terseret dalam pusaran pelemahan ekonomi global. Pertama, adalah keberanian melakukan pemotongan subsidi besar-besaran pada akhir 2014 untuk dialihkan kepada pembangunan infrastruktur, pendidikan dan bantuan sosial. Kedua adalah membangun infrastruktur dengan menggunakan dana APBN, swasta dan asing. Dan ketiga adalah deregulasi dan debirokratisasi lewat 14 (empat belas) paket kebijakan ekonomi.

Nilai tukar Rupiah tahun 2016 jauh lebih stabil ketimbang tahun 2015. Kinerja perekonomian Indonesia yang membaik di tahun 2016, telah membuat nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) menguat. Sepanjang tahun, nilai tukar Rupiah berada di kisaran Rp13.300-Rp13.440 per Dolar AS, dengan apresiasi *year to date* (ytd) hanya 2,34%, berada pada posisi terbaik kedua di bawah Jepang.

Di tahun 2017, ekonomi global masih akan mengalami pelambatan walaupun diproyeksikan sedikit lebih baik dibanding 2016. IMF memperkirakan ekonomi global akan tumbuh 3,4%, sedikit lebih baik dari tahun 2016 yang hanya akan tumbuh 3,1%. Bank Dunia memperkirakan ekonomi global tumbuh 2,7%, dibanding tahun 2016 sebesar 2,4%. OECD juga memperkirakan ekonomi global tumbuh pada kisaran 3,2%, sedikit lebih baik dari tahun 2016 yang hanya tumbuh 2,9%. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi perekonomian global akan berpengaruh terhadap keseluruhan perekonomian Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

Kinerja sektor properti berkaitan erat dengan perekonomian negara, hal ini disebabkan oleh kemampuan menarik dan mendorong kegiatan

only to decline to a growth of 4.94% in quarter IV. The overall growth of the Indonesian economy in 2016 is 5.02%, higher than 4.79% in 2015.

The Indonesian economy has shown resistance from external challenges. The Indonesian government has taken three major steps to survive the global economic downturn. The first is the audacity to massively cut off subsidies at the end of 2014 to be allocated to infrastructure development, education and social aid. The second is to build infrastructures using the State Budget, private and foreign funds. The third is deregulation and de-bureaucratization through 14 (fourteen) economic policy packages.

The Rupiah exchange rate in 2016 was far more stable than in 2015. The improved economic performance of Indonesia in 2016 strengthened the Rupiah exchange rate to US Dollar. Throughout the year, the Rupiah exchange rate remained within the range of Rp13,300-Rp13,440 per US Dollar, with a year to date (ytd) appreciation of 2.34%, placing it in the second position after Japan.

In 2017, global economic slowdown will continue though it is projected to slightly improve from 2016. The IMF predicts that the global economy will grow 3.4%, slightly improved than the estimation of 3.1% in 2016. Meanwhile, the World Bank projects a 2.7% growth compared to 2.4% in 2016. OECD also estimates the global economic growth will hover around 3.2%, slightly improved from the growth of 2.9% in 2016. It is undeniable that the global economic condition will affect the overall economy of Indonesia.

INDUSTRY OVERVIEW

The performance of the property sector relies on the state of the national economy as the capability to attract and stimulate activities in various economic

di berbagai sektor ekonomi, mempengaruhi perkembangan sektor keuangan, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Kontribusi sektor properti terhadap PDB Indonesia telah mencapai 12,71% sejak tahun 2015.

Perkembangan sektor properti tahun 2016 tidak bisa sama sekali lepas dari perlambatan pertumbuhan yang terjadi sejak tahun 2015. Pertumbuhan sektor properti tahun 2016 sedikit menurun sebesar 0,33% dari tahun 2015. Pertumbuhan cukup tinggi di atas 7% dicapai pada tahun 2011-2012, yang selanjutnya menurun pada tahun 2013-2015.

Pertumbuhan sektor properti di Jabodetabek, khususnya di Jakarta juga tidak lepas dari dampak kelesuan perekonomian nasional. Pembangunan infrastruktur transportasi tidak serta merta menjadi motor perkembangan pembangunan properti di Jabodetabek.

Mal sebagai ruang ritel modern hadir seiring dengan tumbuhnya properti hunian maupun perkantoran, seiring dengan ekspansi peritel asing dari Jepang dan Timur Tengah. Tahun 2016 tidak ada konstruksi baru untuk mal sebagai imbas dari pembangunan sejumlah mal besar yang nyaris serentak di tahun-tahun sebelumnya. Konstruksi mal hanya mencapai Rp3,45 triliun, turun hampir 30% dibanding tahun 2015.

Pembangunan hotel di Jabotabek tidak semarak tahun-tahun sebelumnya. Dari keseluruhan pembangunan hotel di Indonesia, hanya 21% yang berada di Jabodetabek, di bawah kawasan Bali dan Nusa Tenggara yang mencapai 47% dan Jawa Timur 29%.

Sedangkan pembangunan apartemen di Jabotabek banyak ditunda penyelesaiannya pada tahun 2016. Penundaan penyelesaian berdampak pasokan baru apartemen yang hanya mencapai 21.224 unit, lebih rendah dari yang diproyeksikan sebesar 26.583 unit. Kenaikan rata-rata harga apartemen berkisar pada 4%-5%, turun hampir separuhnya dibandingkan dengan kenaikan harga sebelum tahun 2014 yang bisa di atas 10% per tahun.

sectors affects economic and employment growth. The contribution of the property sector to the Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia reached 12.71% since 2015.

The slowing down growth since 2015 affected the development of the property sector in 2016, which slightly declined by 0.33% from 2015. The relatively high growth of more than 7% was achieved in 2011-2012, followed by another decline in 2013-2015.

The growth in the property sector in Jabodetabek, especially in Jakarta, is also inseparable from the impact of the national economic slowdown. The development of transportation infrastructure failed to stimulate property development in Jabodetabek.

Malls as the modern retail space grew along residential and office properties, in line with the expansion of foreign retailers from Japan and the Middle East. In 2016, no new mall was constructed following the massive spurt of malls in the previous years. Mall construction only reached Rp3.45 trillion, dropped nearly by 30% compared to 2015.

Hotel constructions in Jabotabek slowed down from the previous years. Out of all hotel constructions in Indonesia, only 21% was in Jabodetabek, below the number of constructions in Bali and Nusa Tenggara area with 47% and East Java with 29%.

Meanwhile, most apartment constructions in Jabotabek were postponed in 2016. Due to such delay in completion, new apartment supply in 2016 only reached 21,224 units, below the projection of 26,583 units. The increase in the average price of apartments was approximately 4%-5%, nearly half of the growth in 2014 at above 10% annually.

Nilai konstruksi perkantoran di Jakarta menyumbang 79% terhadap nilai pasar konstruksi nasional yang mencapai Rp24,4 triliun. Pada akhir tahun 2016, tambahan suplai ruang perkantoran baru seluas 555,18 m² mulai tersedia di Jakarta. Sekitar 63%-nya berada di kawasan pusat bisnis (CBD).

PERSAINGAN INDUSTRI

Perusahaan selalu menekankan pengembangan dan pelayanan komprehensif berkualitas premium di SCBD. Dengan demikian, tidak dipungkiri bahwa biaya yang dikenakan kepada *tenant* dan pelanggan di SCBD disesuaikan dengan standar pelayanan tersebut. Pengembangan kawasan, ketersediaan fasilitas dan pengelolaan SCBD dengan standar terbaik menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan dalam menghadapi persaingan. Meskipun harga masih menjadi indikator utama dalam hal ini, Perusahaan percaya bahwa nilai tambah yang ditawarkan di SCBD mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan pengembang dan pengelola lainnya.

Prospek industri properti tahun 2017 diprediksi akan kembali semarak seiring perekonomian dalam negeri yang juga diprediksi akan tumbuh. Kondisi ini dapat terlaksana dengan melihat pada tingkat suku bunga acuan yang cenderung menurun.

Di tahun 2017, diprediksi konstruksi mal di Jabotabek melonjak 90% dengan nilai sekitar Rp7 triliun. Nilai konstruksi perkantoran di Jakarta diperkirakan akan mencapai Rp22,4 triliun.

Sektor perhotelan tahun 2017 diprediksi nilai konstruksinya sekitar Rp10,71 triliun, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 yang telah mengalami penurunan 20% dari tahun sebelumnya. Pembangunan hotel di Jakarta belum kembali semarak dikarenakan belum ada pemicu kuat untuk mendongkrak bisnis properti hotel.

Dalam situasi dan kondisi demikian, jajaran manajemen Perusahaan optimis memacu aktivitas Perusahaan

The total value of office constructions in Jakarta contributes 79% to the total national construction market of Rp24.4 trillion. By the end of 2016, the additional supply of 555.18 m² office rooms emerged in Jakarta, 63% of which is located in the central business districts (CBD).

INDUSTRY COMPETITION

The Company consistently emphasizes the comprehensive development and premium service in SCBD. Therefore, it is undeniable that the fees imposed on the tenants and customers in SCBD are adjusted to the service standards. The highest standard of area development, facilities and management in SCBD generates added value for the Company in facing the competition. Although prices remain the key indicator in this regard, the Company believes that the added value offered in SCBD is able to enhance the Company's competitiveness in facing the competition with other development and management companies.

The property industry in 2017 is projected to grow along with the domestic economy. It is possible considering the downward trend of the BI rate.

The construction of malls is predicted to climb by 90% in the Jabodetabek area in 2017, with a value of around Rp7 trillion. The value of office construction in Jakarta is expected to reach Rp22.4 trillion.

The construction value of the hotel sector in 2017 is projected to reach Rp10.71 trillion, lower than in 2016, which saw a 20% decline from the preceding year. Hotel construction in Jakarta remains slow as the stimulus to boost the hotel property business is still lacking.

Despite such condition, the management of the Company is confident that the Company's activities

Prospek Usaha

Business Prospects

untuk terus tumbuh dan berkembang. Perusahaan akan mengoptimalkan kinerja dalam pengembangan dan pengelolaan SCBD serta meningkatkan kualitas pelayanan termasuk dari sektor jasa telekomunikasi. Dengan riset terpadu, Perusahaan akan memperluas kawasan bisnis dengan pengembangan di luar SCBD.

TARGET DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2017

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi hampir seluruh sektor industri di Indonesia, namun demikian Perusahaan berhasil mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp1,04 triliun atau naik sebesar 2,84%.

Dengan harapan akan stabilitas politik dan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik disertai strategi perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, maka Perusahaan menargetkan pendapatan usaha untuk tahun buku 2017 sebesar Rp1,12 triliun atau meningkat sebesar 7,40% dibandingkan realisasi tahun 2016.

RENCANA BELANJA MODAL

Perusahaan memiliki sejumlah rencana pengembangan untuk mendukung bisnis Perusahaan, yang meliputi:

- Melanjutkan pemeliharaan dan peremajaan fasilitas penunjang operasi hotel;
- Meningkatkan kapasitas jasa telekomunikasi dengan menambah perangkat dan peralatan telekomunikasi serta mengembangkan jaringan kabel fiber optik di Jakarta dan luar pulau;
- Melanjutkan pembangunan pra-operasi Signature Tower;
- Mengembangkan bisnis di dalam dan luar Sudirman Central Business District (SCBD).

Perusahaan dan entitas anak telah menganggarkan rencana belanja modal untuk tahun 2017 yang akan dibiayai oleh kas yang tersedia, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta pendanaan eksternal yang meliputi namun tidak terbatas pada pinjaman bank. Pengeluaran aktual dan alokasi dana untuk ekspansi

can continue to grow and improve. The Company will optimize the development and management of SCBD and enhance its service quality including in the telecommunication services sector. Through integrated research, the Company will expand its business district to outside SCBD.

2016 TARGET AND REALIZATION AND 2017 FINANCIAL PROJECTION

2016 was a challenging year for nearly all industry sectors in Indonesia; however, the Company still managed to record revenues of Rp1.04 trillion or increased by 2.84%.

As political stability and economic growth are expected to improve and the Company has set strategies to increase revenues, the Company has set a target revenue of Rp1.12 trillion for the 2017 fiscal year, or 7.40% higher than the 2016 realization.

CAPITAL EXPENDITURE PLAN

The Company has a number of development plans to support its business, including:

- To continue the maintenance and revitalization of facilities supporting hotel operations;
- To improve the capacity of the telecommunication services with more telecommunication devices and tools and fiber optic cable network development in Jakarta and beyond the island;
- To continue the preoperational construction of the Signature Tower;
- To develop business within and outside the Sudirman Central Business District (SCBD).

The Company and its subsidiaries have budgeted the capital expenditure plan for 2017 to be funded with the existing cash, cash from operating activities and external funding, including but not limited to bank loans. Actual disbursement and fund allocation for the expansion will depend on various matters, which may

tersebut dipengaruhi oleh banyak hal sehingga Perusahaan dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda belanja modal yang telah direncanakan atau mengubah waktu dan alokasi belanja modal dari rencana Perusahaan untuk menanggapi kondisi pasar ataupun karena alasan lainnya.

STRATEGI PEMASARAN

Perusahaan bersama entitas anak terus berupaya untuk memperkokoh *leading position* di bidang pengembangan dan pengelolaan properti. Citra kawasan premium terus dipertahankan dan ditingkatkan. Dalam mencapai target tingkat kepuasan pelanggan, fasilitas dan infrastruktur terus dilengkapi dan dibangun. Salah satu fasilitas yang selesai dibangun adalah area parkir di Lot 16 dan Lot 17 serta Jalan Senopati Link 2 tahap IA. Pembangunan area parkir tersebut dan didukung oleh bus kawasan sebagai sarana mobilisasi dari area parkir menuju gedung-gedung telah membantu mengatasi masalah perparkiran di SCBD. Pembangunan bertahap Jalan Senopati Link 2 nantinya diharapkan dapat mengurangi kemacetan di SCBD.

Strategi pemasaran Perusahaan selama tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Real Estat

- Mempromosikan berbagai fasilitas dan kemudahan yang dapat diperoleh dari produk-produk pengembangan Perusahaan, khususnya di SCBD;
- Meningkatkan promosi dengan mengadakan berbagai kegiatan dengan membidik target yang tersegmentasi dengan baik;
- Melakukan pemanfaatan sementara lahan yang belum dikembangkan dan mengoptimalkan penggunaan media reklame/promosi;
- Membuat *marketing tools* produk-produk yang lebih informatif dan menarik untuk memperkuat eksistensi dan citra SCBD; dan
- Diversifikasi portofolio properti dengan mencari lahan di luar SCBD guna pengembangan bisnis Perusahaan dan entitas anak.

lead to the increase, deduction or postponement of the targeted capital expenditure by the Company or the delay and reallocation of the capital expenditure in relation to the market conditions or other reasons.

MARKETING STRATEGIES

The Company and its subsidiaries strive to maintain its place as a leader in the property development and management sector. The premium image of the area is consistently maintained and improved. In achieving its customer satisfaction target, the facilities and infrastructures are continuously perfected and built. One of the facilities that was recently built is the parking area at Lot 16 and Lot 17 as well as Jalan Senopati Link 2 on IA stage. The construction of the parking area and supported by the areal bus as the mobilization facility from the parking lot to the buildings have helped resolve the parking issues in SCBD. The gradual construction of Jalan Senopati Link 2 is expected to clear up the traffic congestion in SCBD.

The Company's marketing strategies throughout 2016 are as follows:

Real Estate

- Promoting various facilities and conveniences that can be obtained from the Company's development products, especially in SCBD;
- Improving the promotion by organizing various activities and aiming for well-segmented targets;
- Conducting temporary utilization of the undeveloped lands and optimizing the use of billboard/promotion media;
- Establishing more informative and interesting marketing tools of the products to strengthen the existence and image of SCBD; and
- Diversify the property portfolio by looking for land outside of SCBD for the business development of the Company and its subsidiaries.

Prospek Usaha

Business Prospects

Hotel

- Menyusun program penawaran menarik khususnya untuk akhir pekan, dan mengoptimalkan paket *Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions* (MICE);
- Mengoptimalkan penggunaan *e-commerce* dan/atau *digital marketing* termasuk media sosial serta *online booking*;
- Meningkatkan eksistensi dalam media sosial untuk mempererat hubungan dengan pelanggan dan lebih mengerti kebutuhan mereka; dan
- Meningkatkan pelayanan yang baik kepada para pelanggan dan pengunjung dengan berbagai pelatihan-pelatihan kepada karyawan.

Jasa Telekomunikasi

- Meningkatkan *brand* dan bisnis kepada pelanggan dan mitra, baik dengan kegiatan *above* maupun *below the line* untuk meningkatkan *exposure* Perusahaan melalui media cetak, elektronik dan meningkatkan daya saing usaha dengan kegiatan marketing lainnya;
- Meningkatkan program pemasaran seperti seminar, *exhibitions* dan *knowledge sharing events* di kota besar di Indonesia;
- Perusahaan menggunakan beberapa sumber daya dan mitra kerja yang berpotensi untuk bersinergi dalam pembuatan produk-produk baru;
- Menambah kapasitas *bandwidth* untuk konten lokal (IIX) dan melakukan negosiasi dengan penyelenggara NAP agar harga pokok jasa internet dapat lebih ditekan;
- Melakukan peningkatan keamanan jaringan yang berkesinambungan dengan implementasi sistem yang mengatur konten internet serta mencegah serangan *cyber* yang dapat menurunkan kualitas layanan;
- Meningkatkan kualitas layanan jasa IT dan telekomunikasi melalui peningkatan kapasitas dan penyesuaian harga di seluruh Indonesia; dan
- Membuat produk dan jasa berupa IT *bundled solutions* dengan fokus di bidang ritel dan korporat.

Hotel

- Preparing interesting offers especially for weekends, and optimizing the Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions (MICE) packages;
- Optimizing the use of e-commerce and/or digital marketing including social media and online booking;
- Improving the presence on social media to strengthen the relation with the customers and to further understand their needs; and
- Improving the excellent service to the customers and visitors through numerous trainings to the employees.

Telecommunication Services

- Enhancing the brand and business to the customers and partners, through both above and below the line activities to improve the Company's exposure through printed and electronic media and improve the competitiveness through other marketing activities;
- Improving the marketing programs such as through seminars, exhibitions and knowledge sharing events in big cities in Indonesia;
- The Company uses various potential resources and business partners to synergize in the making of new products;
- Increasing the bandwidth capacities for local contents (IIX) and negotiating with the organizers of NAP so that the primary price of internet services can be further minimized;
- Improving the network security sustainably by implementing the system regulating the internet contents and preventing any cyber-attack that may degrade the service quality;
- Improving the IT and telecommunication service quality through capacity enhancement and price adjustment across Indonesia; and
- Developing products and services such as IT bundled solutions, focusing on retail and corporates.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Dalam kebijakannya, Direksi dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa mendatang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Perusahaan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan seluruh hasil usaha Perusahaan dialokasikan untuk pengembangan usaha.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada saat ini, Perusahaan belum memiliki program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum (setelah dikurangi biaya-biaya emisi) tahun 2002 telah habis digunakan oleh Perusahaan untuk membiayai proyek pembangunan apartemen dan gedung perkantoran yang ada di SCBD.

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the distribution of dividends is carried out under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS).

With due observance of the applicable regulations and with reference to the Company's Articles of Association, the Board of Directors may, from time to time, change the policy of dividend distribution of the Company. In the policy, the Board of Directors may reduce the amount of dividends to be distributed or decide to not distribute any dividends. The distribution of dividends depends on various factors, including on:

- Retained earnings, operational and financial performance, financial condition, liquidity condition, future business prospects, cash necessity, business opportunities; and
- Compliance to laws and regulations in force and other factors deemed relevant by the Board of Directors.

The Company did not distribute any dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2016, and all of the Company's business income was allocated for business development.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Currently, the Company does not yet have any Stock Purchase Option to Management and Employees program.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

All funds obtained from the 2002 Initial Public Offering (after deducting emission costs) were used by the Company to fund the apartment and office building development projects in SCBD.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

INFORMASI MATERIAL (INVESTASI, DIVESTASI DAN AKUISISI)

Sebagai Perusahaan terbuka dengan mengacu POJK No. 31/POJK.04/2015, wajib mengungkapkan informasi material atau fakta penting yang relevan dan dapat mempengaruhi harga efek atau keputusan pemodal, calon pemodal, atau pihak lain yang berkepentingan.

Sepanjang 2016, Perusahaan tidak melakukan investasi, divestasi atau akuisisi yang material.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2016, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan baru yang diterbitkan yang berpengaruh pada Perusahaan, yang mencakup:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
2. Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang Tarif Baru PPh Final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan.
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Perusahaan senantiasa mengkaji dan menerapkan sesuai dengan kondisi internal Perusahaan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga pengaruh yang ditimbulkan dapat menghasilkan dampak positif terhadap Perusahaan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan perubahan dan standar akuntansi keuangan yang baru yang berlaku untuk periode akuntansi yang dimulai 1 Januari 2016. Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi tersebut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

MATERIAL INFORMATION (INVESTMENT, DIVESTMENT AND ACQUISITION)

The Company, as a public company with reference to POJK No. 31/POJK.04/2015, shall disclose any relevant material information or significant fact that may affect the share prices or the decision of investors, prospective investors, or other interested parties.

Throughout 2016, the Company did not conduct any material investment, divestment or acquisition.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Throughout 2016, there were several new regulations issued that affected the company, including:

1. Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 10/SEOJK.05/2016 regarding Risk Management Implementation Guidelines.
2. Government Regulation No. 34 of 2016 concerning Income Tax on the Transfer of Rights on Land and Buildings.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 on Tax Amnesty.

The Company consistently analyzes and implements the changes in the prevailing laws and regulations pursuant to the Company's internal condition, to maintain positive impacts on the Company.

ACCOUNTING POLICIES

The Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants issued changes and new financial accounting standards effective from January 1, 2016. The Company has implemented these new accounting standards, including their amendments, with no substantial effect on the Company's accounting policies and no significant impact on the consolidated financial reports:

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
		- PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri - PSAK No. 5, Segmen Operasi - PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi - PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi - PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja - PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi - PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama - PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi - PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar - PSAK No. 70, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai: 1 Januari 2017 - PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan - PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim - PSAK No. 24, Imbalan Kerja - PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan - PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan - ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi 1 Januari 2018 - PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan - PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi Perusahaan memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.			- PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements - PSAK No. 5, Operating Segments - PSAK No. 7, Related Party Disclosures - PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception - PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions - PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception - PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations - PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception - PSAK No. 68, Fair Value Measurement - PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities The Institute of Indonesian Chartered Accountants released a new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK amendments, and the new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), which is effective, commencing from the following dates: January 1, 2017 - PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative - PSAK No. 3, Interim Financial Statements - PSAK No. 24, Employee Benefits - PSAK No. 58, Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations - PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures - ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties January 1, 2018 - PSAK No. 2, Statement of Cash Flow: Disclosure Initiative - PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses The Company expects that the implementation of the PSAK and ISAK as above will not have a significant impact on the financial statement.		



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.
Gedung Bursa Efek Indonesia, SCBD Lot 2.



Shelter Gedung Bursa Efek Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

“Di tahun 2016, Perusahaan telah menjalankan praktik GCG dengan mematuhi peraturan perundang-undangan secara optimal, mengendalikan keuangan dan kegiatan operasional secara sehat dan transparan serta melakukan kegiatan sosialisasi GCG secara menyeluruh dan berkala.”

“In 2016, the Company optimally implemented GCG practices in full compliance with the laws and regulations, controlled finances and operational activities in a sound and transparent manner, and carried out GCG socialization thoroughly and regularly.”

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan faktor penting yang tidak dapat dipisahkan dari segala bentuk kegiatan usaha. Penerapan GCG dalam Perusahaan tidak hanya sebatas pemenuhan peraturan perundang-undangan, namun juga sebagai budaya kerja dalam pengembangan dan pengelolaan Perusahaan. GCG dalam Perusahaan dipercaya akan meningkatkan kinerja dan kualitas usaha, meningkatkan kepercayaan investor, serta melindungi pemangku kepentingan. Komitmen tinggi Perusahaan untuk menerapkan GCG di seluruh jajaran dan departemen juga dilakukan melalui pelaksanaan bertahap, yang akan terus dikembangkan menjadi lebih baik.

Dengan semakin beratnya tantangan, disertai dengan persaingan usaha yang semakin ketat, Perusahaan menyadari pentingnya implementasi GCG untuk menumbuhkan kepercayaan pemegang saham, masyarakat, pemerintah dan mitra kerja sebagai pendukung untuk menguatkan daya saing Perusahaan.

Dalam setiap proses usahanya, Perusahaan berpedoman kepada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

- *Transparency*: mengedepankan nilai keterbukaan untuk menjaga objektivitas pelaksanaan usaha dengan selalu menyediakan informasi material dan relevan, serta terkini melalui media komunikasi Perusahaan yang mudah diakses dan dipahami oleh publik dan para pemangku kepentingan.
- *Accountability*: menjaga integritas dan mencapai kesinambungan usaha, dengan menetapkan kejelasan fungsi dan tanggung jawab bagi seluruh departemen.
- *Responsibility*: kesesuaian dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Independency*: senantiasa menjunjung profesionalisme dalam mengelola Perusahaan dan hubungan kerja agar tidak terjadi benturan kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE

The practice of good corporate governance (GCG) is an integral part of all forms of business activities. GCG implementation in the Company is not only limited to compliance with the laws and regulations, but shall be embedded in the working culture of the Company's development and management. GCG in the Company is believed to improve the performance and business quality, increase the investors' trust, and protect the shareholders. The Company's great commitment to the implementation of GCG in all levels and departments is also carried out gradually and continuously improved.

Amidst the arduous challenges and growing competition in the industry, the Company realizes the importance of GCG implementation to foster the trust of the shareholders, the community, the government and business partners, to support as well as to strengthen the Company's ability to compete.

In every business process, the Company is guided by 5 (five) GCG principles, as follows:

- *Transparency*: promoting transparency to ensure objectivity in business by consistently providing updated relevant and material information through accessible and legible communication channels to the public and other stakeholders.
- *Accountability*: upholding integrity and achieve business sustainability, by clearly defining the roles and responsibilities of all departments.
- *Responsibility*: maintaining conformity in complying with the legislation in force.
- *Independency*: consistently maintaining professionalism in managing the Company and work relation as to avoid any conflict of interest.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- *Fairness*: menerapkan nilai kewajaran dan kesetaraan dalam kaitannya dengan kepentingan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, serta dalam memperlakukan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, usia dan jenis kelamin.
- *Fairness*: applying fairness and equality in relation to the interests of the shareholders and other stakeholders, as well as in the treatment of employees regardless of their ethnicity, religion, race, age and gender.

PENILAIAN PRAKTIK GCG

Pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan GCG di seluruh jajaran Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit. Di tahun 2016, Perusahaan telah menjalankan praktik GCG dengan mematuhi peraturan perundang-undangan secara optimal, mengendalikan keuangan dan kegiatan operasional secara sehat dan transparan, serta melakukan kegiatan sosialisasi GCG secara menyeluruh dan berkala.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

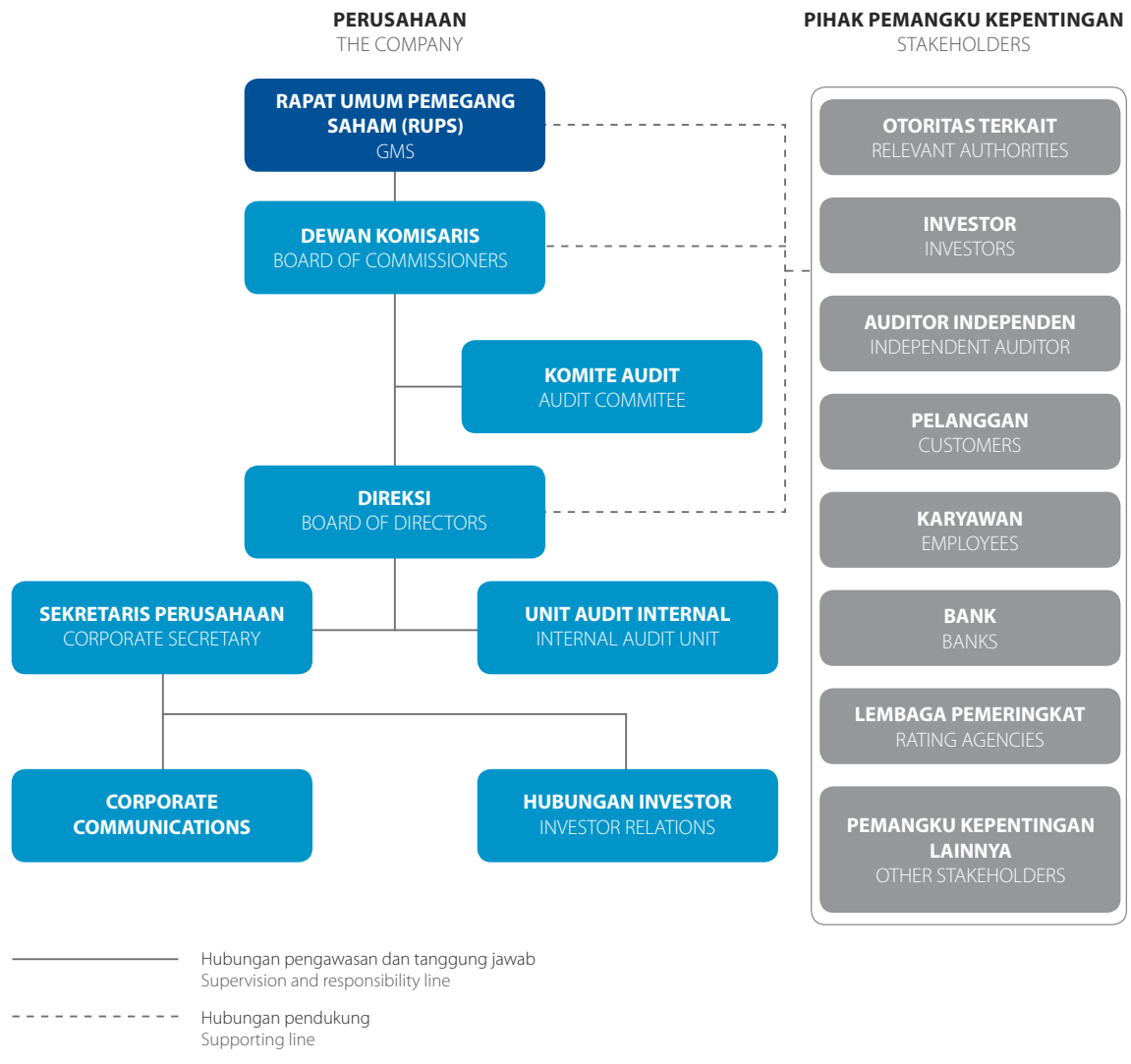
Struktur tata kelola Perusahaan mengacu kepada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Struktur tata kelola Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut ini.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

The supervision and assessment of GCG implementation throughout the Company is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee. In 2016, the Company optimally implemented GCG practices in full compliance with the laws and regulations, controlled finances and operational activities in a sound and transparent manner, and carried out GCG socialization thoroughly and regularly.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Companies, is illustrated in the following chart.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dan kemandirian dalam pengelolaan Perusahaan. RUPS bertindak secara profesional, efisien dan efektif, serta memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sejauh yang ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS bersifat wajar dan transparan.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that holds the highest authority and independency in the Company's management. The GMS is conducted professionally, efficiently and effectively, and holds the authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners to the extent specified in the prevailing Law concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. Every resolution made in the GMS is fair and transparent in nature.

Good Corporate Governance

RUPS dengan kewenangannya menjadi wadah para pemegang saham untuk menentukan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, menyetujui Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan dan penggunaan laba bersih Perusahaan, serta menyetujui perubahan dan keputusan yang signifikan atas struktur Perusahaan. Kewenangan lain yang melekat dengan RUPS adalah persetujuan untuk perubahan Anggaran Dasar, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Pelaksanaan RUPS ini terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS lainnya yang juga disebut sebagai RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar adalah RUPS yang dapat digelar kapan pun berdasarkan kepentingan Perusahaan yang memerlukan konsensus pemegang saham.

Secara umum, RUPS Perusahaan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah keseluruhan saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Namun sesuai dengan Pasal 70 ayat 2 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Pasal 3 ayat 1 POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perusahaan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut disampaikan secara tertulis dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal

The GMS with its authorities serve as a forum for the shareholders to determine the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, to approve the Annual Financial Statements, the Annual Report and the utilization of the Company's net profit, as well as to approve significant changes to and decisions on the Company's structure. Another authority of the GMS includes approving the amendment to the Articles of Association, determining the structure and amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration, and appointing a Public Accountant Firm listed in OJK.

The implementation of the GMS is divided into 2 (two) categories, namely:

- The Annual GMS (AGMS) is held every year no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- The other GMS, also known as the Extraordinary GMS (EGMS), as defined in the Articles of Association is the GMS that is held any time as necessary, which requires a consensus of the shareholders.

In general, the Company's GMS may be convened with the attendance of the shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. However, pursuant to Article 70 paragraph 2 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 3 paragraph 1 of POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Listed Companies, the shareholders, either individually or collectively representing at least one tenth of the total shares of the Company, or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to summon and hold an Extraordinary GMS. Such request shall be delivered in writing by stating the matters to discuss along with the reasons, and shall satisfy other provisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

All resolutions of the GMS shall be adopted by consensus. Failing a consensus by deliberation, the resolution shall

keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS. Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan hanya menggelar RUPS Tahunan dan tidak mengadakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan 2016 diselenggarakan pada hari Kamis, 30 Juni 2016 di Ruang Sumba C, Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

RUPS Tahunan 2016

Keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 90/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 dan dipublikasikan di surat kabar Neraca tanggal 1 Juli 2016.

Dengan mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat, dihasilkan keputusan RUPS Tahunan 2016, sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat 1:
 - Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan tentang kegiatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
 - Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny dengan laporannya No. 04150216SA tanggal 24 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
 - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan tersebut.

be based on a vote with an affirmative vote of more than 50% of the total voting shares present at the GMS. The quorum and voting requirements of the GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS Implementation

In 2016, the Company only convened an Annual GMS and did not organize any Extraordinary GMS. The Annual GMS was held on Thursday, June 30, 2016 in the Sumba C Room at Hotel Borobudur Jakarta, Jalan Lapangan Banteng Selatan No. 1, Jakarta 10710.

Annual GMS 2016

The Annual GMS Resolutions are stipulated in the Deed of Minutes of the GMS No. 90/VII/2016 dated July 1, 2016 and published in Neraca newspaper dated July 1, 2016.

Under the decision-making mechanism of deliberation, the following resolutions were made during the 2016 AGMS:

1. First Agenda of the Meeting:
 - To accept and approve the Annual Report of the Board of Directors on the Company's activities for the fiscal year that ended on December 31, 2015, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
 - To receive and ratify the Consolidated Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2015, as audited by the Public Accountant Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny in its report No. 04150216SA dated March 24, 2016, with unqualified opinion;
 - To fully acquit and discharge from responsibility (*acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision implemented during the 2015 fiscal year to the extent that such actions are reflected in the Financial Statements.

2. Mata Acara Rapat 2:

Menyetujui tidak ada pembagian dividen dari laba bersih tahun buku 2015, dan seluruh laba bersih yang berasal dari tahun buku 2015 sebesar Rp159,3 miliar seluruhnya dipergunakan untuk dana operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan.

3. Mata Acara Rapat 3:

- Menyetujui dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
- Menyetujui dan memberi wewenang sepenuhnya pada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

4. Mata Acara Rapat 4:

- Menetapkan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan maksimal sebesar Rp20 miliar per tahun, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan.

5. Mata Acara Rapat 5:

Pada mata acara ini hanya bersifat laporan tentang rencana kerja Perusahaan tahun buku 2017, maka tidak diperlukan adanya pemungutan suara ataupun persetujuan dari Rapat, demikian sesuai ketentuan Pasal 23 Ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyebutkan bahwa "Direksi wajib menyampaikan Rencana Kerja Tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh Pengesahan."

2. Second Agenda of the Meeting:

The Company approved no dividend payout from the net profit for the 2015 fiscal year and that the entire net income from the 2015 fiscal year in the amount of Rp159.3 billion is to be used to fund the Company's operations and business development.

3. Third Agenda of the Meeting:

- To approve and authorize the Board of Commissioners to appoint an independent Public Accountant Firm to audit the books of the Company for the fiscal year ending December 31, 2016; and
- To approve and authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements with respect to the appointment of the Public Accountant Firm.

4. Fourth Agenda of the Meeting:

- To determine that the honorarium for the Board of Commissioners and the Board of Directors is to be set at a maximum of Rp20 billion per year effective at the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2017, and to authorize the Board of Commissioners to determine its distribution; and
- To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine and stipulate the salary and allowances of the members of the Board of Directors.

5. Fifth Agenda of the Meeting:

This agenda only constitutes a report on the work plan of the Company for the 2016 fiscal year and thus, voting or approval of the Meeting is not required, as it is pursuant to Article 23 Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company, which states that "The Board of Directors shall submit an Annual Work Plan to the Board of Commissioners to obtain Ratification."

Keputusan yang diambil dalam RUPST 2016 berdasarkan pada mata acara, sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku 2015;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
4. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2016; dan
5. Lain-lain yang berhubungan dengan mata acara Rapat.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2016

Seluruh Keputusan RUPS Tahunan yang perlu ditindaklanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen dengan optimal.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan dan pelaksanaan kepengurusan, serta prospek usaha Perusahaan. Termasuk dalam hal ini adalah pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab dan Wewenang:

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pula tanggung jawab:

1. Membuat laporan pertanggungjawaban atas jalannya kegiatan pengawasan atas kinerja Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan;
2. Secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya; dan

The resolutions made during the 2016 AGMS were based on the following agenda:

1. The approval of the Annual Report, including the Ratification of the Financial Statements, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2015;
2. The determination of the use of the Company's Net Income for the 2015 fiscal year;
3. The appointment of a Public Accountant to audit the Financial Statement for the fiscal year that ended on December 31, 2016;
4. The determination of the remuneration (salary/honorarium and allowances) of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2016 fiscal year; and
5. Others in relation to the agenda of the Meeting.

Realization of the 2016 Annual GMS

All of the AGMS resolutions that require follow-up have been optimally implemented by the Company's management.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervision and advisory of the Board of Directors on management policy, organization and prospect of the Company's business. In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Work Plan and Budget (RKAP), the provisions of the Company Regulation and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as the applicable laws and regulations.

Responsibilities and Authority

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is also responsible for:

1. Making an accountability report on the implementation of the supervisory activities over the Company's performance to be presented in the Annual Report and accounted for in the Annual GMS;
2. Jointly and severally, the Company's losses arising from the omission or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties; and

3. Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal.

Kewenangan yang dimiliki Dewan Komisaris mencakup:

1. Dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya, yang disertai kewajiban Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan kelangsungan kedudukan anggota Direksi yang diberhentikan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu.
2. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu:
 - Berhak untuk memasuki setiap gedung dan properti atau lokasi-lokasi lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan selama jam kerja;
 - Memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen lain serta aset-aset Perusahaan; dan
 - Meminta dan menerima informasi mengenai Perusahaan dari Direksi.
3. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
4. Wajib dan dapat meminta menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

3. Proposing an External Auditor to be ratified in the GMS and monitoring the implementation of the External Auditor's duties.

The authority of the Board of Commissioners includes:

1. To suspend members of the Board of Directors by stating the grounds for such suspension, giving rise to the obligation of the Board of Commissioners to organize a GMS that will decide on the furtherance of the post of the dismissed member of the Board of Directors within a maximum period of 90 (ninety) days as of temporary suspension.
2. To take action in the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time:
 - To reserve the right to enter any building and property or other locations that are used or controlled by the Company during work hours;
 - To check records and other documents as well as the assets of the Company; and
 - To request and receive information on the Company from the Board of Directors.
3. To grant approval and assistance to the Board of Directors in performing certain legal acts as stipulated in the Company's Articles of Association.
4. Shall and able to request the annual GMS and other GMS to be convened pursuant to its authority as set out in the legislation and the Company's Articles of Association.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan Pasal 31 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan yang diwajibkan oleh POJK tersebut.

The Board of Commissioners' Meetings and Attendance

Based on Article 31 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and Public Limited Companies, the Board of Commissioners must organize a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 2 (two) months and a regular joint board meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Company's Articles of Associations have been adjusted to the provisions stipulated by the POJK.

Dalam penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Komisaris Utama selaku Ketua Dewan Komisaris menjadi pemimpin rapat. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris dapat menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk menjadi pimpinan rapat tersebut. Sebaliknya, apabila tidak ada penunjukan, anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat bertindak sebagai pemimpin rapat. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

In the meeting, the President Commissioner as the Chairman of the Board of Commissioners is the chairman of the meeting. If the Chairman of the Board of Commissioners is unable to attend the meeting, the Chairman of the Board of Commissioners may appoint a member of the Board of Commissioners to chair the meeting. Conversely, in the event of no appointment, the longest-serving member of the Board of Commissioners shall act as the chairman of the meeting. The meeting of the Board of Commissioners may be convened if attended by the majority of all members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi ke dalam rapat bersama Direksi yang dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Jika yang bersangkutan berhalangan, mekanisme penunjukan pimpinan rapat sama dengan rapat Dewan Komisaris. Selain rapat berkala dapat diadakan rapat bersama ini atas permintaan 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

The Board of Commissioners may invite the members of the Board of Directors to a joint board meeting with the Board of Directors chaired by the Chairman of the Board of Commissioners. If such Chairman is unable to attend, the chairman of the meeting is appointed with the same mechanism for the Board of Commissioners' meeting. In addition to the periodical meetings, a joint board meeting may be held at the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors by indicating the matters to be discussed.

Keputusan yang diambil dituangkan ke dalam risalah rapat yang dibuat oleh Sekretaris Dewan Komisaris, dan ditandatangani oleh pimpinan rapat beserta seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.

The resolutions made are stipulated in the minutes of meeting made by the Secretary of the Board of Commissioners and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are present in the meeting.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (secara sirkuler). Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also take a valid and binding decision without organizing a Meeting of the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners are notified in writing of the proposal that requires a decision and all members of the Board of Commissioners submit their approval of such proposal in writing and sign the decision (circularly). The decision made in such manner possesses the same power as the decision made validly in a Meeting of the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat-rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan, sebagai berikut:

Throughout 2016, the Board of Commissioners held meetings of the Board of Commissioners and the attendance of the Board of Commissioners in such meetings is as follows:

Jenis Rapat Type of Meetings	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting	6x	66,66%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris No. 56 tertanggal 17 Juni 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14555.40.22.2014 tertanggal 19 Juni 2014 tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 as approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-14555.40.22.2014 dated June 19, 2014 on the Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners of the Company consists of 5 (five) people, including 2 (two) Independent Commissioners, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Tomy Winata	Komisaris Utama President Commissioner
2	Hartono Tjahjadi Adiwana	Komisaris Commissioner
3	Arpin Wiradisastira	Komisaris Commissioner
4	Mimy C. Ratulangi	Komisaris Independen Independent Commissioner
5	Selfy Warauw	Komisaris Independen Independent Commissioner

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tanggal RUPS yang menyatakan pengangkatannya, dan dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS.

Each member of the Board of Commissioners serves for a term of 5 (five) years from the date of the GMS that stipulates their appointment, and may be reappointed by a resolution of the GMS.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk Perusahaan memiliki latar belakang yang berbeda

Diversity of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners appointed by the Company has a different background in terms

dari segi usia, keahlian, pengalaman kerja, dan riwayat pendidikan. Keberagaman komposisi ini bertujuan agar setiap anggota dapat saling membantu dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian masing-masing.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Di tahun 2016, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan wewenangnya, antara lain:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi, salah satunya dengan menyelenggarakan rapat-rapat maupun melalui media lainnya.
2. Menjalankan kewajiban Dewan Komisaris dalam tugasnya:
 - Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perusahaan tahun 2016 yang disampaikan oleh Direksi;
 - Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting dalam rangka membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan; dan
 - Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Berkoordinasi dan mengevaluasi secara berkala, serta memberikan arahan kepada Komite Audit dan/atau komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Pelatihan dan Pendidikan Dewan Komisaris

No.	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	26 Juli July 26	Sosialisasi Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia Socialization of Tax Amnesty and the Development of Indonesian Economic Policy	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

of age, skills, work experience and education history. Such diversity in the composition is intended to allow each member to help each other in performing their duties in accordance with their respective expertise.

Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners implemented its duties and responsibilities, including:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the policies and the management of the Company, as well as to advise the Board of Directors, including through meetings and other media.
2. Implement the obligations of the Board of Commissioners in its duties to:
 - Evaluate and approve the Company work plan submitted by the Board of Directors;
 - Provide opinions on the GMS regarding the strategic issues or other matters considered important in aiding and encouraging the efforts to direct and develop the Company; and
 - Implement and ensure the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity of the Company at every level of the organization.
3. Coordinate and evaluate the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of its tasks and responsibilities, in accordance with the applicable laws and regulations.

Training and Education of the Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
2	21, 23, 26 September September 21, 23, 26	Seminar <i>Tax Amnesty</i>	BEI & Berita Satu Media Holdings
3	5 Oktober October 5	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha Socialization of Business Competition Law	BEI, ICSA & Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) IDX, ICSA & the Business Competition Supervisory Commission (KPPU)
4	15 November November 15	Lokakarya Keterbukaan Informasi Bagi Emiten Workshop on Information Transparency for Issuers	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)
5	24 November November 24	Seminar Indonesia Trade & Economic Perspective 2017	Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI) Indonesian Business Data Center (PDBI)

Pedoman Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pasal 35 POJK No. 33/POJK.04/2014 yang mewajibkan penyusunan pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perusahaan telah menyusun piagam Dewan Komisaris.

Piagam Dewan Komisaris akan menjadi pedoman kerja bagi Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar sesuai perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat memberi nilai yang diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini dibuat bertujuan pula untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Dewan Komisaris dengan organ lain Perusahaan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif.

Dewan Komisaris wajib mengikuti piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris berisi administrasi kerja Dewan Komisaris, mencakup keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, tata kelola perusahaan, program orientasi dan pelatihan, serta pelaporan dan pengungkapan.

Board of Commissioners' Guidelines

Pursuant to Article 35 of POJK No. 33/ POJK.04/2014, which requires the formulation of guidelines that binds each member of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners of the Company has formulated a Charter of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' charter is a work manual for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities in an optimal, transparent, accountable, responsible, independent and fair manner in accordance with the legislation in force, as to provide value acceptable to the interested party.

The charter is formulated to provide clarity in the relation between the members of the Board of Commissioners and other organs of the Company so that each organ can implement their duties, responsibilities, and authority in an optimal and effective manner.

The Board of Commissioners shall abide by the charter, and is subject to the legal basis of the charter as well as uphold excellent ethical standards in implementing its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners' charter provides for the administration of the work of the Board of Commissioners, including membership, duties, responsibilities and authority, meeting policy, corporate governance, orientation program and training, and reporting and disclosure.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan jajaran manajemen Perusahaan akan melewati serangkaian program orientasi terkait visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan untuk membantu pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tujuan dan budaya Perusahaan.

Pengadaan program orientasi bagi Komisaris yang baru merupakan tanggung jawab Komisaris Utama, atau Direktur Utama jika Komisaris Utama berhalangan.

Program orientasi tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Ketentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar (*fair*) dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Keberadaan seorang Komisaris Independen diatur dalam Pasal 120 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan secara lebih rinci diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan minimal 1 (satu) orang Komisaris Independen atau paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu Mimy C. Ratulangi dan Selfy Warauw.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab

Orientation Program for a New Commissioner

Every new member of the Board of Commissioners will participate in a series of orientation programs concerning the vision, mission and values of the Company to support the implementation of duties in accordance with the objectives and corporate culture of the Company.

The responsibility to organize an orientation program for a new Commissioner is vested in the President Commissioner, or the President Director in the event that the President Commissioner is unavailable.

The orientation program may be carried out in a form of presentation/seminar/workshop, meeting, site visit, document assessment, or other forms as deemed appropriate.

Provisions on the Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside the Company. The presence of an Independent Commissioner aims to stimulate a more objective and fair work environment by taking into account the interests of the stakeholders. The presence of an Independent Commissioner is set forth in Article 120 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and more specifically regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Limited Companies, stating the requirement of at least 1 (one) Independent Commissioner or at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

The Company has 2 (two) Independent Commissioners among the 5 (five) members of the Board of Commissioners, namely Mimy C. Ratulangi and Selfy Warauw.

The membership requirements of the Board of Commissioners refer to the prevailing laws and regulations, and have been stipulated in the Board of Commissioners' Charter, as follows:

- Is not an employee or has any authority and responsibility to plan, lead, control, or

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Setiap Komisaris Independen Perusahaan telah membuat surat pernyataan independensi untuk memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh OJK.

monitor the Company's activities within the last 6 (six) months, save for the reappointment as the Company's Independent Commissioner in the next period;

- Does not own shares in the Company either directly or indirectly;
- Is not an affiliate of the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or the majority shareholder of the Company; and
- Does not engage in business related to the Company's activities either directly or indirectly.

Each Independent Commissioner of the Company has made a statement of independence as regulated by OJK.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Memiliki hubungan afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tomy Winata	Komisaris Utama President Commissioner		√		√	√	
Hartono Tjahjadi	Komisaris Commissioner		√		√		√
Arpin Wiradisastira	Komisaris Commissioner		√		√		√
Mimy C. Ratulangi	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√
Selfy Warauw	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√

DIREKSI

Direksi Perusahaan berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, ketentuan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Direksi Perusahaan menjalankan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Tugas Direksi secara kolektif:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar:
 - a. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan;
 - b. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan
 - c. Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi berwenang pula mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, dalam hal segala kejadian yang mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan sebaliknya, dan dalam menjalankan segala tindakan,

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the Company's benefits, pursuant to the purpose and objectives of the Company, applicable legislation, and with due observance of the GCG principles.

Duties, Responsibilities and Authority

The Company's Board of Directors carries out its Duties, Responsibilities and Authority in good faith, responsibly and prudently for the Company's benefits and by taking into account the interests of the Company's stakeholders.

The Board of Directors' collective duties are:

1. To carry out and be responsible for the management in the interest of the Company in accordance with the Company's purpose and objectives as set out in the Articles of Association:
 - a. Specifying the structure of organization and working procedure of the Company;
 - b. Implementing risk management and the principles of Good Corporate Governance in every business activity at all levels of the organization; and
 - c. Managing the Company's assets based on the prevailing laws and regulations.
2. To prepare a Long-Term Plan (RJPP) and Work and Budget Plan (RKAP) of the Company, and submit it to the Board of Commissioners.
3. To organize an annual GMS and other GMS as set out in the legislation and Articles of Association.

The Board of Directors is authorized to perform management in accordance with the appropriate policy, in line with the purpose and objectives as set out in the Articles of Association. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in and out of court, in any event that binds the Company with other parties and vice versa, and in implementing any

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

baik dalam hal pengelolaan maupun kepemilikan yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, atau yang bersangkutan memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan wewenangnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Dalam hal ada kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan.

Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab.

Perusahaan telah mengatur pembagian tugas direksi ke dalam bidang-bidang tertentu, sebagai berikut:

Direktur Operasional

- Membuat strategi dan rencana kerja tahunan Perusahaan;
- Mengkaji dan mengusulkan pengembangan bisnis;
- Mengkoordinasikan dan mengontrol pengembangan proyek sesuai dengan rencana, anggaran, kualitas dan jadwal yang sudah ditentukan serta menyusun laporan akhir pertanggungjawaban dan realisasinya; dan
- Berperan menyusun, menyetujui, mengesahkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur mutu (ISO9001:2008), prosedur lingkungan (ISO14001:2004), prosedur SMK3-OHSAS (ISO18001:2007) dan Buku Panduan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Kawasan SCBD di tempat kerja yang ditentukan.

action that does not require the approval of the Board of Commissioners, whether concerning management or ownership.

A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company for any case in court between the Company and such member of the Board of Directors, or if such member has any conflicting interest with the Company's.

The Board of Directors shall account for the implementation of its duties and authority to the shareholders through the GMS. In the event of any loss of the Company arising from the omission or negligence of the Board of Directors in performing its duties, each member of the Board of Directors shall be jointly and severally accountable for such loss.

The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties, authority and responsibilities.

The Company has assigned specific duties to certain directors, as follows:

Director of Operations

- To formulate the Company's annual strategy and work plan;
- To assess business development and provide recommendations pertaining thereto;
- To coordinate and control project development in accordance with the plan, budget, quality and schedule set, and to formulate a final report on the responsibility and realization thereof; and
- To take part in the drawing, approval, ratification and implementation of the policies and procedures on quality (ISO9001:2008), environmental procedure (ISO14001:2004), OHS Management System-OHSAS procedure (ISO18001:2007) and the Occupational Health and Safety Guidelines, as well as the SCBD District Regulations at the designated work place.

Direktur Keuangan

- Membuat program dan rencana anggaran tahunan Perusahaan;
- Mendapatkan sumber pendanaan yang paling efisien dan sesuai kebutuhan Perusahaan;
- Melakukan perencanaan pajak secara efisien;
- Menyusun strategi pengelolaan keuangan yang mampu memberikan hasil optimal; dan
- Berperan menyusun, menyetujui, mengesahkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur mutu (ISO9001:2008), prosedur lingkungan (ISO14001:2004), prosedur SMK3-OHSAS (ISO18001:2007) dan Buku Panduan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Kawasan SCBD di tempat kerja yang ditentukan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan dalam Pasal 16 POJK No. 33/POJK.04/2014, rapat Direksi diadakan setidaknya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Sesuai dengan kebijakan Direksi, dapat diselenggarakan rapat tambahan bila dibutuhkan. Dalam rapat Direksi diperkenankan mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi sesuai kebutuhan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan secara tertulis terhadap usul tersebut serta menandatangani keputusan tersebut (secara sirkuler).

Setiap pembahasan dan keputusan yang dihasilkan dalam rapat dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang menghadiri rapat, untuk kemudian didistribusikan. Pencatatan dan distribusi risalah rapat Direksi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang telah ditunjuk sebelumnya.

Pada tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat-rapat Direksi dengan tingkat kehadiran secara keseluruhan, sebagai berikut:

Director of Finance

- To formulate the Company's annual budget and work plan;
- To obtain the most efficient sources of funding based on the Company's requirements;
- To conduct efficient tax planning;
- To formulate a financial management strategy that generates optimal results; and
- To take part in the drawing, approval, ratification and implementation of the policies and procedures on quality (ISO9001:2008), environmental procedure (ISO14001:2004), OHS Management System-OHSAS procedure (ISO18001:2007) and the Occupational Healthy and Safety Guidelines, as well as the SCBD District Regulations at the designated work place.

Board of Directors' Meetings and Attendance

In compliance with the provisions of Article 16 POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors' meeting shall be convened at least 1 (one) time every month. According to the Board of Directors' policy, an additional meeting can be held as necessary. The Board of Directors may invite the officials one level under the Board of Directors to the meeting as needed.

The Board of Directors may also take a valid decision without organizing a Meeting of the Board of Directors, provided that all members of the Board of Directors are notified in writing of the proposal requiring a decision and all members of the Board of Commissioners approve such proposal in writing and sign the decision (circularly).

Any discussion and resolution in the meeting is recorded in the minutes of the meeting signed by the chairman of the Board of Directors' meeting and all members of the Board of Directors who are present at the meeting, to subsequently be distributed. The notetaking and distribution of the minutes of the Board of Directors' meeting are carried out by the Corporate Secretary or a previously appointed officer.

In 2016, the Board of Directors held meetings of the Board of Directors with the following overall attendance:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jenis Rapat Type of Meetings	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	12x	72,22%

Struktur dan Komposisi Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Akta Notaris No. 56 tertanggal 17 Juni 2014 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-14555.40.22.2014 tanggal 19 Juni 2014 tentang Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan susunan sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

As stipulated in Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014, as approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-14555.40.22.2014 dated June 19, 2014, on the Changes of Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Directors of the Company consists of 6 (six) members, with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Santoso Gunara	Direktur Utama President Director
2	Agung R. Prabowo	Direktur Director
3	Chandra Bahari	Direktur Director
4	Samir	Direktur Director
5	Tony Soesanto	Direktur Director
6	Herman Arman	Direktur Independen Independent Director

Setiap anggota Direksi memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dari tanggal RUPS yang menyatakan pengangkatannya, dan dapat diangkat kembali dengan keputusan RUPS.

Each member of the Board of Directors serves for a term of 5 (five) years from the date of the GMS that states their appointment, and may be reappointed by a resolution of the GMS.

Keberagaman Komposisi Direksi

Setiap anggota Direksi yang ditunjuk Perusahaan memiliki latar belakang yang berbeda dari segi usia, keahlian, pengalaman kerja dan riwayat pendidikan. Keberagaman komposisi ini bertujuan agar setiap anggota dapat saling membantu dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan keahlian masing-masing.

Diversity of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors appointed by the Company has a different background in terms of age, skills, work experience and education history. Such diversity in the composition is intended to allow each member to help each other in performing their duties in accordance with their respective expertise.

Pelatihan dan Pendidikan Direksi

Dalam rangka mendukung pengembangan kompetensi anggota Direksi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan, pendidikan, seminar dan program pengembangan lainnya.

Sepanjang tahun 2016, Direksi Perusahaan telah berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan berikut:

Training and Education of the Board of Directors

In order to support the development of the competencies of the members of the Board of Directors, the Company has set a policy to engage the members of the Board of Directors in various training activities, education, seminars and other development programs.

Throughout 2016, the Company's Board of Directors participated in the following activities:

No.	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	1 Februari February 1	Seminar CSR Talks for Leaders	BEI
2	24 Maret March 24	Seminar The 2016 Financial Summit: Sinergi Perbankan & Jasa Keuangan Indonesia Pasca MEA The 2016 Financial Summit Seminar: Post MEA Synergy Between Banking & Financial Services in Indonesia	Pusat Data Bisnis Indonesia (PDBI) Indonesian Business Data Center (PDBI)
3	3 Agustus August 3	Lokakarya Pemahaman Mekanisme Perdagangan dan Pentingnya Sentimen di Pasar Modal Workshop on Understanding Trading Mechanism and the Role of Sentiment in the Capital Market	ICSA
4	5 September September 5	Sosialisasi Tax Amnesty – Bawa Pulang Bangun Negerimu Socialization of Tax Amnesty - Return Home Build Your Country	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
5	13 Oktober October 13	Seminar Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan usaha serta Tren dalam Perekonomian Global Seminar on Merger and Acquisition from the Perspective of Business Competition and Trend of the Global Economy	BEI & KPPU
6	9-11 November November 9-11	Workshop The Big 5 Construct Indonesia	PT Infrastructure Indonesia
7	16 November November 16	Seminar 40 Tahun PT Wiratman Seminar of 40 Years of PT Wiratman	PT Wiratman
8	24 November November 24	Seminar Indonesia Trade & Economic Perspective 2017	PDBI

Pedoman Direksi

Piagam Direksi Perusahaan berisi administrasi kerja Direksi, yang mencakup keanggotaan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, tata kelola perusahaan, program orientasi dan pelatihan, serta pelaporan dan pengungkapan telah disusun sesuai dengan yang diamanatkan dalam Pasal 35 POJK No. 33/POJK.04/2014.

Board of Directors' Guidelines

The Board of Directors' Charter provides for the administration of the work of the Board of Directors, comprising membership, duties, responsibilities and authority, meeting policy, corporate governance, orientation program and training, as well as reporting and disclosure, has been established in compliance with Article 35 of POJK No. 33/POJK.04/2014.

Good Corporate Governance

Piagam Direksi bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dan anggota-anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar, yang didasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.

Direksi wajib mengikuti piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perusahaan memberikan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru bergabung dalam jajaran manajemen. Program orientasi yang dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai, bertujuan memberikan pemahaman visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan sehingga dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan dan budaya Perusahaan.

Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan bagi Direksi yang baru berada pada Direktur Utama atau, jika Direktur Utama berhalangan, Komisaris Utama atau Direksi yang ada.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala untuk memastikan sinergi dalam pelaksanaan masing-masing fungsi. Telah diadakan Rapat Gabungan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2016, dengan pembahasan rapat antara lain:

- Rencana pengembangan di dalam SCBD;
- Rencana pengembangan proyek-proyek lainnya; dan
- Proyeksi, evaluasi dan efisiensi keuangan Perusahaan.

The Board of Directors' Charter aims to provide direction to the Board of Directors and its members in executing its duties and responsibilities in an optimal, transparent, accountable, responsible, independent and fair manner, based on the Company's Articles of Association, Law on Limited Liability Companies, Capital Market Regulations and other relevant regulations.

The Board of Directors shall abide by the charter, and is subject to the legal basis of the charter as well as implement excellent ethical standards in performing its duties and responsibilities.

Orientation Program for New Directors

The Company provides an orientation program for every new member of the Board of Directors. The program is implemented in a form of presentation/seminar/workshop, meeting, site visit, document assessment, or other forms as deemed appropriate, which aims to provide understanding of the Company's vision, mission, and core values to support them in the performance of their duties in line with the Company's objectives and culture.

The responsibility to organize an orientation program for a new Director is vested in the President Director, or if the President Director is unavailable, the President Commissioner or the existing Directors.

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company organize regular joint board meetings to ensure synergy in the implementation of their respective functions. Throughout 2016, 6 (six) joint board meetings were convened, to discuss the following:

- Development plan inside SCBD;
- Development plan of other projects; and
- Projections, evaluation, and financial efficiency of the Company.

Tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan yang diadakan sepanjang tahun 2016 adalah sebagai berikut:

The attendance of the joint board meetings held throughout 2016 is as follows:

Jenis Rapat Type of Meetings	Jumlah Pelaksanaan Number of Meetings	Kehadiran Attendance
Rapat Gabungan (Komisaris) Joint Board Meetings (Board of Commissioners)	3x	75,56%
Rapat Gabungan (Direksi) Joint Board Meetings (Board of Directors)	3x	71,67%

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Memiliki hubungan afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Santoso Gunara	Direktur Utama President Director		√		√		√
Agung R. Prabowo	Direktur Director		√		√		√
Samir	Direktur Director		√		√		√
Herman Arman	Direktur Director		√		√		√
Tony Soesanto	Direktur Director		√		√		√
Chandra Bahari	Direktur Director		√		√		√

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan melakukan pengukuran untuk memastikan pencapaian pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company periodically measures the achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities

Good Corporate Governance

visi, misi dan tujuan Perusahaan secara berkala melalui proses penilaian.

Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2016 dilakukan dalam RUPS Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada bulan Juni 2017.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

1. Menyusun:
 - i. Komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
2. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Indikator Kinerja (Anggota) Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan operasional Perusahaan, berdasarkan parameter tujuan dan target Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Indikator Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan visi misi Perusahaan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2015; dan
- Pencapaian rencana kerja Perusahaan.

pursuant to the vision, mission and objectives of the Company, through an assessment process.

The accountability for the implementation of the duties and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2016 will be reported in the Annual GMS of the Company to be held in June 2017.

Procedures of Performance Assessment

1. Formulate:
 - i. The composition and Nomination process of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - ii. The policies and criteria required in the Nomination process.
2. Evaluate the performance of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Review and propose a qualified candidate to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Performance Indicators of the (Members of the) Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on the implementation of the supervisory and advisory duties to the Board of Directors on the operational management of the Company, using the goals and targets in accordance with the Company's Articles of Association and/or the decision of the GMS as parameters.

Performance Indicators of the Board of Directors

The assessment criteria of the Board of Directors' performance include:

- Implementation of duties and responsibilities of each Director in the Company's management in accordance with the Articles of Association and vision and mission of the Company;
- The implementation of the GMS resolutions in 2015; and
- The achievement of the Company's work plan.

Pihak Pelaksana Penilaian

Dikarenakan belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang sebagai penghargaan terhadap kinerja jabatannya dan pendorong untuk terus memberikan kinerja yang terbaik.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan melalui usulan dan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dan dimintai persetujuannya di dalam RUPS. Remunerasi yang diusulkan termasuk di dalamnya pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya penetapan remunerasi yang akan dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan 2015 tertanggal 30 Juni 2016, ditetapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi dapat memperoleh honorarium yang tidak melebihi Rp20.000.000.000 dalam setahun, yang mulai berlaku terhitung sejak 1 Juli 2016 hingga penutupan RUPS Tahunan 2016.

RUPS Tahunan 2015 juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan. Remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya, sedangkan remunerasi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Assessor

As the Nomination and Remuneration Committee has not been established, the assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The stipulation of remuneration in every level within the Company's organization is designed to show appreciation for their performance and to encourage their best performance.

Remuneration Stipulation Procedure

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the proposal and recommendation on the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented to and to be approved by the GMS. The proposed remuneration includes the provision of service fee and retirement benefit pursuant to the applicable regulations. Furthermore, the remuneration provided to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are based on the resolution of the Annual GMS.

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Based on the 2015 Annual GMS dated June 30, 2016, it is stipulated that the Board of Commissioners and Board of Directors may obtain an honorarium that does not exceed Rp20,000,000,000 per year, effective on July 1, 2016 until the closing of the 2016 Annual GMS.

The 2015 Annual GMS also granted to the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company. The remuneration of the Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances, while the remuneration of the Board of Directors consists of salaries, allowances, facilities and tantiem/incentive.

Indikator Penetapan

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri untuk kegiatan usaha yang jenis dan skalanya sama dengan Perusahaan.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

OPSI SAHAM

Pada tahun 2016, Perusahaan belum memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2016, hanya Tomy Winata selaku Komisaris Utama Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0001%. Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan laporan keuangan Perusahaan, kualifikasi dan independensi auditor Perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Stipulation Indicators

The structure, policy and amount of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined by taking into account:

1. The applicable remuneration in the industry for business activities of the same nature and scale with the Company's.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the objectives and performance of the Company.
3. The performance target of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
4. The balance between permanent and variable allowances.

SHARE OPTION

In 2016, the Company did not yet have a stock option policy for the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors or the Executive Officers.

SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2016, only Tomy Winata as the Company's President Commissioner holds 0.0001% shares in the Company. No other member of the Board of Commissioners and no member of the Board of Directors hold any shares in the Company.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners with its supervisory duties over the implementation of the accounting principles and the reporting process of the Company's financial statements, the qualification and independency of the Company's auditors, and the compliance with the prevailing laws and regulations.

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mewajibkan emiten atau perusahaan publik memiliki Komite Audit. Di PT Danayasa Arthatama Tbk., keberadaan Komite Audit telah ada sejak tahun 2008. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite yang mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit Perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan meliputi:

1. Melakukan penelaahan:
 - a. Atas informasi keuangan (laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan) yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
 - b. Atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - c. Atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - d. Terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
 - e. Atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
2. Memberikan pendapat, rekomendasi dan saran:
 - a. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya;
 - b. Perihal penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; dan
 - c. Terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.

POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee require issuers or public companies to establish an Audit Committee. PT Danayasa Arthatama Tbk. established an Audit Committee in 2008. The Company has also formulated a Committee Charter pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 and POJK No. 55/POJK.04/2015 as the work implementation guidelines of the Company's Audit Committee.

Roles and Responsibilities

The Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. The scope of the Audit Committee's duties and responsibilities covers:

1. To review:
 - a. Financial information (financial statements, projections, and other statements relating to financial information) to be issued by the Company to the public and/or authorities;
 - b. Compliance with the provisions of the laws and regulations on the Company's activities;
 - c. Audit implementation by the internal auditor and to supervise the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
 - d. The implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, for so long as a risk management committee is yet to be established under the Board of Commissioners; and
 - e. The complaints relating to the Company's financial accounting and reporting processes.
2. To provide advice, recommendations and suggestions:
 - a. In the event of disagreements between the management and the public accountant on the services it provides;
 - b. On the appointment of an accountant based on independency, scope of work, and commission fee; and
 - c. On any potential conflict of interest with the Company.

3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, serta tidak menggunakannya untuk keuntungan pribadi, bertentangan dengan hukum dan merugikan Perusahaan.

Kedudukan dan Masa Jabatan

Kedudukan dan masa jabatan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris.
2. Keanggotaannya paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perusahaan.
3. Anggota yang berasal dari Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dengan masa jabatan untuk 2 (dua) periode.
4. Masa tugas tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris, dan hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.
5. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan wajib dimuat dalam situs web Bursa Efek dan/atau situs web Perusahaan.

Pengangkatan anggota Komite Audit Perusahaan terakhir sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Susunan Komite Audit tanggal 26 Juni 2016, untuk masa jabatan yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2016 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2018.

Independensi

Integritas anggota Komite Audit menjadi persyaratan mutlak agar dapat memenuhi peran dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Pemilihan anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

3. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company, and not to use it for personal gain, in validation of the law and in a manner that is detrimental to the Company.

Position and Term of Office

The position and term of office of the Audit Committee are set out in the Audit Committee's Charter, which states:

1. The Audit Committee is formed and established by the decision of the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners.
2. It consists of at least 3 (three) members, who are sourced from the Independent Commissioner and external parties.
3. The Independent Commissioner member is to act as the Chairman of the Audit Committee for a term of 2 (two) periods.
4. The term of office shall not exceed the Board of Commissioners', and can only be re-elected for 1 (one) term.
5. The appointment and dismissal of the Audit Committee shall be reported to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after its appointment or dismissal, and shall be announced on the website of the Stock Exchange and/or the Company's website.

The latest appointment of the members of the Company's Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners on the Changes to the Structure of the Audit Committee dated June 26, 2016, for the term of service that entered into effect on July 1, 2016 until the closing of the 2018 Annual GMS.

Independency

Integrity is an absolute requirement for the members of the Audit Committee in fulfilling their roles and responsibilities professionally and independently. The appointment of the Audit Committee's members shall satisfy the following requirements:

1. Possesses high integrity, ability, knowledge and experience in the field of work, and is able to communicate well.

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
		2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya. 3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan. 4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit. 5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. 6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. 7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit. 8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal diperolehnya saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib dialihkan kepada pihak lain. 9. Tidak mempunyai: a. Hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/atau b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.			2. Shall understand financial statements, the Company's business, particularly in relation to the services or operations of the Company, the audit process, risk management and capital market law and other regulations. 3. Is subject to the Audit Committee's Code of Conduct formulated by the Company. 4. Is willing to continuously improve competencies through education and training to support its function as a member of the Audit Committee. 5. At least 1 (one) member has to be educated in and have expertise in accounting and finance. 6. Is not a person in a Public Accountant Firm, Law Firm, Public Appraiser Service or other entities providing insurance, non-insurance, appraisal and consulting services or other services to the Company within 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners. 7. Is not a person having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within 6 (six) months prior to the appointment by the Board of Commissioners, except for the Independent Commissioner that becomes a member of the Audit Committee. 8. Is not in possession of shares either directly or indirectly in the Company. In the event that shares are acquired as a result of a legal event, within a period of 6 (six) months at the latest after the acquisition of such shares, the post shall be transferred to another party. 9. Does not have: a. Any affiliation with the Commissioners, Directors, or Majority Shareholder of the Company; and/or b. Business relationships, either directly or indirectly in relation to the Company's business.		
		Komposisi Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai			Composition The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members comprising 1 (one) Independent		

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Ketua Komite Audit, dan 2 (dua) anggota independen. Komposisi Komite Audit Perusahaan sejak 1 Juli 2016 adalah sebagai berikut:

Commissioner as the Chairman of the Audit Committee, and 2 (two) independent members. The composition of the Audit Committee as of July 1, 2016 is as follows:

Jabatan Position	2016	2015
Ketua Chairman	Mimy C. Ratulangi	Mimy C. Ratulangi
Anggota Member	Budianto Tirtadjaja	Budianto Tirtadjaja
Anggota Member	Tatang Sayuti	Tatang Sayuti

Profil masing-masing anggota Komite Audit tercantum di halaman 48 di Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Audit Committee is presented on page 48 of this Annual Report.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan rapat harus disampaikan sebelum diselenggarakannya rapat.
3. Pelaksanaan rapat dapat melalui rapat formal atau dengan *video/teleconference*.
4. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan/atau oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
5. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
6. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
7. Setiap rapat harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit Perusahaan telah mengadakan pertemuan formal sebanyak 4 (empat) kali, dengan frekuensi kehadiran masing-masing anggota sebanyak 100%.

Meetings of the Audit Committee and Attendance

Provisions on the Audit Committee's meetings are based on the Audit Committee's Charter, as follows:

1. Audit Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months.
2. A notice of the meeting must be submitted before the meeting.
3. The meeting can be convened formally or by video/teleconference.
4. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee and/or by a member of the Audit Committee appointed at the meeting, if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
5. The meeting can only be held with the attendance of more than 1/2 (one half) of the members.
6. Meeting resolutions are made through deliberation to reach a consensus.
7. Each meeting must be stated in a minutes of meeting, including any dissenting opinions, to be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2016, the Audit Committee held 4 (four) formal meetings, with 100% attendance by each member.

Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atau sesuatu apa pun di luar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten, serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2016

Pemenuhan tugas Komite Audit disampaikan dalam Laporan Penugasan yang memuat antara lain temuan, saran-saran dan hal-hal yang perlu dikembangkan dan diperhatikan oleh Dewan Komisaris dan Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Dalam 4 (empat) kali pertemuan di tahun 2016, Komite Audit Perusahaan telah menjalankan fungsi pengawasan dengan mengkaji dan membahas:

- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan secara triwulan;
- Rencana kerja dan anggaran Perusahaan berdasarkan pertimbangan manajemen risiko; dan
- Audit internal, audit eksternal serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Audit Committee's Code of Conduct

The code of conduct of the Audit Committee is as follows:

- To uphold integrity, professionalism, and a standard of profession in the implementation of duties as a member of the Audit Committee.
- To carry out every duty and responsibility honestly, objectively and independently solely for the benefit of the Company.
- To avoid activities that are against the law, ethics and the applicable norms in society, as well as activities that are against the interests and objectives of the Company.
- Not to receive any compensation or anything beyond what has been set as compensation for the duties.
- To provide opinions with sufficient and competent evidence, and not to use information relating to the Company for personal gain.

Audit Committee's Implementation Report 2016

The fulfillment of the Audit Committee's duties is presented in the Assignment Report, which contains, among others findings, suggestions and matters that need to be developed and considered by the Board of Commissioners and the Annual Report of Implemented Activities of the Audit Committee to the Board of Commissioners, which is further disclosed in the Company's Annual Report.

In the 4 (four) meetings held in 2016, the Audit Committee performed its supervision functions by analyzing and discussing:

- The Company's consolidated quarterly financial statements;
- The Company's work plans and budgets in consideration of risk management; and
- The internal audit, external audit and compliance with the prevailing laws.

PENILAIAN KINERJA KOMITE

Komite Audit

Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan Laporan Penugasan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga penutupan tahun buku 2016 belum terbentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena adanya keterbatasan pejabat dengan tingkat pemahaman yang diperlukan terkait fungsi nominasi dan remunerasi. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk pemenuhan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam proses peningkatan tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan, Perusahaan akan merencanakan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tata cara pembentukan yang telah ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi secara objektif, efektif dan efisien, serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai tujuan Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan tahun pelaporan, kedudukan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tony Soesanto dengan dasar penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 0107/SPR-DIR/DA/VI/2012.

Tony Soesanto

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2012 dan merangkap sebagai Direktur Perusahaan

ASSESSMENT OF THE COMMITTEE'S PERFORMANCE

Audit Committee

The Audit Committee's performance is evaluated based on the Assignment Report submitted to the Board of Commissioners. Throughout 2016, the Audit Committee has properly implemented its duties and functions based on the guidelines implemented by the Company and the prevailing laws and regulations.

Nomination and Remuneration Committee

As of the closing of the 2016 fiscal year, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee due to the limited number of officers with the required understanding of the nomination and remuneration function. Currently, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In the ongoing process of the enhancement of the Company's governance, the Company will plan for the establishment of the Nomination and Remuneration Committee based on the establishment procedure that has been set. The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting with the implementation of the Nomination and Remuneration function in an objective, effective and efficient manner, and to improve the quality, competency and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners in line with the Company's objectives.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary's Profile

As of the reporting year, the post of Corporate Secretary is held by Tony Soesanto, as appointed by way of Decree of the Board of Directors No. 0107/SPR-DIR/DA/VI/2012.

Tony Soesanto

He has been serving as the Company's Corporate Secretary since 2012 and has been concurrently serving

sejak tahun 2014. Berdomisili di Jakarta, latar belakang pendidikannya adalah Bachelor of Business Administration dari University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2000 dan Master of Science di bidang Pertahanan dari Universitas Pertahanan pada tahun 2013. Saat ini, menjabat pula sebagai Direktur PT Grahamas Adisentosa dan PT Citra Wiradaya.

Tugas dan Tanggung Jawab

POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik secara rinci mengatur persyaratan Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan PT Danayasa Arthatama Tbk. dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:

1. Mengoordinasikan penyusunan RJPP dan RKAP.
2. Membina hubungan baik dengan institusi pemerintah dan swasta, serta pemangku kepentingan.
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan dan dokumentasi rapat:
 - a. Dewan Komisaris, Direksi, Manager serta acara penting Direksi dan Komisaris;
 - b. Antara Direksi dengan pihak luar; dan
 - c. RUPST dan RUPSLB.
5. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap departemen untuk penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Paparan Publik Perusahaan.
6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.
7. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya.
8. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup

as a Director of the Company since 2014. Domiciled in Jakarta, his education background includes a Bachelor of Business Administration from University of Technology Sydney, Australia in 2000 and a Master of Science in Defense from the Indonesian Defense University in 2013. He is also currently serving as a Director of PT Grahamas Adisentosa and PT Citra Wiradaya.

Duties and Responsibilities

POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies specifically provides for the requirements of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director, and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary of PT Danayasa Arthatama Tbk. in assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners with the implementation of GCG include:

1. To coordinate the formulation of RJPP and RKAP.
2. To maintain a good relationship with the government, private institutions and stakeholders.
3. To monitor Capital Market development.
4. To coordinate the organization and documentation of the following meetings:
 - a. The Board of Commissioners, the Board of Directors and the Managers and significant events of the Board;
 - b. The Board of Directors and external parties; and
 - c. The AGMS and EGMS.
5. To collect all significant information regarding the Company from each department for the making of the Annual Report and Public Exposure of the Company.
6. To determine the criteria for the type and material of information to be delivered to the stakeholders, including the information to be delivered as a public document.
7. To maintain and update the information concerning the Company to be submitted to the stakeholders, whether on the website, the bulletin, or other media of information.
8. To maintain a Special List of the Board of Directors, the Board of Commissioners and their family in the Company as well as its affiliates, covering

Good Corporate Governance

kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan.

9. Membantu menyusun kebijakan dan anggaran pembiayaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, termasuk mengelola proposal ataupun permohonan yang ditujukan kepada Perusahaan.
10. Memastikan seluruh kebijakan yang diambil dan prosedur yang dijalankan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

share ownership, business relations and other roles that may lead to a conflict of interest with the Company's.

9. To assist with the preparation of Corporate Social Responsibility (CSR) policy and budget, including the management of the proposal or application addressed to the Company.
10. To ensure that all policies taken and procedures performed by the Company are in compliance with the applicable regulations and presented in the Company's Annual Report.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Sepanjang Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016 kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun 2015.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 30 Juni 2016.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru OJK terkait penguatan tata kelola perusahaan yang baik, serta memberikan masukan dalam pemenuhan ketentuan dalam peraturan-peraturan tersebut, antara lain:
 - a. Penyesuaian prosedur RUPS Perusahaan;
 - b. Penyesuaian prosedur Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan;
 - c. Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan;
 - d. Pembentukan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Piagam Komite Audit dan Piagam Unit Audit Internal;
 - e. Pembentukan Kode Etik dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan; dan
 - f. Pemuatan berbagai dokumen dan informasi Perusahaan pada situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal.

Corporate Secretary's Activities in 2016

Throughout 2016, the activities carried out by the Corporate Secretary include:

1. Compiling of the Annual Report for 2015.
2. Organization and administration of the Annual GMS and Public Exposure on June 30, 2016.
3. Organization and administration of the Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Informing and clarification to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the latest OJK regulations in relation to the strengthening of good corporate governance, and advisory on the compliance with such regulations, among others:
 - a. The adjustment of the Company's GMS procedures;
 - b. The adjustment of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' Meetings procedures;
 - c. The adjustment of the Company's Articles of Association;
 - d. The establishment of the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, the Nomination and Remuneration Committee's Charter, the Audit Committee's Charter and the Internal Audit Unit's Charter;
 - e. The establishment of the Company's Code of Conduct and Corporate Governance Guidelines; and
 - f. The insertion of the Company's documents and information on the Company's website pursuant to the Capital Market regulations.

- | | |
|--|--|
| <p>5. Penyampaian informasi dan laporan kepada BEI dan OJK melalui www.idxnet.co.id dan https://spe.ojk.go.id, tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proyeksi pembayaran utang dalam valuta asing tiap akhir bulan; b. Kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek Perusahaan; dan c. Informasi dan laporan lainnya. <p>6. Menghadiri kegiatan sosialisasi, seminar dan lokakarya yang diadakan oleh OJK, BEI, KSEI, AEI, ICSA, dan lain-lain.</p> | <p>5. Submission of information and reports to IDX and OJK through www.idxnet.co.id and https://spe.ojk.go.id, on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Projection of loan payments in foreign currency at the end of each month; b. Securities holding of 5% or more of the shares issued and fully paid each month based on the report of the Company's Securities Administration Bureau; and c. Other information and reports. <p>6. Attendance in socialization activities, seminars and workshops organized by OJK, IDX, KSEI, AEI, ICSA, and others.</p> |
|--|--|

Program Pelatihan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan di tahun 2016, yang mencakup:

Training Programs

The Corporate Secretary attended various training and education programs in 2016, including:

No.	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	15 Maret March 15	Sosialisasi Enam POJK Tahun 2015 Socialization of Six POJKs in 2015	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)
2	23 Mei May 23	Seminar Engage the Media to Boost Your Brand	Bisnis Indonesia
3	31 Mei May 31	Lokakarya POJK No. 8 Tahun 2015 Workshop on POJK No. 8 of 2015	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
4	22 Juni June 22	Workshop What Matters Most as Corporate Secretary	ICSA
5	11-12 Agustus August 11-12	Workshop Corporate Secretary - The GCG Officer	ICSA
6	5 September September 5	Lokakarya Peran Internal Audit dalam GCG Workshop of the Role of Internal Audit in GCG	ICSA
7	29 September September 29	Lokakarya Belajar Investor Berbasis Saham Workshop on Understanding Share-Based Investor	Bursa Efek Indonesia (BEI) & ICSA Indonesia Stock Exchange (IDX) & ICSA
8	28 November November 28	FGD Implementasi Peraturan dan Perizinan DIRE FGD on the Implementation of DIRE Regulation and Licensing	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
9	29 November November 29	Lokakarya Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan - Pendekatan Studi Kasus Workshop on Material Transactions, Affiliated Transactions and Affiliations with Conflict of Interest - Case Study Approach	BEI & ICSA
10	12 Desember December 12	Seminar Prospek Ekonomi Indonesia 2017 Seminar on Indonesian Economic Prospect in 2017	Berita Satu Media Holdings

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Menjalin komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci untuk keberlanjutan usaha Perusahaan. Melalui komunikasi, Perusahaan dapat menjaga transparansi dengan pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan.

Dalam praktik, komunikasi yang baik harus berimbang 2 (dua) arah melalui timbak balik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan sebaliknya. Dengan demikian komunikasi tidak sekedar penyebaran mengenai informasi material dan relevan dari Perusahaan, tetapi juga menjadi sarana untuk menerima saran, pendapat dan keluhan. Semuanya jika dapat dikelola dengan baik akan bermanfaat untuk kelanjutan perkembangan Perusahaan.

Dalam menjalin komunikasi dua arah tersebut, Perusahaan menggunakan seluruh sarana, media dan jalur komunikasi demi kepentingan pemangku kepentingan dan Perusahaan. Sarana, media dan jalur komunikasi yang telah dimanfaatkan, antara lain situs web, email, surat, konferensi video atau telepon, faksimile dan lain-lain.

Hubungan Investor

Perusahaan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk mengurus segala jenis hubungan yang transparan dengan pemegang saham, investor, serta komunitas pasar modal secara luas, terutama dalam penyediaan informasi yang diperlukan oleh mereka dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dengan benar.

Kontak Hubungan Investor:

Tony Soesanto
Sekretaris Perusahaan
Gedung Artha Graha, Lantai 12
Telepon: +62 (21) 515 2390
Fax: +62 (21) 515 2391
Email: corporate.secretary@scbd.com
Situs Web: www.scbd.com

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu proses pengendalian bisnis yang terintegrasi dalam upaya untuk melindungi aset-aset Perusahaan.

CORPORATE COMMUNICATIONS

Maintaining good communication with the stakeholders is one of the keys to the Company's business sustainability. Through communication, the Company is able to maintain transparency with the relevant and concerned parties.

In practice, good communication must be two-way communication between the Company and the stakeholders, and vice versa. Therefore, communication does not only include the dissemination of material and relevant information of the Company, but also serves as a facility to deliver suggestions, opinions and complaints. If managed well, it will be beneficial for the sustainability of the Company's development.

In maintaining good communications, the Company uses all facilities, media and channels for the interest of the stakeholders and the Company. Such facilities, media and communication channels include the Company website, email, mail, video or telephone conference, facsimile and others.

Investor Relations

The Company has appointed the Corporate Secretary to handle all transparent relationships, with the shareholders, investors and the capital market community, primarily in the provision of information required in properly making investment decisions.

Investor Relations Contact:

Tony Soesanto
Corporate Secretary
Gedung Artha Graha, Lantai 12
Phone: +62 (21) 515 2390
Fax: +62 (21) 515 2391
Email: corporate.secretary@scbd.com
Website: www.scbd.com

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System (ICS) is an integrated business control process in the efforts to protect the Company's assets.

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
		Dalam penerapan SPI, Perusahaan mengedepankan efektivitas dan efisiensi proses dan prosedur bisnis, ketepatan pencatatan usaha, serta kepatuhan dengan prosedur internal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan standar yang diakui secara internasional, SPI di Perusahaan terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pengawasan. Sistem pengendalian dilakukan atas kegiatan keuangan maupun kegiatan operasional Perusahaan. Melalui penerapan persetujuan keuangan berjenjang dan fungsi audit di seluruh tahapan bisnis, Perusahaan memastikan pengelolaan keuangan yang sehat dan akurat. Sementara itu, pengendalian operasional dilakukan melalui kerangka pengendalian dalam bentuk kebijakan dan prosedur Perusahaan. Kerangka ini menjadi dasar dalam perencanaan usaha yang matang berdasarkan RJPP dan RKAP yang dibuat setiap tahunnya. Selain itu, kesesuaian dengan kerangka pengendalian ini serta peraturan eksternal yang berlaku dalam pelaksanaan usaha sehari-hari diawasi secara berkelanjutan. Pelaksanaan SPI ini didukung oleh organ-organ Perusahaan berikut: • Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk laporan keuangan dan pengelolaan risiko. • Direksi menerapkan kebijakan dan prosedur di bawah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. • Unit Audit Internal melaksanakan audit terkait kepatuhan dan kesehatan Perusahaan. • Komite Audit mengawasi pelaksanaan audit sebagai dasar rekomendasi penyempurnaan SPI. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluasi atas efektivitas SPI Perusahaan dalam memastikan praktik bisnis yang efektif dan sehat dilakukan secara berkala oleh Unit Audit Internal. Penilaian ini terutama didasari oleh laporan keuangan Perusahaan.			In the implementation of ICS, the Company prioritizes the effectiveness and efficiency of business process and procedure, business record accuracy, as well as compliance with internal procedures and the prevailing laws and regulations. In line with the internationally recognized standard, the Company's ICS consists of control environment, risk assessment, control activities, information and communications, as well as monitoring activities. The control system is carried out on the Company's financial and operational activities. Through the implementation of tiered financial approval and the audit function in all stages of business, the Company ensures sound and accurate business management. Meanwhile, operational control is carried out through the control framework of the Company's policy and procedure. Such framework serves as the foundation in proper business planning based on the RJPP and RKAP drawn every year. Moreover, compliance with such control framework and the prevailing external regulations in the course of business is continuously monitored. The implementation of ICS is supported by the following organs of the Company: • The Board of Commissioners monitors and advises on the Company's management, including on financial statements and risk management. • The Board of Directors implements policies and procedures in compliance with the applicable laws and regulations. • The Internal Audit Unit performs audit on the Company's compliance and soundness. • The Audit Committee monitors the implementation of audit as the basis of the recommendation on ICS refinement. The Effectiveness of the Internal Control System The effectiveness Company's ICS in ensuring effective and sound business practices is periodically evaluated by the Internal Audit Unit. Such evaluation is mostly based on the Company's financial statements.		

Dari hasil evaluasi untuk tahun 2016, disimpulkan bahwa SPI Perusahaan telah berjalan dengan baik. Penemuan hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam pengelolaan Perusahaan telah dilaporkan untuk menjadi fondasi dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan SPI Perusahaan di masa yang akan datang.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan metodologi pengelolaan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas pengelolaan Perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya manajemen risiko dalam mencapai target usaha, dan untuk memastikan kesesuaian visi dan misi Perusahaan terhadap keberlanjutan usaha. Fungsi manajemen risiko menjadi tanggung jawab seluruh jajaran manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi), yaitu dengan melaksanakan proses identifikasi dan tata kelola risiko.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi manajemen risiko dengan memonitor risiko-risiko dan memberi saran perumusan kebijakan di bidang manajemen risiko; mengawasi penerapan manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi; memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko; dan melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.

Direksi sebagai pemimpin operasional Perusahaan akan menjalankan proses manajemen risiko di fungsi-fungsi terkait dan melaporkan risiko-risiko yang dihadapi dan ditangani kepada Dewan Komisaris sebagai dasar penyempurnaan sistem manajemen risiko selanjutnya.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Penerapan manajemen risiko dalam Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi identifikasi risiko; pengukuran dan analisis risiko; pemilihan metode pengelolaan risiko; implementasi metode pengelolaan risiko; evaluasi terhadap

Based on the evaluation carried out in 2016, it was concluded that the Company's ICS had been performed properly. Findings on matters that require improvement in the Company's management have been reported to be the foundation in the efforts to improve and refine the Company's ICS in the coming years.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a management methodology to control the risks arising from the Company's management activities. The Company realizes the importance of risk management in the achievement of business targets, and in ensuring that the Company's vision and mission support business continuity. The risk management function is a responsibility of the entire management (the Board of Commissioners and the Board of Directors) that is carried out through the implementation of the identification process and risk governance.

The Board of Commissioners performs its risk management function through risk monitoring and advisory on the formulation of policies in risk management; supervision of risk management implementation and direction for the Board of Directors; ensuring that risk management is taken into account in the preparation of RJPP and RKAP; and periodical analysis of the effectiveness of risk management and the reporting thereof to the Shareholders.

The Board of Directors as the leader in the Company's operation shall perform the risk management process in the related functions and report the risks encountered and handled to the Board of Commissioners as the basis of the subsequent perfection of the risk management system.

Risk Identification and Management

The implementation of risk management in the Company is carried out in a comprehensive and integrated manner including risk identification; risk measurement and analysis; selection of risk management method; implementation of

implementasi metode pengelolaan risiko; dan pelaporan manajemen risiko.

Jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Risiko

1. Keuangan, yang terkait dengan:
 - Pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berpengaruh kepada pendapatan Perusahaan; dan
 - Piutang yang disebabkan keterlambatan pelanggan Perusahaan menyelesaikan kewajiban membayar sewa.
2. Persaingan Usaha
Terkait dengan berkembangnya bisnis-bisnis yang tidak jauh berbeda dengan Perusahaan di Jakarta.
3. *Force Majeure*
Kegiatan Perusahaan rentan dapat terkena keadaan kahar seperti kecelakaan kerja yang dapat berakibat terganggunya kegiatan usaha dan kerugian Perusahaan.

Mitigasi

1. Perusahaan secara bertahap menaikkan sewa kepada pelanggan dan/atau dikenakan perhitungan dengan Dolar AS. Untuk meminimalisasi keterlambatan penyelesaian pembayaran sewa, Perusahaan terus mengupayakan penagihan dengan tetap memberikan pelayanan yang prima, dengan harapan pelanggan dapat meningkatkan pendapatannya.
2. Perusahaan terus menerapkan strategi pelayanan premium, yang disertai kelengkapan sarana dan prasarana terbaik.
3. Perusahaan memastikan bahwa setiap prosedur kerja telah memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Untuk meminimalisasi potensi kerugian akibat keadaan kahar, Perusahaan telah mengasuransikan aset Perusahaan.

risk management method; evaluation of the implementation of risk management method; and reporting of risk management.

The types of risks faced by the Company in respect to the Company's activities in 2016 are as follows:

Risks

1. Finance, in relation to:
 - The depreciation of the Rupiah exchange rate that may affect the Company's revenues; and
 - Receivables caused by the Company's customers' tardiness in the settlement of their rent.
2. Business Competition
In relation to the development of businesses similar to the Company in Jakarta.
3. Force Majeur
The Company's activities are prone to force majeure such as work accidents that may lead to the disruption of business activities and the Company's loss.

Mitigation

1. The Company gradually increases the customers' rent and/or charges in US Dollar. To minimize late payment of rent, the Company continues to strive for collection by consistently providing premium service in the hope that the customers can increase its revenues.
2. The Company continues to apply the premium service strategy, which is complemented by the provision of the best facilities and infrastructure.
3. The Company ensures that every work procedure has taken into account the aspects of Occupational Health and Safety (OHS). To minimize the potential loss due to majeure, the Company has insured its assets.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dilaksanakan melalui proses penilaian tahunan atas kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan. Proses penilaian tersebut disertai pula dengan rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Keberadaan Unit Audit Internal (UAI) dalam struktur organisasi Perusahaan tidak dapat diabaikan terkait peranannya dalam membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian yang independen dan objektif kepada setiap departemen dalam hal proses harian, efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal mewajibkan emiten atau perusahaan publik memiliki Unit Audit Internal.

Kedudukan dan Tugas

UAI bertanggung jawab untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan Perusahaan, melalui pelaksanaan audit yang bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen terhadap kecukupan dari sistem pengendalian internal dalam mengelola risiko di lingkungan Perusahaan. UAI bekerja langsung di bawah Direktur Utama dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit. UAI dipimpin oleh seorang kepala UAI yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas UAI sebagaimana telah dicantumkan dalam Piagam Unit Audit Internal Perusahaan meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan, serta menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perusahaan.

Assessment of the Effectiveness of the Risk Management System

The evaluation of the effectiveness of the risk management system is carried out through the annual assessment process of the Company's risk management framework. The assessment process is accompanied by recommendations for future follow-ups.

INTERNAL AUDIT UNIT

The presence of the Internal Audit Unit (IAU) in the Company's organization structure is inseparable from its roles in assisting the President Director and the Board of Commissioners in performing the supervisory function and providing independent and objective assessment to each department regarding the daily processes, risk management effectiveness, internal control and compliance of the corporate governance process. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter requires issuers or public companies to have an Internal Audit Unit.

Position and Duties

The IAU is responsible for assisting the management in obtaining the Company's objectives, through the implementation of an audit that aims to give independent assessment to the adequacy of the internal control system in managing risks within the Company. The IAU works directly under the President Director and coordinates closely with the Audit Committee. The IAU is chaired by a chairman of the IAU appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The duties of the IAU as set forth in the Charter of the Company's Internal Audit Unit are:

1. To develop and implement an annual internal audit plan, and prepare a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed.
2. To observe and assess the efficiency and effectiveness of all management functions in the Company.

Introduction	Investor Information	Management Reports	Corporate Profile	Human Resources	Management Discussion and Analysis	Good Corporate Governance	Corporate Social Responsibility
		3. Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala. 4. Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan <i>assessment</i> (identifikasi, penelaahan, pengkajian, evaluasi, penilaian dan rekomendasi) terhadap sistem tersebut secara berkala. 5. Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional. 6. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (<i>fraud</i>). 7. Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen. 8. Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja. 9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris. UAI melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Unit Audit Internal Perusahaan Dalam pelaksanaan audit internal tahun 2016, Perusahaan menunjuk Dewi Asti Suryati sebagai koordinator yang dibantu 24 (dua puluh empat) personil.			3. To monitor the attainment of monitoring objectives and strategies as a whole and carry out periodical analyses. 4. To ensure that the Company's internal control system functions effectively including by taking actions to prevent any breach and assessing (identifying, analyzing, studying, evaluating, assessing and recommending) such system regularly. 5. To perform the supervisory function on all business activities including accounting, finance, human resources and operations. 6. To carry out special audit (investigation) to disclose any case with any indication of misuse of authority, embezzlement, misappropriation and fraud. 7. To provide suggestions on the required improvement and objective information on the activities being audited to all levels of the management. 8. To give consultation to all levels of the management on the efforts to improve the effectiveness of the internal control, enhance efficiency, manage risk and other activities related to performance enhancement. 9. To monitor, analyze and report the follow-up on the suggested improvement. 10. To prepare supporting data, information and analysis for the Board of Directors for the submission of the Board of Directors' report to the Board of Commissioners. The IAU reports the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee). Internal Audit Unit of the Company In the implementation of internal audit in 2016, the Company appointed Dewi Asti Suryati as the coordinator, assisted by 24 (twenty four) personnel.		

Pelatihan

Dalam rangka peningkatan kompetensi Unit Audit Internal, Perusahaan mengadakan pelatihan dan pengembangan profesi Unit Audit Internal yang diselenggarakan secara *in-house* dan/atau mengundang konsultan. Pelatihan dan pengembangan Unit Audit Internal yang diselenggarakan pada tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Training

In order to improve the competency of the Internal Audit Unit, the Company organizes in-house professional training and development of the Internal Audit Unit and/or invites consultants. The trainings and development of the Internal Audit Unit that were held in 2016 are as follows:

No.	Tanggal Date	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer
1	12-13 Januari January 12-13	Training dan Pembekalan Audit Internal ISO 9001 dan ISO 14001 Training and Refreshment of Internal Audit ISO 9001 and ISO 14001	In-house
2	5 Februari February 5	Pelatihan Interpretasi dan Implementasi SMK3 & OHSAS 18001 OHS & OHSAS 18001 Interpretation and Implementation Training	PT Prisma Konsultan
3	11 Februari February 11	Sosialisasi Kriteria Penilaian Sertifikasi SMK3 Socialization of OHS Certification Assessment Criteria	PT Prisma Konsultan
4	13 Februari February 13	Pelatihan Internal Audit K3 OHS Internal Audit Training	PT Prisma Konsultan
5	18-21 Juli July 18-21	Awareness ISO 9001 dan 14001 tahun 2015 dan overview ISO 45001 Awareness of ISO 9001 and 14001 of 2015 and overview of ISO 45001	TÜV Rheinland®
6	18-21 Juli July 18-21	Internal audit ISO 9001 dan 14001 tahun 2015 Internal Audit of ISO 9001 and 14001 of 2015	TÜV Rheinland®

Melalui program pelatihan dan pengembangan tersebut sebanyak 25 (dua puluh lima) personil Unit Audit Internal Perusahaan berhak memperoleh sertifikasi sebagai auditor ISO 9001 dan 14001 versi tahun 2015. Sertifikasi diberikan pula kepada 6 (enam) personil sebagai ahli K3 dan 4 (empat) personil sebagai Petugas K3.

Through such training and development programs, 25 (twenty five) personnel of the Company's Internal Audit Unit were entitled to obtain certification as an auditor with the 2015 version of ISO 9001 and 14001. The certification was also given to 6 (six) personnel as an OHS expert and 4 (four) personnel as an OHS officer.

Kegiatan Audit Internal Sepanjang Tahun 2016

Perusahaan melakukan 2 (dua) kegiatan audit internal sebagai aktivitas rutin pemeriksaan dan penilaian setiap departemen terkait proses harian, efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan.

Internal Audit Activities Throughout 2016

The Company carried out 2 (two) internal audit activities as a part of routine assessment and evaluation of each department concerning the daily process, risk management effectiveness, internal control and compliance with the corporate governance process.

No.	Tanggal Date	Jenis Audit Type of Audit	Hasil Audit Audit Result
1	21-22 Januari January 21-22	Audit internal ISO 9001 dan ISO 14001 ISO 9001 and ISO 14001 Internal Audit	62 (enam puluh dua) temuan 62 (sixty two) findings
2	23-24 Maret March 23-24	Audit internal SMK3 & OHSAS 18001 OHSMS & OHSAS 18001 Internal Audit	29 (dua puluh sembilan) temuan 29 (twenty nine) findings

Hasil temuan dari audit internal tersebut telah ditindaklanjuti oleh masing-masing departemen.

The findings of the audits conducted in 2016 have been followed up by each department.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AUDIT EKSTERNAL

Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris, Auditor Independen dengan lisensi No. 1219/KM.1/2011 untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2016. Laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2016 memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, dan telah disampaikan kepada Direksi.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM AND EXTERNAL AUDIT

The Company has appointed the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, Independent Auditor with license No. 1219/KM.1/2011 to audit the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries for the financial year of 2016. The consolidated financial statements for the 2016 financial year has obtained unqualified opinion and has been submitted to the Board of Directors.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan pola aturan, tata cara dan pedoman etis yang menjadi landasan dasar bagi karyawan dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman untuk memahami dan melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum. Kode Etik secara khusus menjadi pedoman bagi karyawan tentang prinsip profesionalitas yang digariskan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan di dalam Perusahaan.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct constitutes an outline of rules, procedures and ethical guidelines as the basis for all employees in conducting an activity or work. The Code of Conduct functions as a guideline in understanding and performing compliance with the regulations and generally accepted ethical values. In particular, the Code of Conduct is a guideline for all employees on the principle of professionalism in executing tasks and making decisions in the Company.

Keberlanjutan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh perilaku perusahaan tersebut sebagai warga korporasi. Setiap karyawan sejak awal bergabung dalam Perusahaan telah diharuskan bersikap dan berperilaku selaras dengan hukum, peraturan dan etika, mengimplementasikan sistem manajemen yang efektif, serta memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

The sustainability of a company is highly influenced by its behavior as a corporate citizen. Upon joining the Company, every employee is required to behave and act in line with the laws, regulations and ethics, and to implement an effective management system, as well as to benefit the public.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keberadaan Perusahaan di Indonesia diharapkan dapat menjadi aset yang tidak sekedar memberikan keuntungan kepada pemiliknya, namun bisa bermanfaat bagi negara dan kesejahteraan bangsa. Pengelolaan usaha yang benar akan memberikan kepastian keberlanjutan Perusahaan dalam upayanya memberikan manfaat kepada semua pihak.

Kode Etik Perusahaan harus menjadi pedoman dan panduan perilaku insan PT Danayasa Arthatama Tbk. dalam berkarya dengan benar. Kode Etik Perusahaan mencakup:

1. Integritas dan benturan kepentingan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dan berlaku;
3. Pertanggungjawaban selaku karyawan; dan
4. Menghargai hubungan baik dengan sesama karyawan di dalam Perusahaan dan keluar dengan pihak ketiga.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan secara berkala melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait kode etik ke seluruh departemen dan jajaran Perusahaan. Diharapkan dengan kegiatan sosialisasi tersebut segenap insan Perusahaan untuk tetap berperilaku yang sesuai dengan norma-norma kepatutan.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perusahaan yang menjadi pedoman dan panduan perilaku di Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Sanksi yang diberikan kepada karyawan pada dasarnya sebagai upaya yang mendidik untuk menjadi lebih baik ke depannya.

The Company's existence in Indonesia is hoped to be an asset that does not only provide an advantage to its owners, but also to the country and the nation's prosperity. Proper business management will give certainty of the Company's sustainability in its efforts to provide advantages to all parties.

The Company's Code of Conduct shall be a behavioral guideline for each individual of PT Danayasa Arthatama Tbk. in working excellently. The Company's Code of Conduct covers:

1. Integrity and conflict of interest;
2. Compliance with the relevant and prevailing laws and regulations;
3. Accountability as an employee; and
4. Appreciation of a good relationship with fellow employees in the Company and with third parties.

Socialization of Code of Conduct

The Company routinely carries out socialization of the Code of Conduct to all departments and the entire Company. Through such socialization, all individuals of the Company are expected to act in accordance with the norms of decency.

Compliance and Sanctions for Violations of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct as behavioral guidelines have been implemented properly. Sanctions given to employees are an effort to educate them for future improvement.

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Number	
	2016	2015
Teguran Notice	3	Nihil None
Peringatan 1 1 st Warning	Nihil None	2
Peringatan 2 2 nd Warning	Nihil None	Nihil None
Peringatan 3 3 rd Warning	Nihil None	Nihil None
Pemecatan Firing	Nihil None	Nihil None

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah membentuk sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) dalam mendukung penerapan GCG di Perusahaan. Sistem ini berfungsi mencegah segala tindakan kecurangan atau pelanggaran yang mungkin dilakukan oleh karyawan Perusahaan dari semua departemen dengan cara melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan akan menyaring, mengevaluasi dan melengkapi dengan bukti-bukti komprehensif setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima. Kemudian laporan diteruskan secara resmi kepada Direksi, Komite Audit dan/atau Dewan Komisaris. Perusahaan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Bagi pelapor disediakan perlindungan kerahasiaan identitas pribadi sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran.

Sepanjang tahun 2016 tidak ada pelaporan pelanggaran yang diterima.

KEPATUHAN HUKUM

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perusahaan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sepanjang 2016, Perusahaan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material. Perusahaan juga tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

ISU-ISU SIGNIFIKAN

Tidak ada isu-isu signifikan yang terjadi sepanjang tahun 2016 yang memiliki dampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melaksanakan usahanya sesuai dengan rencana dan tujuan Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established a Whistleblowing System to support GCG implementation in the Company. This system functions to prevent any fraud or wrongdoing from being committed by the Company's employees from all departments through the reporting of any wrongdoing and encouragement of the culture of honesty and transparency.

In its implementation, the Company will filter, evaluate and complete with comprehensive evidence every report of alleged violations. Subsequently, the report will be officially passed on to the Board of Directors, the Audit Committee and/or the Board of Commissioners. The Company will perform any act of remedy as deemed necessary to prevent the same violation from occurring again.

The protection of personal identity is provided to the whistleblower as a commitment in the implementation of the whistleblowing system.

Throughout 2016, there were no violation reports submitted.

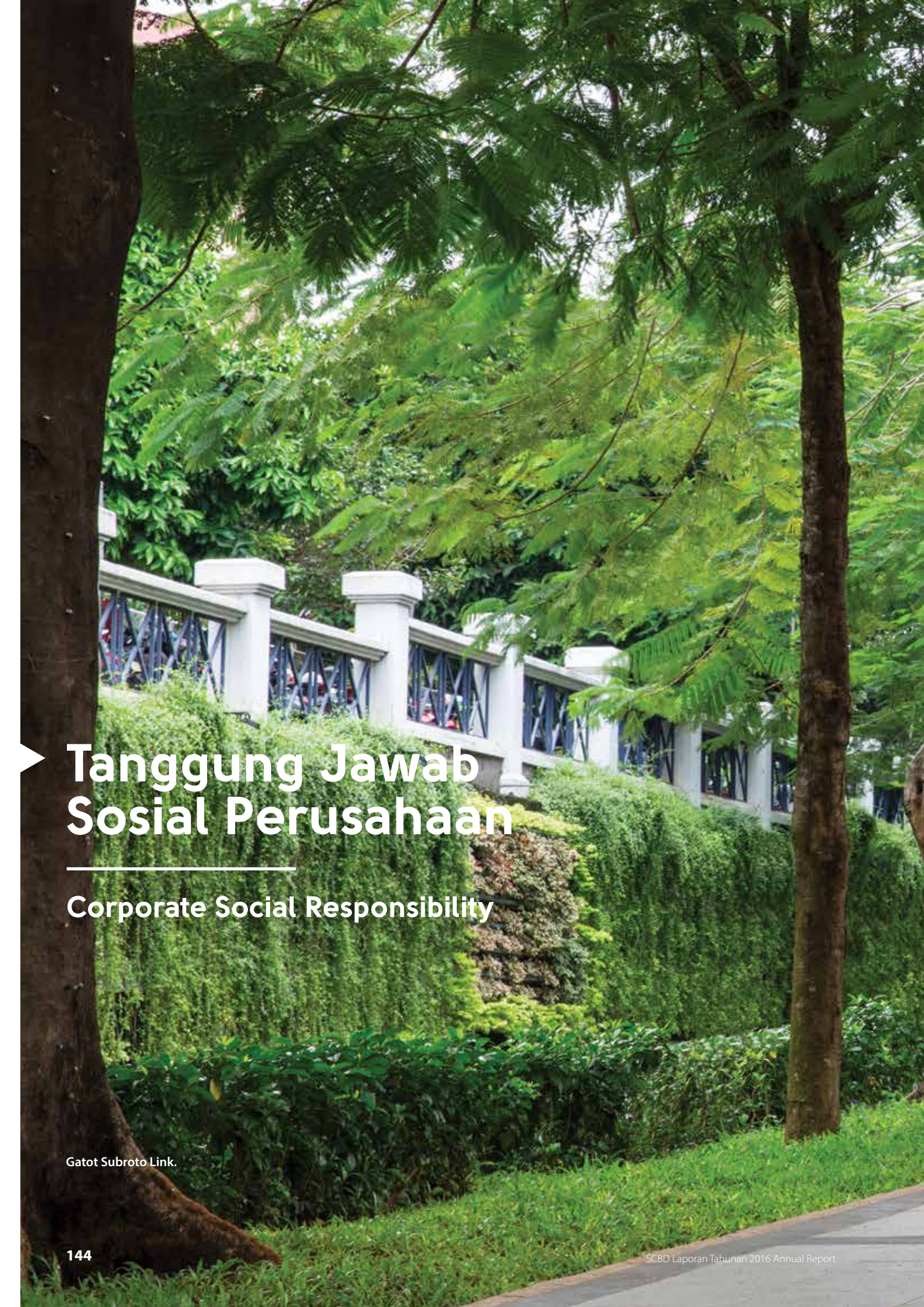
COMPLIANCE

The entire management and staff of the Company continually maintain compliance with the prevailing laws and regulations.

Throughout 2016, the Company was not involved in any material legal disputes in court. The Company also did not face any administrative sanctions from the capital market authority or other authorities that may potentially have any material impact on the Company's financial performance.

SIGNIFICANT ISSUES

In 2016, no significant issue that adversely affected the Company's ability to implement its business in accordance with the plans and objectives of the Company occurred.

A photograph of a lush green landscape. In the foreground, a large, dark brown tree trunk is visible on the left. A white fence with blue metal railings runs across the middle ground. Behind the fence, there is a dense wall of green foliage. The background is filled with more green trees and foliage. The overall scene is bright and verdant.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Gatot Subroto Link.





Peresmian Pasar Akhir Pekan SCBD.
The opening of the SCBD
Weekend Bazaar.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

"Jauh sebelum kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) "diwajibkan" oleh pemerintah, sejak awal 1990-an, Perusahaan telah melakukan suatu kepedulian berlandaskan semangat sederhana "Membantu Masyarakat Tidak Mampu", yaitu pembagian beras setiap hari Jumat kepada masyarakat di berbagai tempat di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek)."

"Long before corporate social responsibility (CSR) activities were enforced by the government in the early 1990s, the Company has conducted its CSR initiatives based on the modest principle of helping underprivileged communities through the distribution of rice every Friday to people across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi (Jabodetabek)."

Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Jauh sebelum kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility/CSR*) “diwajibkan” oleh pemerintah, sejak awal 1990-an, Perusahaan telah melakukan suatu kepedulian berlandaskan semangat sederhana “Membantu Masyarakat Tidak Mampu”, yaitu pembagian beras setiap hari Jumat kepada masyarakat di berbagai tempat di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek).

Perusahaan menyadari bahwa setiap keberhasilan yang diraih Perusahaan tentu tidak terlepas dari dukungan karyawan, masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Perusahaan berkomitmen bertanggungjawab kepada karyawan, dan berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat, serta menjaga kelestarian lingkungan agar dapat terus tumbuh secara berdampingan. Hal itu merupakan bentuk upaya Perusahaan untuk terciptanya sinergi yang baik, maju, dan tumbuh bersama.

Kegiatan CSR Perusahaan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan CSR Perusahaan dilaksanakan secara mandiri dan terintegrasi bersama dengan Yayasan Artha Graha Peduli (AGP). Dalam pelaksanaannya, setiap tahun ditetapkan strategi, arah dan target program CSR Perusahaan.

Perusahaan memiliki suatu ukuran untuk menilai efektivitas pelaksanaan program CSR. Dilakukan evaluasi berkesinambungan atas program-program yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan hubungan baik yang lebih berkualitas dengan masyarakat sekitar.

Program CSR Perusahaan disusun sejalan dengan pilar-pilar kepedulian Artha Graha Peduli, yaitu di bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu.

TANGGUNG JAWAB PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan telah diwujudkan melalui pemeliharaan lingkungan sekitar.

Perusahaan menerapkan dan mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan mulai dari tahap perencanaan, pemanfaatan sumber daya, pengendalian dan pemeliharaan lingkungan, serta pemenuhan regulasi yang ada.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi ramah lingkungan telah diterapkan dalam operasional Perusahaan. Efisiensi diberlakukan dalam penggunaan kertas, listrik dan air. *Solar panel* sebagai salah satu bentuk energi yang ramah lingkungan juga telah dipakai gedung 6 (enam) lantai yang berada di Lot 4 SCBD. Upaya penggunaan material dan sumber daya energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, akan terus digiatkan dalam pengembangan sarana dan prasarana serta pembangunan kawasan.

Sistem Pengelolaan Limbah

Dalam hal pengelolaan limbah, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan, mencakup:

1. Penyimpanan limbah B3 di tempat yang sudah dibangun, dan sesuai standar dan memiliki izin dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD);
2. Pemilahan sampah (organik, anorganik dan B3) di kantor dan kawasan;
3. Pengolahan limbah organik menjadi pupuk kompos tanpa penambahan zat aditif kimia.

Perusahaan mewajibkan semua *tenant* SCBD untuk mengolah limbah cair, padat dan B3, serta secara rutin melaporkan kepada BPLHD dan Perusahaan setiap 3

action, environmental conservation, community empowerment and legal services for the under privileged.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company's responsibility towards the environment is manifested in its preservation efforts of its surrounding area.

The Company implements an environmental management system, starting from planning stages, resource utilization, monitoring and maintenance of the environment and compliance with the existing regulations.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The use of environmentally friendly material and energy is applied in the Company's operations. Efficiency is also enacted in the use of paper, electricity as well as water. Solar panels, as an environmentally friendly source of energy, have also been used in the 6 (six)-storey building in Lot 4 SCBD. The effort to use environmentally friendly and reusable materials and energy will be continuously enforced in the development of facilities and infrastructure in the district.

Waste Management System

In terms of waste management, the efforts that have been made by the Company, include:

1. Storage of B3 waste in developed spaces based on standardized specifications and licensed by the Regional Environmental Management Agency (BPLHD);
2. Sorting of waste (organic, inorganic and B3) in the office and the district;
3. Processing of organic waste into compost through natural process.

The Company requires all tenants of SCBD to treat wastewater, solid waste and B3 waste, and deliver regular reports to BPLHD and the Company every 3

(tiga) bulan. Di samping itu, program Bank Sampah sebagai tindak lanjut kegiatan pemilahan sampah (organik, anorganik dan B3) di kantor dan kawasan juga telah diinisiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Masyarakat melakukan pengumpulan dan pemilahan sampah anorganik yang masih memiliki nilai ekonomis, dan menyerahkan kepada Bank Sampah Dinas Kebersihan DKI Jakarta, untuk diolah lebih lanjut.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Peningkatan kualitas lingkungan harus terus diupayakan untuk kelangsungan kelestarian lingkungan. Perusahaan terbuka terhadap masukan dari masyarakat, terutama para *tenant* kawasan. Masukan dari masyarakat dapat disampaikan melalui surat resmi kepada Perusahaan dan/atau kontak yang tertera pada situs web resmi Perusahaan. Setiap masukan dari masyarakat akan ditindaklanjuti dengan cepat dan diselesaikan dengan bijak.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Resertifikasi ISO 14001:2004 TUV Rheinland® Cert GmbH merupakan komitmen Perusahaan untuk terus menerapkan dan mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan dengan benar. Sebagai persiapan ISO 14001:2015, Perusahaan juga melakukan identifikasi risiko terhadap mutu dan lingkungan.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Praktik Ketenagakerjaan

Karyawan yang kompeten merupakan aset bagi Perusahaan. Tanpa komitmen pengembangan karyawan dan sinergi yang baik dalam menjalankan proses bisnis, Perusahaan akan sulit mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan mengimplementasi dan terus mengembangkan praktik ketenagakerjaan yang baik, sebagai berikut:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan menerapkan dan memastikan persamaan hak karyawan tanpa memandang ras, suku, jenis

(three) months. In addition, the Waste Bank program, as a follow-up action to waste processing (organic, inorganic and B3) in the office and the district, has also been initiated by the Company and its subsidiaries in collaboration with the surrounding community. The community collects and sorts inorganic waste which still has economic value and submits it to the Waste Bank of the Waste Agency of Jakarta to be processed further.

Environmental Inquiry

Quality improvement of the environment should be pursued continuously for environmental sustainability. The Company is open to any feedback from the public, especially from tenants. The feedback received can be submitted through an official letter to the Company and/or the contact listed on the official Company website. The Company will immediately follow-up every inquiry with a swift and prudent response.

Environmental Certification

The Company was recertified for its environmental management system ISO 14001:2004 from TUV Rheinland® Cert GmbH as a form of the Company's commitment to continuously implement its environmental management system. The Company also identified quality and environmental risks as a part of the preparation for ISO 14001: 2015.

EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

Employment Practices

Competent employees are an asset to the Company. Without commitment to employee development and synergy in running business processes, it is difficult to achieve sustainable growth. To that end, the Company implements and continues to develop good employment practices, as follows:

Gender and Employment Opportunity Equality

The Company provides and ensures equal rights for all employees regardless of race, ethnicity, gender,

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

kelamin, agama, asal-usul dan kewarganegaraan dalam pekerjaan dengan alasan apa pun, termasuk tidak adanya tindakan diskriminasi.

Remunerasi

Dalam hal remunerasi, karyawan diberikan sesuai dengan fungsi dan keterampilan yang dibutuhkan Perusahaan, serta kinerja dan dedikasinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan remunerasi tersebut ditinjau setiap tahunnya.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan Perusahaan tidak akan terjadi jika kontribusi karyawan-karyawannya tidak optimal. Oleh karena itu, karyawan didorong dan difasilitasi untuk meningkatkan potensi dan kompetensi sehingga mendukung peningkatan kariernya di Perusahaan.

Dengan demikian, diharapkan tingkat perpindahan karyawan di Perusahaan dalam upaya memperoleh karyawan yang kompeten dan terampil dapat tercapai.

Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) juga menjadi perhatian utama Perusahaan dalam kegiatan usahanya selaras dengan sertifikasi yang diperoleh Perusahaan di bidang K3.

Penerapan aspek K3 secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan Perusahaan diharapkan dapat mencegah atau mengurangi terjadinya insiden (kecelakaan kerja, peledakan, kebakaran dan penyakit akibat kerja). *Zero Accident* dan *zero* penyakit akibat kerja menjadi target Perusahaan dalam implementasi K3.

Perusahaan telah mengalokasikan sumber daya dan dana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program K3 yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi. Perusahaan senantiasa mengupayakan lingkungan kerja yang mendukung untuk bekerja dengan baik dan nyaman, yang selanjutnya wajib dijaga kerapian, kebersihan, keamanan dan kenyamanan oleh karyawan.

religion, physicality and nationality in working for any reason, including non-discriminatory actions.

Remuneration

In terms of remuneration, employees are compensated based on functions and skills required by the Company, as well as performance and dedication to the Company. The provision of remuneration is also in line with applicable regulations and reviewed annually.

Employee Turnover

The Company realizes that successful growth is not possible without optimum contributions from its employees. Therefore, employees are encouraged and facilitated to enhance their potential and competency to support their career advancement in the Company.

Thus, there is an expected turnover rate of employees in the Company, which is necessary in the continuous search for competent, skilled and accomplished employees.

Occupational Health and Safety System

Various aspects of occupational health and safety (OHS) are also a major concern for the Company's business activities which is also aligned with OHS certification obtained by the Company.

The consistent and sustainable implementation of OHS in every activity of the Company is expected to prevent or reduce incidents (occupational accidents, explosions, fire and occupational diseases). Through the implementation of OHS, the Company is also targeting zero accidents and zero occupational diseases.

The Company has allocated resources and budget to support the implementation of OHS programs, which are well planned, measured, structured and integrated. The Company continues to make its best efforts to provide a working environment that is comfortable, organized, clean and safe for its employees to work effectively.

Seluruh kebijakan dan ketentuan yang terkait dengan K3 harus dipatuhi oleh karyawan. Budaya kepedulian terhadap K3 juga terus disosialisasikan kepada karyawan dan mitra kerja Perusahaan.

Sistem manajemen K3 Perusahaan telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan dan kesehatan kerja, dan telah didokumentasi dalam Instruksi Kerja Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), yang meliputi:

- Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS;
- Kebijakan Penggunaan Obat Terlarang dan Alkohol;
- Perencanaan K3;
- Pelaksanaan Implementasi K3;
- Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3;
- Peninjauan dan Peningkatan Kinerja K3.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan senantiasa mengembangkan dan memperkuat implementasi K3 baik di lingkungan kerja maupun proyek-proyek yang dikembangkan oleh Perusahaan. Perusahaan juga berhasil mencatatkan hasil nihil terhadap penyakit dan kecelakaan akibat kerja, serta jam kerja aman. Aktivitas K3 yang telah terlaksana, antara lain:

Employees must obey all policies and regulations related to OHS. Awareness of OHS is also continuously disseminated to the Company's employees and partners.

The OHS management system is in compliance with the laws and regulations as well as the standards regarding occupational health and safety, which are documented in the Occupational Health and Safety Management System Work Instructions, which include:

- Occupational Health and Safety Policy;
- HIV/AIDS Prevention and Mitigation Policy;
- Drugs and Alcohol Abuse Policy;
- OHS Planning;
- OHS Implementation;
- OHS Monitoring and Performance Evaluation;
- OHS Performance Assessment and Improvement.

Throughout 2016, the Company continuously developed and strengthened the implementation of OHS in the working environment as well as in the projects being developed by the Company. The Company also successfully recorded zero occupational diseases and accidents resulting from work, and safe working hours. The various OHS activities that were conducted include the following:

Tanggal Date	Program Program	Penyelenggara Organizer
Dokumen K3/OHS Documents		
Januari-Desember January-December	Pengembangan Peraturan Kawasan SCBD tentang K3 Development of District Regulations for SCBD on OHS	In-house
Rapat K3/OHS Meetings		
30 Maret March 30	Tinjauan Manajemen K3 OHS Management Overview	In-house
5 Agustus, 29 November August 5, November 29	Rapat P2K3 OHS Meeting	In-house
Pelatihan/Trainings		
23, 29 Januari January 23, 29	K3 Dasar Basic OHS	PT Prisma Mitra Globalindo
27 Februari February 27	Pemadaman Kebakaran dengan APAR dan Karung Basah Fire Fighting with Fire Extinguishers and Wet Sacks	In-house

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggal Date	Program Program	Penyelenggara Organizer
14 April April 14	Identifikasi Bahaya, Risiko dan Penentuan Pengendalian Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)	PT Prisma Mitra Globalindo
18-21 Juli July 18-21	Awareness ISO 45001	TÜV Rheinland®
23-24 Agustus August 23-24	<i>Safety Induction</i> Seluruh Karyawan Perusahaan Safety Induction for All Company Employees	In-house
12 Oktober October 12	Latihan Evakuasi Kebakaran Gedung Building Fire Evacuation Training	In-house
15-23 Oktober October 15-23	Ahli K3 <i>Lift Truck</i> OHS Lift Truck Specialist	Disnakertrans DKI Jakarta
24-28 Oktober October 24-28	Manajemen Dasar Penanggulangan Bencana di Kawasan SCBD Basic Disaster Management for the SCBD Area	BNPB
24 Oktober-1 November October 24-November 1	Ahli Kebakaran Kelas A & B Fire Experts Class A & B	Disnakertrans DKI Jakarta
7-9 November November 7-9	Petugas P3K OHS Officers	Disnakertrans DKI Jakarta
Pengadaan/Procurement		
11 Maret March 11	Pemasangan Poster K3 di Lingkungan Kantor Installation of OHS Posters in the Office Environment	In-house
16 April April 16	Pemasangan Rambu K3 di Lingkungan Kantor Installation of OHS Signs in the Office Environment	In-house
16 April April 16	Penambahan APAR di Lingkungn Kantor Addition of Fire Extinguishers in the Office Environment	In-house
Monitoring		
Januari-Desember January-December	<i>Monitoring</i> Identifikasi Bahaya, Risiko & Penentuan Pengendalian di Semua Departemen Monitoring HIRADC in All Departments	In-house
Maret-Desember March-December	Patroli K3 Rutin Mingguan di Kawasan SCBD Weekly Routine OHS Patrols around SCBD	In-house
23-24 Maret March 23-24	Internal Audit dan Sertifikasi SMK3 & OHSAS 18001 Internal Audit and Certification for SMK3 & OHSAS 18001	In-house
7 April April 7	Pengukuran Kualitas Fisik Lingkungan Kerja Physical Quality Measurement of the Work Environment	In-house
27-29 April April 27-29	Eksternal Audit dan Sertifikasi SMK3 & OHSAS 18001 External Audit and Certification for OHSMS & OHSAS 18001	In-house
18-23 Juni June 18-23	Evaluasi K3 <i>Tenant</i> Kawasan SCBD OHS Evaluation of SCBD Tenants	In-house
10 Agustus-1 September August 10-September 1	Inspeksi Implementasi K3 Proyek-Proyek Pengembangan SCBD Inspection of OHS Implementation at SCBD Development Projects	In-house
20 Agustus August 20	Internal Medical Check Up	Laboratorium Klinik Gunung Sahari Gunung Sahari Clinic Laboratory

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam upaya peningkatan kualitas ketenagakerjaan secara berkelanjutan, Perusahaan terbuka menerima masukan dan pengaduan dari karyawan terkait dengan masalah ketenagakerjaannya.

Karyawan dapat menyampaikan kepada atasan dan/atau yang lebih tinggi atau Departemen SDM. Setiap masukan dan/atau pengaduan akan ditanggapi dan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Pengelolaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilakukan dalam rangka menangani aspek-aspek yang terkait hubungan sosial Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya masyarakat. Tujuannya agar terjalin kelangsungan hubungan yang semakin baik dalam jangka panjang.

Keberadaan Perusahaan diharapkan dapat berkontribusi untuk upaya pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perusahaan disinergikan dengan kegiatan Yayasan Artha Graha Peduli. Berbagai program dilaksanakan untuk masyarakat di sekitar lokasi pengembangan Perusahaan dalam bentuk pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), perbaikan sarana dan prasarana sosial, donasi dan lain-lain.

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Salah satu bentuk pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap pemerintah di tahun 2016 adalah melalui perbaikan terhadap jembatan penyeberangan orang (JPO) di Soepomo, Tebet, Jakarta Selatan dan 2 (dua) unit *shelter* bus di Tanah Abang.

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan Perusahaan dilaksanakan bersama Yayasan Artha Graha Peduli

Employment Complaint Mechanism

In order to sustainably improve employment quality, the Company is open to feedback and complaints from employees about their employment issues.

Employees can deliver complaints directly to their supervisors and/or a higher level employee or HR Department. The complaints received are handled amicably through deliberation to reach a consensus.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Management of social and community development is carried out in order to deal with aspects related to the Company's social relationships with stakeholders, including the community. It is aimed to build a better and continuous relationship in the long run.

The Company's presence is expected to contribute to the efforts of bringing equity and welfare to Indonesian society.

The Company's social and community development efforts are integrated with the activities of the Artha Graha Peduli Foundation. Various programs are implemented for communities around the Company's development in the form of small to medium-sized enterprises (SME) coaching, social facilities and infrastructure improvement, donations and others.

Social Facilities and Infrastructure Improvement

One of the ways in which the Company fulfilled its obligations to the government in 2016 was through the improvement of the pedestrian crossing bridge (JPO) in Soepomo, Tebet, South Jakarta and 2 (two) units of bus shelters in Tanah Abang.

Implementation of Social and Community Development Activities

The Company's social activities are carried out in collaboration with the Artha Graha Peduli Foundation

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dengan menyelenggarakan Pasar Murah Sembako yang lingkup pelaksanaannya tersebar di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Kegiatan ini sesuai dengan komitmen Perusahaan untuk berbagi kepada masyarakat luas sebagai bentuk kepedulian. Dalam pelaksanaan program Pasar Murah tersebut, Perusahaan bersama Yayasan Artha Graha Peduli senantiasa mendukung kebijakan pemerintah di bidang ekonomi kemasyarakatan, termasuk operasi pasar beras murah dan operasi daging pada kegiatan Pasar Murah Ramadhan 1437 H.

Pasar Akhir Pekan SCBD

Pasar Akhir Pekan SCBD (PAP SCBD) merupakan salah satu perwujudan program pembinaan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar Perusahaan.

PAP SCBD dibuka secara resmi oleh Walikota Jakarta Selatan pada tanggal 29 Oktober 2016. Diadakan seminggu sekali pada akhir pekan di lahan Lot 7 SCBD selama 3 (tiga) bulan.

PAP SCBD merupakan ruang terbuka publik untuk dapat saling berinteraksi. Dalam PAP SCBD dijual berbagai produk sandang dan pangan lokal dari UMKM, serta ada pula macam-macam hiburan dari yang terkait etnik hingga dangdut.

Melalui PAP SCBD, masyarakat diajak kembali untuk mencintai dan melestarikan produk dan budaya lokal.

Penyediaan Bus Tingkat Pariwisata

Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan turut berkontribusi dengan menyediakan 4 (empat) unit bus tingkat kepada PT Transportasi Jakarta (Transjakarta). Ini merupakan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap belum maksimalnya ketersediaan sarana angkutan massal di Jakarta. Dengan bertambahnya angkutan massal tersebut, diharapkan dapat mengurangi kemacetan dan emisi gas buang kendaraan pribadi.

Empat bus tingkat dari Perusahaan tersebut telah digunakan sebagai angkutan wisata gratis bagi warga Jakarta dan seluruh masyarakat yang hendak berwisata

by holding bazaars in various areas across greater Jakarta. These activities are in line with the Company's commitment to its contribution to society as a reflection of its concern. In the implementation of the bazaar program, the Company and the Artha Graha Peduli Foundation continuously support the government's socioeconomic policies, including the affordable rice market operation and meat operation at the Ramadhan 1437 H Bazaar.

Pasar Akhir Pekan SCBD

Pasar Akhir Pekan SCBD (PAP SCBD) is one of development programs for Small to Medium Enterprises (SMEs) around the Company.

PAP SCBD was officially convened by the Mayor of South Jakarta on October 29, 2016. It was held once a week during weekends at Lot 7 SCBD for 3 (three) months.

PAP SCBD was an open space for the public to interact. PAP SCBD sold a variety of local food and local clothing products from SMEs and there were also various cultural and ethnic entertainment, including *dangdut*.

Through PAP SCBD, the public was invited to show their love and help to preserve local products and culture.

Provision of Double-Decker Tour Bus

On October 19, 2016, the Company contributed 4 (four) units of double-decker buses to PT Transportasi Jakarta (Transjakarta). This reflects the Company's commitment to the improvement of public transportation facilities in Jakarta. With the increased availability of mass transportation, it is hoped that traffic and gas emissions from personal vehicles can be reduced.

The four double-decker buses contributed by the Company are used as a tourism bus for the citizens of Jakarta and all people who want to enjoy tourism in



di Jakarta, dengan rute bolak balik dari Bundaran Senayan menuju Kota Tua melalui Pasar Baru dan Balai Kota.

Kebijakan Anti Korupsi

Perusahaan senantiasa berkomitmen dan patuh terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku, selaras dengan program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi. Komitmen tersebut dimanifestasikan dalam Kebijakan Anti Korupsi di Perusahaan dengan melibatkan seluruh karyawan, pemangku kepentingan, mitra kerja, serta instansi pemerintah yang berhubungan dengan Perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi di Perusahaan diterapkan untuk mencegah kerugian materiil maupun immateriil, menerapkan etika bisnis yang baik, serta merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap publik dalam menjalankan bisnisnya.

Jakarta, with its route from Bundaran Senayan to Kota Tua through Pasar Baru and Balai Kota.

Anti-Corruption Policy

The Company remains committed and adheres to all the prevailing laws and regulations concerning the government's programs on the prevention and eradication of corruption. Such commitment is manifested in the Anti-Corruption Policy of the Company with the involvement of all employees, stakeholders, partners and government agencies engaged by the Company.

The Company's Anti-Corruption Policy is implemented to prevent material and immaterial loss, to apply sound business ethics and is a form of the Company's responsibility towards the public in the performance of its business.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Karyawan Perusahaan, baik secara individu maupun kelompok, yang melakukan proses bisnis yang tidak sah, tidak etis, tidak jujur dan tidak profesional, dengan tujuan memperkaya diri sendiri dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan akan dikenakan sanksi.

Perusahaan harus senantiasa menjaga kepercayaan pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik.

Kebijakan anti korupsi harus terus dibudayakan dengan penerapan GCG yang benar, serta didukung penguatan fungsi Komite Audit yang bersama Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan.

Every employee of the Company, both individuals and groups, carrying out illegitimate, unethical, dishonest and unprofessional business processes with the aim of enriching themselves in a way that is harmful to the Company will be penalized accordingly.

The Company must continually maintain the trust of the shareholders, the stakeholders and the public.

The Anti-Corruption Policy must continue to be preserved with the implementation of GCG and by strengthening the Audit Committee's function as well as supervision from the Board of Commissioners.

TANGGUNG JAWAB BARANG/JASA

Bagi Perusahaan, merek tidak hanya sekedar nama yang melekat. Keberhasilan suatu merek merupakan perwujudan dari perjuangan panjang yang diterima dan dipercaya oleh masyarakat.

Sudirman Central Business District (SCBD), tidak lagi sekedar merepresentasikan sebuah kawasan niaga terpadu yang terletak di Segitiga Emas Sudirman, Semanggi dan Gatot Subroto, tetapi telah bertransformasi menjadi suatu kawasan dengan sarana dan prasarana, serta pelayanan yang terbaik dan premium.

Perusahaan telah berkomitmen untuk yang terbaik dalam pelayanan kepada para *tenant* kawasan. Pelayanan-pelayanan terbaik tersebut, antara lain berupa pemeliharaan dan perbaikan jalur pejalan kaki sebagai bagian dari kenyamanan di kawasan, ketersediaan prasarana telekomunikasi fiber optik untuk kemudahan berkomunikasi tanpa hambatan, dan ketersediaan kamera CCTV dan personil keamanan yang tersebar di kawasan sebagai bagian perlindungan yang optimal. Di samping itu, Perusahaan juga akan mengembangkan klinik kesehatan 24 jam.

Kualitas terbaik dalam penyediaan dan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan standar mutu sesuai dengan ISO (*International Organization for Standardization*).

RESPONSIBILITY ON GOODS/SERVICES

For the Company, brand is not just about the name attached to it. The brand's success represents its long struggle to be accepted and trusted by the community.

Accordingly, Sudirman Central Business District (SCBD) is no longer simply a business district located in the Golden Triangle of Sudirman, Semanggi and Gatot Subroto, but it has transformed into a leading location, known for having the best facilities and premium infrastructure and services.

The Company is committed to providing optimum services to all of its tenants. These services include the management and improvement of comfortable and safe pedestrian sidewalks, the availability of fiber optic telecommunications for easy and uninterrupted communications and the availability of CCTV systems and security personnel placed on every corner of the SCBD area to provide optimum protection. In addition, the Company will develop a 24-hour health clinic.

The best in quality facilities and infrastructure are all provided and available in line with the quality management standards of ISO (*International Organization for Standardization*).

Informasi Barang/Jasa

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi atas layanannya dengan terus mengembangkan situs web, *call center* dan peta Kawasan SCBD.

Sarana Pengaduan Konsumen

Perusahaan telah membentuk pusat pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui:
Call Center 24 jam: +62 (21) 515 1717
 Email: marketing@scbd.com

Penanganan Keluhan Konsumen

Komitmen Perusahaan adalah memberikan layanan terbaik bagi para *tenant* dan pelanggannya. Perusahaan selalu terbuka terhadap segala jenis keluhan yang masuk yang akan ditanggapi dengan ramah, efisien dan tepat waktu, serta mengacu pada SOP (*Standard Operating Procedure*) Perusahaan.

Pengaduan 2016

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada *tenant* dan pelanggannya. Di tahun 2016, terdapat 3 (tiga) keluhan pelanggan, dibanding dengan tahun sebelumnya, sebanyak 7 (tujuh) keluhan. Hal ini menunjukkan konsistensi Perusahaan terhadap komitmennya untuk selalu menjaga kualitas pelayanan agar target kepuasan pelanggan tercapai.

Information on Goods/Services

The Company consistently facilitates public access to information on the services provided through the constant development of the website, call centers and maps of the SCBD area.

Customer Complaint Facility

The company has established a customer complaint center accessible through these channels:
 24-hour Call Center: +62 (21) 515 1717
 Email: marketing@scbd.com

Customer Complaint Handling

The Company's commitment is to provide the best service to its tenants and customers. The Company is always open to every complaint received, which will be responded to in a friendly, efficient and timely manner, in observance of the Company's SOP (*Standard Operating Procedure*).

Complaints in 2016

The Company continues its efforts to constantly improve the quality of service to its tenants and customers. In 2016, the Company received 3 (three) customer complaints, compared to 7 (seven) complaints in the previous year. This shows the Company's consistency in its commitment to maintaining service quality to achieve its customer satisfaction targets.

KEGIATAN CSR TAHUN 2016

2016 CSR ACTIVITIES

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
A. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development			
1	15 Januari January 15	Donasi <i>Hug & Share</i> Hug & Share Donation	Panti Asuhan Parapatan Parapatan Orphanage
2	24 Januari-6 Februari January 24-February 6	Pasar Murah Imlek Chinese New Year Bazaar	
3	26 Februari February 26	Seminar <i>Hypno Parenting</i> (Menjadi Orang Tua yang Menyenangkan bagi Anak) Hypno Parenting Seminar (Becoming a Fun Parent for Kids)	SCBD
4	8-15 Maret March 8-15	Peduli Kesehatan Anak: Pacific Place Dukung Pekan Imunisasi Nasional 2016 Caring for Children's Health: Pacific Place Supports National Immunization Week 2016	Kel. Senayan
5	28 Maret March 28	Field Trip EHS Home Schooling	SCBD

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

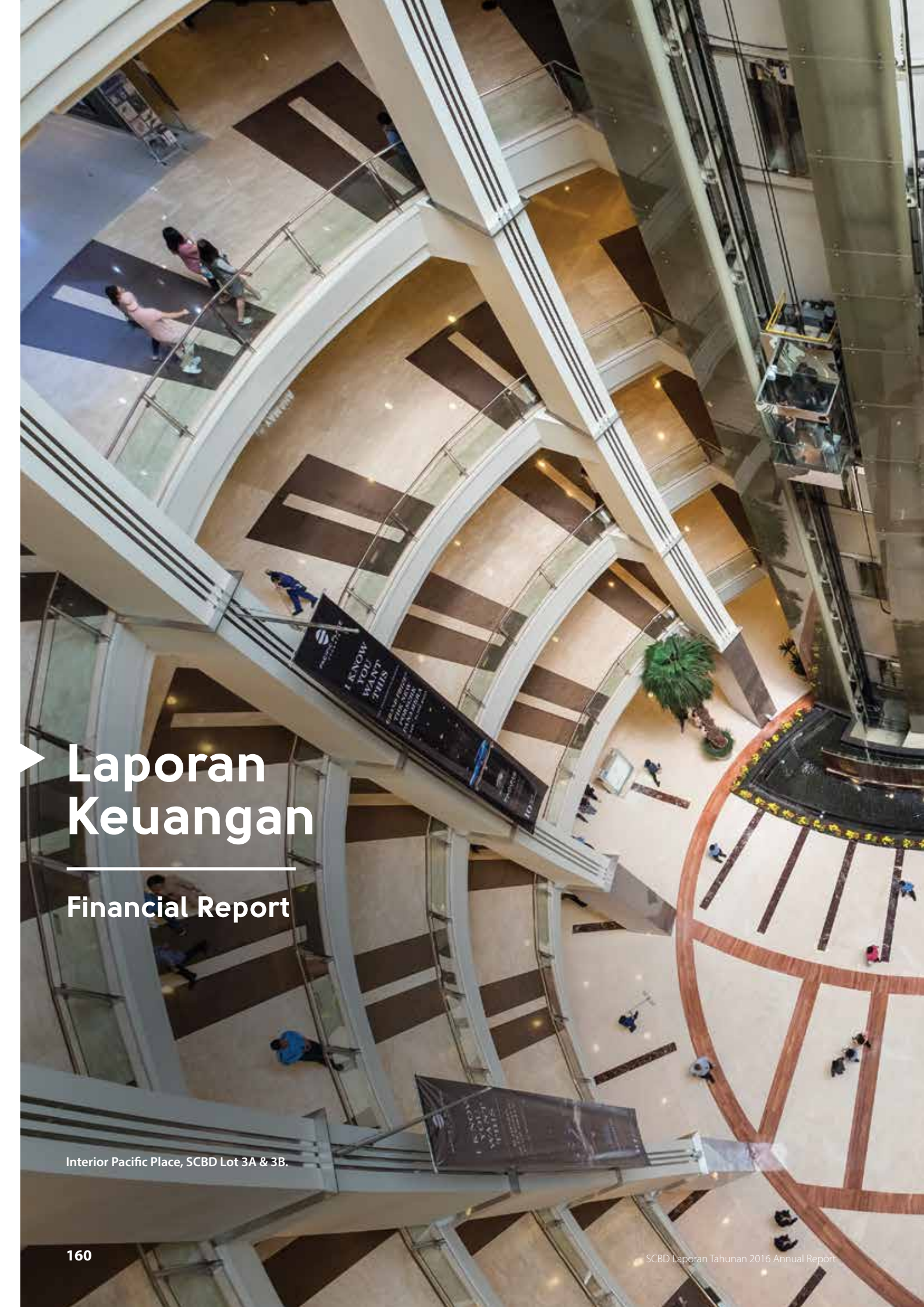
Corporate Social Responsibility

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
6	29 Maret March 29	Donasi 7 (tujuh) Unit CPU Senilai Rp15.000.000 Donation of 7 (seven) CPUs Worth Rp15,000,000	Rumah Belajar Yayasan Cinta Anak Bangsa
7	8 April April 8	Donasi Studi Banding dan Observasi Guru PAUD At-Thalibin Donation for the Comparative Study and Observation for Teachers at PAUD At-Thalibin	KB-TK Quantum
8	12 April April 12	Donasi Aksi Penggalangan Dana melalui Drop Box PMI Fundraising Donation through PMI Drop Box	Mal Pacific Place Pacific Place Mall
9	19 April April 19	Pelatihan Membuat Media Belajar dan Teknik Memotivasi Creating Learning Media and Motivation Techniques Training	PAUD At-Thalibin, Gandaria Selatan
10	9 Mei May 9	Program <i>Edutainment</i> untuk PAUD At-Thalibin Edutainment Program for PAUD At-Thalibin	Kidzania
11	13 Juni June 13	Aksi Donor Darah Karyawan PPJ "Sedekah Darah Selamatkan Jiwa" PPJ Employees Blood Drive "Sharing Blood Saves the Soul"	SCBD
12	31 Mei-5 Juli May 31-July 5	Pasar Murah Ramadhan Ramadan Bazaar	
13	11-15 Juli July 11-15	Program <i>Daycare</i> untuk Anak Daycare Program for Kids	SCBD
14	2 Juni June 2	Seminar Peduli Tumbuh Kembang Anak (Peningkatan Kualitas Kader PKK se-Kecamatan Kebayoran Baru) Caring for Children's Development Seminar (Increasing the Quality of Family Welfare Development Cadres in Kebayoran Baru)	Mal Pacific Place Pacific Place Mall
15	6 Juni-5 Juli June 6-July 5	Donasi Dompot Dhuafa Dompot Dhuafa Donation	SCBD
16	22 Juli July 22	Donasi Pemberian Paket Makanan Sehat untuk 200 Anak Healthy Food Package Donation for 200 Children	Kel. Senayan, Petogogan dan Selong
17	25 Juli July 25	Program <i>Parenting</i> Pendampingan PAUD At-Thalibin Parent Mentoring Program PAUD At-Thalibin	PAUD At-Thalibin, Gandaria Selatan
18	29 Juli July 29	<i>Parenting</i> Seminar: Let's be Friends for Our Children	Mal Pacific Place Pacific Place Mall
19	17-21 Agustus August 17-21	Independence Day Event	SCBD
20	22 Agustus August 22	Pelatihan Metode Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini Training on Early Childhood Education Assessment Methods	PAUD At-Thalibin, Gandaria Selatan
21	31 Agustus August 31	Pelatihan Guru PAUD binaan Pacific Place Training of PAUD Teachers Assisted by Pacific Place	SCBD
22	1-12 September September 1-12	Donasi <i>Support</i> Penggalangan Kurban Sacrificial Process Support Donation	Mal Pacific Place Pacific Place Mall
23	12 September September 12	Peduli Kurban Caring for Sacrifice	Kel. Senayan
24	13 Oktober October 13	Seminar Metode Tutor Sepadan Guru PAUD Kec. Cilandak, Jaksel Seminar on Tutoring Methods Equal to PAUD Teachers in Cilandak and South Jakarta	RPTRA Bahari, Gandaria Selatan
25	19 Oktober October 19	Kontribusi 4 (empat) Unit Bus Tingkat Pariwisata Contribution of 4 (four) Units of Double-Decker Tour Buses	Balai Kota DKI Jakarta

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Lokasi Location
26	20 Oktober October 20	Kegiatan KB Kesehatan 2016 2016 Family Planning Health Activities	Kec. Kebayoran Baru
27	29 Oktober-29 Januari October 29-January 29	Pasar Akhir Pekan SCBD SCBD Weekend Bazaar	Lot 7 SCBD
28	15-18 November November 15-18	Donasi Studi Banding PKK Kel. Senayan ke Desa Terbersih di Dunia Donation for the Comparative Study of the PKK of Senayan Sub-district to the World's Cleanest Village	Desa Panglipuran, Bali
29	1 Desember December 1	Pembukaan Program Pendampingan PAUD Kemuning dan Tunas Harapan Opening of the Mentoring Program for PAUD Kemuning and Tunas Harapan	RPTRA Vila Sawo, Cipete Utara
30	14-25 Desember December 14-25	Pasar Murah Akhir Tahun Year End Bazaar	
31	22 Desember December 22	Peringatan Hari Ibu bersama Mona Ratuliu Commemorating Mother's Day with Mona Ratuliu	Mal Pacific Place Pacific Place Mall
32	23 Desember December 23	Seminar <i>Parenting</i> : Membentuk Karakter Anak Melalui Dongeng Parenting Seminar: How to Build Children's Character through Fairytales	SCBD

B. Lingkungan Hidup Environment

1	21 Februari February 21	Hari Peduli Sampah Nasional National Trash Concern Day	KBK Thamrin-Sudirman
2	13 Maret March 13	Aksi Penanaman 1.000 Mangrove Berjuta Kebajikan Planting 1,000 Mangroves for Millions of Virtues	Tanjung Pasir, Tangerang
3	19 Maret March 19	Earth Hour 2016: Aksi Pemadaman Lampu selama 1 Jam Earth Hour 2016: Switching off the Lights for 1 Hour	SCBD
4	12 Agustus August 12	Bank Sampah Selong 1 (Pembukaan & Kegiatan Simulasi) Selong 1 Waste Bank (Opening & Simulation Activities)	Kel. Selong
5	22 September September 22	Bank Sampah Selong 2 (Kegiatan Sosialisasi) Selong 2 Waste Bank (Socialization Activities)	Kel. Selong
6	29 September September 29	Bank Sampah Selong 3 (<i>Capacity Building</i> Pengurus) Selong 3 Waste Bank (Capacity Building of the Caretakers)	Kel. Selong
7	28-30 Oktober October 28-30	Bersih Gunung Pangrango Cleaning Mount Pangrango	Cibodas
8	31 Oktober October 31	Bank Sampah Selong 4 (Peresmian Bank Sampah Lavender) Selong 4 Waste Bank (Inauguration of the Lavender Trash Bank)	Kel. Selong
9	23 November November 23	Bank Sampah Selong 5 (Pelatihan <i>Composting</i> dan Kerajinan Daur Ulang Sampah) Selong 5 Waste Bank (Composting and Trash Recycling Training)	Kel. Selong
10	21 Desember December 21	Lokakarya Pengembangan Usaha Bank Sampah Menjadi Koperasi Workshop on Developing a Waste Bank Business into a Cooperative	SCBD



Laporan Keuangan

Financial Report

Interior Pacific Place, SCBD Lot 3A & 3B.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *For the Years Ended December 31, 2016 and 2015*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

MOORE STEPHENS

Laporan Auditor Independen

No. 05411317SA

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Danayasa Arthatama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 05411317SA

**The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Danayasa Arthatama Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

*An independent member of
Moore Stephens International Limited –
members in principal cities throughout the world*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

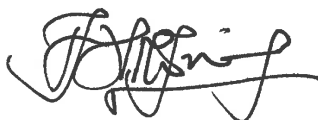
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

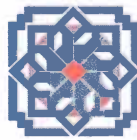
MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

16 Maret 2017/March 16, 2017



SCBD

SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

Ref. No.: 0282/SPR-DIR/DA/III/2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Santoso Gunara
: Gedung Artha Graha Lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Kembang Murni Blok K 2/9 RT 008 RW
: 002 Kembangan-Jakarta Barat

: 5152390
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : Tony Soesanto
: Gedung Artha Graha lantai 12
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

: Jl. Baliwerti No.56, Alun-Alun Contong
: Bubutan, Surabaya

: 5152390
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk



SUDIRMAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

16 Maret 2017/March 16, 2017



Santoso Gunara
Direktur Utama/President Director

Tony Soesanto
Direktur/Director



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	365.404.181	5	414.700.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.274.996		972.458	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 893.468 dan Rp 782.735 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	22.609.687		336.959.550	Third parties - net allowance for impairment of Rp 893,468 and Rp 782,735 as of December 2016 and 2015, respectively
Pajak dibayar dimuka	33.650.776	7	47.272.618	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14.211.767	8	9.024.518	Prepaid expenses
Piutang lain-lain	2.904.396	9	1.984.124	Other accounts receivable
Persediaan	25.027.585	10	29.065.129	Inventories
Aset lancar lain-lain	10.007.129	15	7.944.978	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	477.090.517		847.923.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.243.915.770	10	2.012.962.486	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	5.921.157	11	5.888.652	Investments in shares of stocks
Aset pengampunan pajak	3.061.221	4	-	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	201.436.807	35	12.462.261	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 784.566.100 dan Rp 708.487.922 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	1.084.375.557	12	1.151.967.266	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 784,566,100 and Rp 708,487,922 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 589.603.365 dan Rp 545.337.909 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	444.662.193	13	454.565.141	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 589,603,365 and Rp 545,337,909 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	1.234.563.193	15	1.061.400.180	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.237.191.354		4.718.501.442	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	5.714.281.871		5.566.425.030	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	74.974.000	16	74.974.000	Short-term bank loans
Utang usaha	24.320.656	17	26.306.248	Trade accounts payable
Utang pajak	14.580.840	18	12.465.558	Taxes payable
Beban akrual	44.369.700	19	41.394.381	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	123.694.972	20	118.851.149	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lain-lain	218.924.797	23	315.875.819	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	103.611.368	24	105.437.201	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	604.476.333		695.304.356	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	6.216.828	21	3.148.766	Due to related parties
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	143.158.539	22	146.572.561	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.874.740	34	54.040.956	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	18.559.488	20	11.486.804	Unearned revenues - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	546.816.497	23	558.420.589	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	208.277.155	24	318.196.371	Long-term bank loans - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	987.903.247		1.091.866.047	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.592.379.580		1.787.170.403	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 5.183.464.000 saham				Authorized - 5,183,464,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.092.000 saham	1.661.046.000	26	1.661.046.000	Issued and fully paid - 3,322,092,000 shares
Saham treasuri - 4.870.000 saham	(12.499.882)	27	(12.499.882)	Treasury shares - 4,870,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	83.079.484	28	75.686.864	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	216.026.933		216.026.933	Difference in value arising from transactions with noncontrolling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.604.476.872		1.557.505.956	Retained earnings
Jumlah	3.552.129.411		3.497.765.875	Total
Kepentingan Nonpengendali	569.772.880	29	281.488.752	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.121.902.291		3.779.254.627	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.714.281.871		5.566.425.030	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	1.042.958.048	30	1.014.197.322	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	197.834.674	31	236.206.018	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	845.123.374		777.991.304	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	16.198.603		17.390.675	Selling
Umum dan administrasi	672.792.062	32	583.017.454	General and administrative
Pajak final	63.414.328		61.572.943	Final tax
Jumlah Beban Usaha	752.404.993		661.981.072	Total Operating Expenses
LABA USAHA	92.718.381		116.010.232	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	94.104.889	33	93.328.819	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	11.696.257		12.881.198	Interest income
Beban cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	(110.733)		(308.005)	Provision for impairment - net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.982.412)		10.988.375	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(36.531.556)		(47.407.269)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	15.930.933		16.623.316	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	78.107.378		86.106.434	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	170.825.759		202.116.666	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		35		TAX (BENEFIT) EXPENSE
Pajak kini	23.568.084		44.858.441	Current tax
Pajak tangguhan	(188.641.991)		(2.098.093)	Deferred tax
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	(165.073.907)		42.760.348	Tax (Benefit) Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	335.899.666		159.356.318	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.165.852)		106.630	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	332.556		(453.894)	Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-		1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(833.296)		(347.263)	Total Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	335.066.370		159.009.055	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	47.488.420	36	85.601.437	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	288.411.246		73.754.881	Non-controlling interests
Jumlah	335.899.666		159.356.318	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	46.970.916		85.227.295	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	288.095.454	29	73.781.760	Non-controlling interests
Jumlah	335.066.370		159.009.055	Total
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	14,32	36	25,81	EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company								
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasury Shares	Tambahan Modal Disor- Bersih/ Additional Paid-in Capital-Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		1.661.046.000	(12.489.882)	75.686.864	216.026.933	3	1.472.278.692	3.412.536.580	531.756.690	3.644.295.570
Penghasilan Komprehensif		-	-	-	-	-	65.601.437	65.601.437	73.754.881	159.356.318
Labu tahun berjalan		-	-	-	-	-	(374.143)	(374.143)	26.679	(347.264)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	1	-	1	-	1
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selisi kur penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	1	65.227.294	65.227.295	73.781.760	159.008.055
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	1	65.227.294	65.227.295	73.781.760	159.008.055
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(64.048.999)	(64.048.999)
Bagian kepentingan nonpengendali atas penurunan modal disoror entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(259.899.999)	(259.899.999)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		1.661.046.000	(12.489.882)	75.686.864	216.026.933	4	1.557.505.956	3.487.765.875	281.488.752	3.779.254.627
Penghasilan Komprehensif		-	-	-	-	-	47.488.420	47.488.420	288.411.246	335.899.666
Labu tahun berjalan		-	-	-	-	-	(517.504)	(517.504)	(315.782)	(833.286)
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	-	46.970.916	46.970.916	288.095.454	335.066.370
Tambahan modal disoror dari program pengampunan pajak	28	-	-	7.392.820	-	-	-	7.392.820	188.676	7.581.286
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		1.661.046.000	(12.489.882)	83.079.484	216.026.933	4	1.604.476.872	3.552.129.411	569.772.880	4.121.902.291
Balance as of December 31, 2016										

Uraian catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.423.518.745	1.354.109.778	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(914.435.183)	(798.539.518)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	11.198.479	28.206.895	Security deposits received
Kas bersih dihasilkan dari operasi	520.282.041	583.777.155	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak final	(63.719.085)	(63.317.211)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan	(22.994.992)	(63.992.402)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	433.567.964	456.467.542	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	11.486.847	12.645.093	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	668.875	379.805	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan investasi	(70.000)	-	Acquisition of investment
Perolehan aset lain-lain	(182.409.960)	(197.664.107)	Acquisition of other assets
Perolehan aset tetap	(36.121.471)	(38.962.762)	Acquisition of property and equipment
Perolehan properti investasi	(8.486.469)	(71.252.589)	Acquisition of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(214.932.178)	(294.854.560)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	25.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Penurunan modal entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(123.499.999)	(61.585.328)	Reduction in capital of subsidiaries attributable to noncontrolling interest
Utang bank jangka panjang	(106.770.000)	(98.640.000)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lain	(35.326.697)	(45.652.336)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	-	(64.049.998)	Dividends to noncontrolling interest of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(265.596.696)	(244.927.662)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(46.960.910)	(83.314.680)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	414.700.213	482.292.245	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(2.335.122)	15.722.648	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	365.404.181	414.700.213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Danayasa Arthatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 tanggal 13 November 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 17002.

Pemegang saham telah menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Keputusan Pemegang saham tersebut telah didokumentasikan dalam Akta No. 180 tanggal 29 Juni 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha pembangunan perumahan (*real-estat*), perkantoran, pertokoan dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya; menyewakan bangunan-bangunan, ruangan-ruangan kantor dan ruangan-ruangan pertokoan beserta fasilitas-fasilitasnya; menyediakan sarana dan prasarana dan melaksanakan pembangunan, pengusahaan dan pengembangan pembangunan kawasan niaga terpadu serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Saat ini, Perusahaan sedang mengembangkan area sekitar 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan, yang dikenal dengan nama Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Danayasa Arthatama Tbk (the Company) was established on April 1, 1987 based on Notarial Deed No. 9 dated April 1, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7255.HT.01.01.TH.87 dated November 13, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 83 dated June 23, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding the Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-85013.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 12, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17002.

The Shareholders agreed to amend the Company's Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The shareholders' decision were documented in Notarial Deed No. 180 dated June 29, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises development of real estate and property, office building, shopping centers and related facilities; rental of buildings, office spaces, shopping centers and related facilities; and provide infrastructure, develop and manage the area in the central business district and providing for food and beverages goods and services. The Company is currently developing approximately 45 hectares of land property located along Jalan Jenderal Sudirman, South Jakarta, which property is known as Sudirman Central Business District (SCBD).

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya sejak tahun 1989. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 12, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan Surat Keputusan No. S-615/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 April 2002.

Pada tanggal 6 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusan No. S-2837/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 630.360.000 saham dengan harga nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 625 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2004.

The Company started its commercial operations in 1989. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 12th Floor, Sudirman Central Business District, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The ultimate parent of the Group is PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On March 28, 2002, the Company has received the Notice of Effectivity from the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in its Decision Letter No. S-615/PM/2002 in connection with the Company's initial public offering of 100,000,000 shares, with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and with initial offering price of Rp 500 (in full Rupiah) per share. All shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on April 19, 2002.

On September 6, 2004, the Company has received the Notice of Effectivity from Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in its Decision Letter No. S-2837/PM/2004 in connection with the Company's Preemptive Right Issue I of 630,360,000 shares, with a nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share, and offering price of Rp 625 (in full Rupiah) per share. The shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2004.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and voting Rights		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	-	1.757.221.456	-
PT Adinusa Puripratama (AP) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	629.408.807	590.727.192
PT Grahamas Adisentos (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	597.833.022	571.754.317
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	100,00	310.721.994	296.068.596
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	100,00	219.277.329	194.632.894
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	145.779.305	132.275.851
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	109.416.240	77.904.686
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	51,00	106.114.334	106.107.213
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	100.067.973	99.825.973
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	94.654.134	105.740.146
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	85.555.573	54.688.418
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100,00	68.978.365	68.722.780
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	51,00	22.361.750	23.599.490
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	99,20	3.079.420	18.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management related activities	1995	99,99	99,99	309.378	317.448.727
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	99,92	249.000	249.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	100,00	37.598	113.353
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	99,60	49.500	49.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	99,20	18.200	18.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	100,00	-	-
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/Holding Company	2005	-	63,64	-	1.574.202.892
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries							
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS tahun 2016 dan oleh Delfina tahun 2015/by ABS in 2016 and by Delfina in 2015)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	55,00	1.738.393.207	1.555.429.444
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	99,67	8.782.775	6.588.456

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	393.085.798	198.399.036
ABS	36,36	181.531.432	88.973.330
2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif/ Share in Comprehensif Income
PPJ	45,00	194.686.538	59.266.280
Delfina	36,36	92.558.102	21.344.613

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	ABS	PPJ	Delfina	PPJ	
Aset lancar	237.676.460	237.621.642	164.211.776	164.211.758	Current assets
Aset tidak lancar	1.519.544.996	1.500.771.565	1.409.991.116	1.391.217.686	Noncurrent assets
Jumlah aset	1.757.221.456	1.738.393.207	1.574.202.892	1.555.429.444	Total assets
Liabilitas jangka pendek	510.615.176	510.560.176	661.090.640	661.090.640	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	354.311.054	354.311.054	463.900.997	463.900.997	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	864.926.230	864.871.230	1.124.991.637	1.124.991.637	Total liabilities
Jumlah ekuitas	892.295.226	873.521.977	449.211.255	430.437.807	Total equity

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	ABS	PPJ	Delfina	PPJ	
Pendapatan	863.928.250	863.928.250	834.440.103	834.440.103	Revenues
Laba sebelum pajak	266.511.629	266.511.829	148.817.878	160.367.878	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	515.727	515.727	65.633	65.633	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	443.083.971	443.084.171	117.955.246	129.505.246	Total comprehensive income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015 follows:

	2016		2015		
	ABS	PPJ	Delfina	PPJ	
Operasi	213.411.203	213.356.204	333.444.729	332.805.421	Operating
Investasi	(15.221.129)	(15.221.129)	(22.051.076)	(22.051.076)	Investing
Pendanaan	(123.286.541)	(123.286.341)	(286.084.075)	(286.084.075)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	74.903.533	74.848.734	25.309.578	24.670.270	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Oktober 2016 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, notaris di Jakarta Utara, Perusahaan dan PT Trireka Jasasentosa, pihak ketiga, mendirikan ABS dengan kepemilikan masing-masing sebesar 63,64% dan 36,36%.

PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)

Based on Notarial Deed No. 30 dated October 18, 2016 of Chandra Lim, S.H., LL.M, public notary in North Jakarta, the Company and PT Trireka Jasasentosa, a third party, established ABS with ownership interest of 63.64% and 36.36%, respectively.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 10 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 54.625.393 menjadi US\$ 23.659.781. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Based on *Written Resolution* of the Shareholders of Delfina dated November 10, 2015, the shareholders agreed to decrease the paid-up capital of Delfina from US\$ 54,625,393 to US\$ 23,659,781. The decrease in issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of the shareholders.

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 127/PMK.010/2016 tentang Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak bagi Wajib Pajak yang Memiliki Harta Tidak Langsung melalui *Special Purpose Vehicle*, maka pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melepaskan seluruh hak kepemilikannya atas Delfina dengan mengalihkan hak atas saham PPJ yang semula atas nama Delfina menjadi atas nama ABS.

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 127/PMK.010/2016 regarding Tax Amnesty based on Law No. 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty for Tax payers who have Indirect Assets through *Special Purpose Vehicles*, hence, on December 27, 2016, the Company removed all of its ownership in Delfina by transferring rights to shares of PPJ from originally registered in the name of Delfina to the name of ABS.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 16 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 18 September 2015 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar dari sebesar Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor PPJ dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal dasar, ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0946040.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 17 November 2015.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta No. 56 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tomy Winata	:
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
		Arpin Wiradisastra	
Komisaris Independen	:	Mimy C. Ratulangi	:
		Selfy Warauw	

Direksi

Direktur Utama	:	Santoso Gunara	:
Direktur	:	Chandra Bahari	:
		Agung Rin Prabowo	
		Samir	
		Tony Soesanto	
Direktur Independen	:	Herman Arman	:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Mimy C. Ratulangi	:
Anggota	:	Budianto Tirtadjaja	:
		Tatang Sayuti	

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Based on Shareholders' Decision of PPJ dated September 16, 2015 as documented in Notarial Deed No. 17 dated September 18, 2015 of Ester Mercia Sulaiman, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to decrease the authorized capital of PPJ from Rp 2,000,000,000 to Rp 400,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 800,000,000 to Rp 400,000,000. The decrease in authorized, issued and paid-up capital was made proportionately, thus did not change the ownership interest of shareholders. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0946040.AH.01.02. Tahun 2015 dated November 17, 2015.

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 56 dated June 17, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Directors

President Director
Directors

Independent Director

As of December 31, 2016 and 2015, the members of Audit Committee based on Decision Letter of Board of Commissioners dated June 26, 2013, follows:

Chairman
Members

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 157 dan 139 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.140 dan 1.169 karyawan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has 157 and 139 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2016 and 2015, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,140 and 1,169, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Danayasa Arthatama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Danayasa Arthatama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 16, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan;
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and;
- the ability to use its power on the *investee* to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset Tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The revaluation increment in the value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary have been reversed in the consolidated financial statements to be consist with the Group's policy and carrying its property and equipment using the cost method.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.436 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.795 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 13,436 (in full Rupiah) and Rp 13,795 (in full Rupiah), respectively, to US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of ACE is United States Dollar. Its financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

	2016 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	2015 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Akun-akun laporan posisi keuangan	13.436	13.795	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.307	13.392	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" Profit/Loss) in profit and loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit and loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" Profit/Loss amount.

Aset Keuangan

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and others), are classified in this category.

2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2) Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2016, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Note 4 in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stocks are carried at cost.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(2) Assets Carried at Cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

i. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs (interest and foreign currency exchange difference). Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

j. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

k. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang diatasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group which will be build a hotel there on by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat properti investasi, pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan Pacific Place Mall dan One Pacific Place dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis properti investasi tersebut.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Based on the review of useful lives of investment properties, in 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining economic useful lives of buildings Pacific Place Mall and One Pacific Place from twelve (12) years to twenty (20) years to better reflect the economic useful lives of the respective investment properties.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan dan perabotan	2 - 8
Peralatan mekanis dan listrik	8
Kendaraan bermotor	2 - 8
Prasarana telekomunikasi	2 - 10
Partisi kantor	3 - 5

Buildings
Furniture, fixtures and equipment
Mechanical and electrical equipment
Motor vehicles
Telecommunication infrastructure
Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Berdasarkan penelaahan umur manfaat aset tetap, pada tahun 2015 PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun untuk lebih mencerminkan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut.

Based on the review of useful lives of property and equipment, in 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining economic useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years to better reflect the economic useful lives of the respective property and equipment.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

n. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.	2. Accounting Treatment as a Lessor Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.
o. Distribusi Dividen Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.	o. Dividend Distribution Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.
p. Saham Treasuri Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.	p. Treasury Shares Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.
q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.	q. Impairment of Non-Financial Assets The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the respective revenues.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Pendapatan dari penjualan persediaan
real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Revenues from sale of real estate
inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service
charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has used judgment in determining the functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decision that the financial asset are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables and available for sale financial asset as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	365.404.181	414.700.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.884.683	337.932.008	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.904.396	1.984.124	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	9.438.698	7.645.877	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.705.240	1.681.121	Restricted time deposits
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Aset pengampunan pajak - investasi saham	3.061.221	-	Tax amnesty assets - investment in shares of stocks
Jumlah	409.398.419	763.943.343	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments - Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi kendali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

f. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the ventures.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value

measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.268.943.355 dan Rp 2.042.027.615, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,268,943,355 dan Rp 2,042,027,615, respectively, while the allowance for decline in value of inventory amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2016 and 2015.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimated remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. Changes are accounted for prospectively.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Properti investasi	1.084.375.557	1.151.967.266	Investment properties
Aset tetap	444.662.193	454.565.141	Property and equipment
Jumlah	<u>1.529.037.750</u>	<u>1.606.532.407</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

d. Impairment of Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The carrying value of goodwill as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 19,255,456.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut
pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of
December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Properti investasi	1.084.375.557	1.151.967.266	Investment properties
Aset tetap	444.662.193	454.565.141	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	5.921.157	5.888.652	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	1.534.958.907	1.612.421.059	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 64.874.740 dan Rp 54.040.956 (Catatan 34).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 64,874,740 and Rp 54,040,956, respectively (Note 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 201.436.807 dan Rp 12.462.261 (Catatan 35).

h. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut dimasa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 143.158.539 dan Rp 146.572.561 (Catatan 22).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, gross deferred tax assets amounted to Rp 201,436,807 and Rp 12,462,261, respectively (Note 35).

h. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2016 and 2015, estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 143,158,539 and Rp 146,572,561, respectively (Note 22).

4. Aset Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Grup dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2016, Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri:

Aset Lancar	
Kas dan setara kas	4.520.075
Aset Tidak Lancar	
Investasi saham	3.061.221
Jumlah	<u>7.581.296</u>

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup pada tanggal 31 Desember 2016. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2016.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas, sedangkan investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan investasi saham di perusahaan – perusahaan berikut ini:

	<u>2016</u>
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Panduneka Sejahtera	<u>3.448</u>
Jumlah	<u>3.061.221</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

4. Tax Amnesty Assets

In September 2016, the Group submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Group's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. In September 2016, the Group received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a proof that tax amnesty has been granted to.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation consist of:

Current Asset
Cash and cash equivalents
Noncurrent assets
Investment in shares of stocks
Total

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity as of December 31, 2016. Fees paid for obtaining tax amnesty was recognized as part of general and administrative account in 2016 profit or loss.

Cash and cash equivalents from tax amnesty assets are reclassified to cash and cash equivalents, while investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Tax amnesty assets as of December 31, 2016 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International
PT Panduneka Sejahtera
Total

Management believes that there is no impairment in values of investment in shares of stocks.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	5.739.355	1.219.423
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	114.504	95.262
Jumlah - Kas	5.853.859	1.314.685
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	50.843.646	96.420.411
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	21.497.304	83.641.031
Jumlah	72.340.950	180.061.442
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	15.262.579	22.989.655
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.732.893	4.089.622
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.118.684	195.153
PT Bank UOB Indonesia	18.412	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.963	14.308
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.020
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	840.043	4.528.959
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.892	55.183
PT Bank Permata Tbk	-	213.964
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	13.474
Jumlah	25.039.466	32.109.338
Jumlah - Bank	97.380.416	212.170.780
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	37.757.751	69.665.624
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	54.100.239	61.827.636
Jumlah	91.857.990	131.493.260
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	58.546.635	52.027.662
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.975.493	8.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	10.789.788	9.693.826
Jumlah	170.311.916	69.721.488
Jumlah - Deposito berjangka	262.169.906	201.214.748
Jumlah	365.404.181	414.700.213
Suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun:		
Rupiah	4,75% - 7,50%	5,25% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 1,75%	0,20% - 2,75%

5. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 41)	
Total - Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 37)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 41)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
U.S. Dollar (Note 41)	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total	
Total - Cash in banks	
Time deposits	
Related party (Note 37)	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 41)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
U.S. Dollar (Note 41)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total - Time deposits	
Total	
Average interest rates per annum on time deposits:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	2.850.618	701.561
Real Estat	424.378	268.792
Hotel	-	2.105
Jumlah	3.274.996	972.458
Pihak ketiga		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	7.977.460	7.481.743
Real Estat	7.251.915	4.895.643
Hotel		
<i>In House Guest</i>	4.977.793	2.477.880
<i>City Ledger</i>	1.079.482	2.912.688
<i>Credit cards</i>	680.918	804.949
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Jasa Telekomunikasi	1.535.587	1.884.382
Real Estat	-	317.285.000
Jumlah	23.503.155	337.742.285
Cadangan kerugian penurunan nilai	(893.468)	(782.735)
Bersih	22.609.687	336.959.550
Jumlah	25.884.683	337.932.008

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	2.750.774	775.320
> 3 bulan - 6 bulan	169.459	126.316
> 6 bulan	354.763	70.822
Jumlah	3.274.996	972.458
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	12.719.054	317.802.753
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	6.903.973	9.848.993
> 3 bulan - 6 bulan	1.294.161	3.894.489
> 6 bulan	1.257.867	790.284
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.328.100	5.405.766
Jumlah	23.503.155	337.742.285
Cadangan kerugian penurunan nilai	(893.468)	(782.735)
Bersih	22.609.687	336.959.550
Jumlah	25.884.683	337.932.008

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

Related Parties (Note 37)	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Real Estate	
Hotel	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
Telecommunication Services	
Real Estate	
Hotel	
<i>In House Guest</i>	
<i>City Ledger</i>	
<i>Credit cards</i>	
U.S. Dollar (Note 41)	
Telecommunication Services	
Real Estat	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

b. By Age

Related parties (Note 37)	
Past due but not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Subtotal	
Third parties	
Not past due and unimpaired	
Past due and not impaired	
1 month - 3 months	
> 3 months - 6 months	
> 6 months	
Past due and impaired	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan persediaan tanah (Catatan 39f).

Trade accounts receivable - real estate denominated in Rupiah currency mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall", while trade accounts receivable - real estate denominated in United States Dollar represent receivables from sale of land (Note 39f).

City ledger dan *in house guest* merupakan tagihan kepada pelanggan hotel.

City ledger and in house guest represent receivables from the hotel's guests.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	782.735	474.730	Balance at the beginning of the year
Penambahan	110.733	308.005	Provision
Saldo akhir tahun	893.468	782.735	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.154.342	13.011.454	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2) - Final	31.496.434	31.477.922	Article 4 (2) - Final
Pasal 28a	-	2.783.242	Article 28a
Jumlah	33.650.776	47.272.618	Total

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related parties (Note 37)
Asuransi	5.357.965	5.360.716	Insurance
Sewa	285.291	152.500	Rental
Jumlah	5.643.256	5.513.216	Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	1.526.454	1.471.136	Rental
Asuransi	710.582	299.276	Insurance
Lain-lain	6.331.475	1.740.890	Others
Jumlah	8.568.511	3.511.302	Subtotal
Jumlah	14.211.767	9.024.518	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Other Accounts Receivable

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
Bunga	90.543	78.399	Interest
Pihak ketiga			Third parties
Bunga	476.896	50.369	Interest
Piutang dari karyawan	213.714	279.835	Receivables from employees
Lain-lain	2.123.243	1.575.521	Others
Jumlah	2.904.396	1.984.124	Total

10. Persediaan

10. Inventories

	2016	2015	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	22.300.460	25.622.185	Real estate inventories (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	1.566.202	2.289.837	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.160.923	1.153.107	Others
Jumlah	25.027.585	29.065.129	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	2.243.915.770	2.012.962.486	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	2.268.943.355	2.042.027.615	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2016	2015	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	22.300.460	25.622.185	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	2.138.150.997	1.907.197.713	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373	Buildings under construction
Jumlah	2.249.923.370	2.018.970.086	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	2.243.915.770	2.012.962.486	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Building ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga untuk pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39g).

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at lot 13 SCBD owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party to build buildings on land Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 39g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai dengan tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2016	2015	
Makanan dan minuman	1.494.518	2.202.969	Food and beverages
Perlengkapan hotel	71.684	86.868	Hotel operating supplies
Jumlah	1.566.202	2.289.837	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

11. Investasi Saham

	2016	2015
Investasi pada entitas asosiasi	5.888.701	5.888.652
Investasi pada ventura bersama	32.456	-
Jumlah	5.921.157	5.888.652

Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20%.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 49 dan Rp 48.

Investasi pada Ventura Bersama

Berdasarkan Akta No.27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA pada saham masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada tahun 2016 sebesar Rp 37.544.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

11. Investments in Shares of Stock

Investment in an associates
Investment in a joint venture

Total

Investment in an Associate

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest 20%.

Share in net income of BMU which was recognized by CW in 2016 and 2015 amounted to Rp 49 and Rp 48, respectively.

Investment in a Joint Venture

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 13, 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in South Jakarta, GPS, a subsidiary, and PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), a third party, established a joint venture entity, PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) which will develop Lot 21 SCBD. Total issued and at paid-up capital of LDP amounted to Rp 100,000, wherein GPS and SSA have ownership interests of 70% and 30%, respectively.

Share in net loss of LDP which was recognized by GPS in 2016 amounted to Rp 37,544.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki oleh CW, entitas anak, serta tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik Perusahaan. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A, yang disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represents land under Build, Operate and Transfer Agreement which is owned by the Company located at Lot 11 SCBD, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and land and building located at Lot 4 SCBD owned by the Company. Pacific Place Mall, One Pacific Place and Building A are being leased out to third parties to generate rental income.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m ² /in sqm	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.606	-	-	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.552.673.157	4.271.775	-	-	1.556.944.932	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.139.361	110.000	-	-	111.249.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	-	-	-	49.540.524	49.540.524	Building - Lot 4
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		45.435.830	4.104.694	-	(49.540.524)	-	Building under construction - Lot 4
Jumlah	107.172	1.860.455.188	8.486.469	-	-	1.868.941.657	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		644.803.027	65.829.423	-	-	710.632.450	Pacific Place Mall
One Pacific Place		49.488.264	2.200.015	-	-	51.688.279	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		14.196.631	6.084.270	-	-	20.280.901	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		-	1.964.470	-	-	1.964.470	Building Lot - 4
Jumlah		708.487.922	76.078.178	-	-	784.566.100	Total
Nilai Tercatat		1.151.967.266				1.084.375.557	Net Book Value

	Luas area/ Area m ² /in sqm	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	14.509.504	47.202.102	-	61.711.606	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	4.476.448	-	1.552.673.157	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.073.764	65.597	-	111.139.361	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	89.495.234	Building A - Lot 18
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	20.008.442	-	45.435.830	Building under construction - Lot 4
Jumlah	106.306	1.788.702.599	71.752.589	-	1.860.455.188	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		541.582.873	103.220.154	-	644.803.027	Pacific Place Mall
One Pacific Place		43.753.406	5.734.858	-	49.488.264	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		8.112.361	6.084.270	-	14.196.631	Building A - Lot 18
Jumlah		593.448.640	115.039.282	-	708.487.922	Total
Nilai Tercatat		1.195.253.959			1.151.967.266	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" dan Gedung A yang diakui selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 368.102.891 dan Rp 341.490.425 dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 76.078.178 dan Rp 115.039.282 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 31).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place, diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Rental income from "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" and Building A recognized in 2016 and 2015 amounted to Rp 368,102,891 and Rp 341,490,425, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 30). Depreciation of investment properties in 2016 and 2015 amounted to Rp 76,078,178 and Rp 115,039,282, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 31).

Pacific Place Mall and One Pacific Place, are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

As of December 31, 2016 and 2015, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "*Property all risks insurance*" and "*Earthquake insurance*" for Rp 70,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Artha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 27.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

As of December 31, 2016, Lot 4 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "*Property all risks insurance*" and "*Earthquake insurance*" amounted to Rp 27,000,000 and "*Public liability insurance*" for Rp 2,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, telah mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan ini berlaku prospektif sebagai perubahan estimasi akuntansi dimana beban penyusutan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 2.503.719 dan sebesar Rp 15.022.314 untuk tahun 2016 dan seterusnya.

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimate remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. The revision was accounted prospectively as a change in accounting estimates in which depreciation expense of the Group for the year ended December 31, 2015 decreased by Rp 2,503,719 and Rp 15,022,314 for 2016 and the following years.

Pada tanggal 31 Desember 2016, estimasi nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 48.448.125.

As of December 31, 2016, the estimated fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 48,448,125.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 4.363.481.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 176.485.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 4,363,481,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. The fair value of Building A amounted to Rp 176,485,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated January 12, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 287.992.455.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of land under Build, Operate and Transfer Agreement - Lot 11 amounted Rp 287,992,455.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ <i>Changes during 2016</i>			31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
	1 Januari 2016/ <i>January 1, 2016</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	412.081.105	416.658	-	412.497.763	Buildings
Peralatan dan perabotan	229.986.782	19.344.944	(378.180)	248.953.546	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.804.861	276.150	(1.930)	146.079.081	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	8.658.824	2.070.573	(1.272.703)	9.456.694	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	74.320.425	13.910.416	(105.579)	88.125.262	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	7.500.105	102.730	(571)	7.602.264	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	594.923	-	-	594.923	Construction in progress
Jumlah	999.903.050	36.121.471	(1.758.963)	1.034.265.558	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	166.244.552	12.425.652	-	178.670.204	Buildings
Peralatan dan perabotan	185.599.702	19.748.573	(340.156)	205.008.119	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	140.897.016	1.860.080	(1.045)	142.756.051	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	5.453.736	1.258.362	(1.134.409)	5.577.689	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	44.427.669	9.467.181	(104.416)	53.790.434	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.715.234	1.086.205	(571)	3.800.868	Leasehold improvements
Jumlah	545.337.909	45.846.053	(1.580.597)	589.603.365	Total
Nilai Tercatat	454.565.141			444.662.193	Net Book Value

	Perubahan selama tahun 2015/ <i>Changes during 2015</i>				31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
	1 Januari 2015/ <i>January 1, 2015</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	120.956.025	-	-	-	120.956.025	Land
Bangunan	412.004.785	76.320	-	-	412.081.105	Buildings
Peralatan dan perabotan	205.261.114	24.853.402	(127.734)	-	229.986.782	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	145.754.491	50.370	-	-	145.804.861	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	8.523.889	836.250	(701.315)	-	8.658.824	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	62.458.922	7.849.684	(36.181)	4.048.000	74.320.425	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.205.819	5.294.286	-	-	7.500.105	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	4.642.923	-	-	(4.048.000)	594.923	Construction in progress
Jumlah	961.807.968	38.960.312	(865.230)	-	999.903.050	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	146.835.188	19.409.364	-	-	166.244.552	Buildings
Peralatan dan perabotan	168.500.959	17.217.672	(118.929)	-	185.599.702	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	123.765.429	17.131.587	-	-	140.897.016	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	4.943.801	1.082.408	(572.473)	-	5.453.736	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	8.201.529	(35.690)	-	44.427.669	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	2.162.964	552.270	-	-	2.715.234	Leasehold improvements
Jumlah	482.470.171	63.594.830	(727.092)	-	545.337.909	Total
Nilai Tercatat	479.337.797				454.565.141	Net Book Value

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terutama merupakan akumulasi biaya instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian berkisar sebesar 20% - 70%. Jumlah komitmen kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 2.379.682.

Beban penyusutan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 45.846.053 dan Rp 63.594.830 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tahun 2015, PPJ, entitas anak, telah mengubah estimasi sisa umur manfaat ekonomis bangunan dari dua belas (12) tahun menjadi dua puluh (20) tahun. Perubahan ini berlaku prospektif sebagai perubahan estimasi akuntansi dimana beban penyusutan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 1.344.951 dan sebesar Rp 8.069.703 untuk tahun 2016 dan seterusnya.

Tanah merupakan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap dan properti investasi atas "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (Catatan 12), telah diasuransikan kepada AGI, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Terrorism and Sabotage Insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 580.361.000 (Catatan 37).

Selain asuransi tersebut, pada tanggal 31 Desember 2016, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 3.291.148 dan Rp 34.828.523 dan pada tanggal 31 Desember 2015 dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 3.222.292 dan Rp 38.682.064, serta kepada perusahaan asuransi lainnya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.704.000 dan Rp 4.131.800.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 mainly represents accumulated installation costs of fiber optic with percentage of completion range of 20% - 70%. Contractual commitment (remaining contract price) related to construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 2,379,682.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 45,846,053 in 2016 and Rp 63,594,830 in 2015 and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

In 2015, PPJ, a subsidiary, changed the estimate remaining useful lives of buildings from twelve (12) years to twenty (20) years. The revision was accounted prospectively as a change in accounting estimates in which depreciation expense of the Group for the year ended December 31, 2015 decreased by Rp 1,344,951 and Rp 8,069,703 for 2016 and the following years.

Land represents PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of December 31, 2016 and 2015, certain property and equipment are used as collateral for bank loans (Note 24).

As of December 31, 2016 and 2015, the property and equipment and investment properties of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", (Note 12) are insured with AGI, on "Property all risks Insurance" and "Terrorism and Sabotage Insurance" for US\$ 580,361,000 (Note 37).

Aside from the aforementioned insurance, as of December 31, 2016, the Group has insured its property and equipment, except land, with AGI for US\$ 3,291,148 and Rp 34,828,523 and as of December 31, 2015 for US\$ 3,222,292 and Rp 38,682,064, respectively, and other third party insurance companies, for Rp 4,704,000 and Rp 4,131,800 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sale follows:

	2016	2015	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	668.875	379.805	Selling price
Nilai tercatat	(66.719)	(137.646)	Net book value
Keuntungan penjualan	602.156	242.159	Gain on sale

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 111.647 dan Rp 492. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain bersih" dalam laba rugi.

In 2016 and 2015, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounted to Rp 111,647 and Rp 492, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income – net" in profit or loss.

Nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 1.688.367.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

The fair value of land and building amounted Rp 1,688,367,000, which was determined based on independent appraiser, dated March 17, 2014. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham Perusahaan dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara Perusahaan dan Delfina pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares in GPS by the Company in 2006 and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction between the Company and Delfina in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

	2016	2015
<u>Aset Lancar</u>		
Setoran jaminan	3.607.484	1.953.690
Uang muka pemasok (a)	2.926.640	4.907.949
Lain-lain	3.473.005	1.083.339
Jumlah	10.007.129	7.944.978

15. Other Assets

<u>Current Assets</u>
Security deposits
Advances to suppliers (a)
Others
Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	957.357.046	810.617.347	Advances for business development (b)
Uang muka investasi (Catatan 39h)	228.000.000	228.003.439	Advances for investments (Note 39h)
Setoran jaminan	5.831.214	5.692.187	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (c)	2.705.240	1.681.121	Restricted time deposits (c)
Uang muka kepada PLN (b)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (b)
Lain-lain	39.025.943	13.762.336	Others
Jumlah	1.234.563.193	1.061.400.180	Subtotal
Jumlah	1.244.570.322	1.069.345.158	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 39e).

c. Uang Muka kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by the Company in relation to business development outside of SCBD (Note 39e).

c. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Restricted Time Deposits

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 37)			Related party (Note 37)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Rupiah	34.558	32.860	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	312.377	318.647	United States Dollar (Note 41)
Jumlah	346.935	351.507	Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	480.192	401.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	335.798	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	165.455	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)			United States Dollar (Note 41)
PT Bank UOB Indonesia	1.542.315	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	762.447	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	2.358.305	1.329.614	Subtotal
Jumlah	2.705.240	1.681.121	Total
Suku bunga deposito berjangka			Interest rates per annum
Per tahun:			on time deposits:
Rupiah	4,25% - 4,75%	5,25% - 10,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 0,50%	0,20% - 2,75%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2016, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, (2015: PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk), yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2016, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party, (2015: PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Artha Graha Internasional Tbk), which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2016 and 2015, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for decline in value of such assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit tanggal 16 Mei 2016, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 10). Pada tahun 2016 dan 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing berkisar antara 14,00% - 14,75% dan 14,75% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah menarik fasilitas sebesar Rp 74.974.000.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 10.844.677 dan Rp 9.235.640 dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 320.722 dan Rp 307.185 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

16. Short-term Bank Loan

On April 3, 2014, Company, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. Based on Loan Agreement extension dated May 16, 2016, the term of loan facilities was extended up to April 3, 2017. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 10). In 2016 and 2015, the loan bears interest rate ranging from amounted to 14.00% to 14.75% and 14.75% per annum, respectively. As of December 31, 2016 and 2015, Perusahaan has withdrawn from the facilities amounting to Rp 74,974,000.

Interest on these loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,844,677 and Rp 9,235,640, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 320,722 and Rp 307,185, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

17. Utang Usaha

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Diva Toys	1.247.998	-
PT Telekomunikasi Indonesia	1.147.836	2.096.743
PT Securindo Packatama Indonesia	1.027.041	1.117.374
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	16.020.357	18.464.784
Jumlah	19.443.232	21.678.901

17. Trade Accounts Payable

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Third parties
Rupiah
PT Diva Toys
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Securindo Packatama Indonesia
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign Currencies (Note 41)
PT Sarana Cendekia Abadi	3.272.760	3.360.205	PT Sarana Cendekia Abadi
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	1.604.664	1.267.142	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	4.877.424	4.627.347	Subtotal
Jumlah	24.320.656	26.306.248	Total

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	11.429.716	18.758.426	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	6.376.248	103.474	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	14.866	789.598	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	6.499.826	6.654.750	> 6 months
Jumlah	24.320.656	26.306.248	Total

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	48.915	76.569	Corporate income tax (Note 35)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) - Final	482.451	768.696	Article 4(2) - Final
Pasal 21	4.084.595	3.386.348	Article 21
Pasal 23	360.015	216.045	Article 23
Pasal 25	1.527.760	926.863	Article 25
Pasal 26	399.252	536.816	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.791.682	3.082.952	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	3.886.170	3.471.269	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	14.580.840	12.465.558	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	2016	2015
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	11.323.662	11.856.938
Pemasaran	2.650.453	1.191.195
Bunga (Catatan 16 dan 24)	1.435.612	1.874.835
Jasa profesional	809.625	692.950
Lain-lain	28.150.348	25.778.463
Jumlah	<u>44.369.700</u>	<u>41.394.381</u>

19. Accrued Expenses

Third parties	
Electricity, water and telephone	
Marketing	
Interest (Notes 16 and 24)	
Professional fees	
Others	
Total	

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2016	2015
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	33.799.470	26.245.395
Pacific Place Mall	32.865.973	31.833.851
Sewa dan pengelolaan kawasan	23.229.962	21.280.094
One Pacific Place	7.780.641	8.928.952
Jasa telekomunikasi	6.773.244	4.874.432
Lain-lain	37.805.170	37.175.229
Jumlah	<u>142.254.460</u>	<u>130.337.953</u>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>123.694.972</u>	<u>118.851.149</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>18.559.488</u>	<u>11.486.804</u>

20. Unearned Revenues

The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	
Pacific Place Mall	
Rental and estate management	
One Pacific Place	
Telecommunication services	
Others	
Total	
Current portion	
Long-term portion	

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh Perusahaan atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by the Company for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

21. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2016	2015
PT Cemerlang Pola Cahaya	6.216.633	3.148.571
Lain - lain	195	195
Jumlah	<u>6.216.828</u>	<u>3.148.766</u>

21. Due to Related Parties

PT Cemerlang Pola Cahaya	
Others	
Total	

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

	2016	2015
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	118.296.039	121.710.061
Jumlah	<u>143.158.539</u>	<u>146.572.561</u>

22. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

Infrastructure development	
Public and social facilities	
Total	

Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana meliputi biaya pembangunan prasarana jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). Perusahaan tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2016 dan 2015 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2016 and 2015, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by the Company since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban Perusahaan sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban Perusahaan dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of the Company's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between the Company and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of the Company's obligations.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	121.710.061	121.878.182	Balance at the beginning of the year
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(3.414.022)</u>	<u>(168.121)</u>	Realization through payment on construction of public and social facilities
Saldo akhir tahun	<u>118.296.039</u>	<u>121.710.061</u>	Balance at the end of the year

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Lain-lain

23. Other Liabilities

	2016	2015	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	84.500.000	207.999.999	Payable to subsidiaries' non-controlling interest
Setoran jaminan			Security deposits
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	23.187.400	27.856.021	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Pacific Place Mall	42.195.281	17.970.514	Pacific Place Mall
Instalasi jaringan telepon	12.814.043	13.065.653	Telephone line installation
One Pacific Place	7.115.316	3.149.167	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.709.718	2.152.887	Rental and estate management
Telepon	1.701.080	1.326.020	Telephone
Lain-lain	2.364.426	5.315.414	Others
Lain-lain	43.337.533	37.040.144	Others
Jumlah	218.924.797	315.875.819	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	335.729.000	335.729.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	103.000.501	110.669.187	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	19.968.720	21.028.432	Rental and estate management
One Pacific Place	8.820.423	10.171.055	One Pacific Place
Sewa Gedung A 18 PARC	3.737.851	3.025.374	Building A 18 PARC
Telepon	991.143	1.236.256	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasasentosa	50.655.198	52.008.667	PT Trireka Jasasentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	16.917.268	17.369.285	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Honey Lady Utama	6.996.393	7.183.333	PT Honey Lady Utama
Jumlah	546.816.497	558.420.589	Subtotal
Jumlah	765.741.294	874.296.408	Total

Utang kepada kepentingan nonpengendali entitas anak merupakan utang sehubungan dengan penurunan modal ditempatkan dan disetor PPJ dan Delfina.

Payable to subsidiaries' non-controlling interests represents payable in relation to reduction of issued and paid-up capital of PPJ and Delfina.

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksudkan sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was done as initial intention to participate in Signature Tower project.

24. Utang Bank Jangka Panjang

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	72.000.000	96.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	241.848.000	331.080.000
Jumlah	313.848.000	427.080.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.959.477)	(3.446.428)
Jumlah - bersih	311.888.523	423.633.572
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
Rupiah	24.000.000	24.000.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	80.616.000	82.770.000
Jumlah	104.616.000	106.770.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.004.632)	(1.332.799)
Jumlah - bersih	103.611.368	105.437.201
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	208.277.155	318.196.371

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2016 dan 2015, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga berkisar 5% - 6% per tahun sedangkan pinjaman KI 2 dikenakan suku bunga berkisar 9,75% - 10,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Jatuh tempo dalam:		
Satu tahun	104.616.000	106.770.000
Dua tahun	104.616.000	106.770.000
Tiga tahun	104.616.000	106.770.000
Empat tahun	-	106.770.000
Jumlah	313.848.000	427.080.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.959.477)	(3.446.428)
Jumlah - bersih	311.888.523	423.633.572

24. Long-term Bank Loan

Third party	
PT Bank Central Asia Tbk	
Rupiah	
United States Dollar (Note 41)	
Total	
Unamortized transaction cost	
Net	
Less current portion	
Rupiah	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	
Total	
Unamortized transaction cost	
Net	
Long-term portion	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years. In 2016 and 2015, KI 1 bears interest rate ranging from 5% to 6% per annum while KI 2 bears interest rate ranges from 9.75% to 10.75% per annum.

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	2016	2015	
Due within:			
One year			
Two years			
Three years			
Four years			
Total			
Unamortized transaction cost			
Net			

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman ini pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 23.551.902 dan Rp 34.097.075, dan dicatat dalam akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" dalam laba rugi. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 1.114.890 dan Rp 1.567.650 dan dicatat dalam akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Interest expense on this loans in 2016 and 2015 amounted to Rp 23,551,902 and Rp 34,097,075, respectively, and presented as part of "Interest expense and other financial charges" in profit or loss. Unpaid interest as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 1,114,890 and Rp 1,567,650, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

PPJ is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2016 and 2015, PPJ has complied with all of the requirement stated in the loan agreement.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2016			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.084.375.557	-	4.539.966.000	336.440.580	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 13)					Property and equipment carried at cost (Note 13)
Tanah dan bangunan	354.783.584	-	1.688.367.000	-	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	311.888.523	-	311.888.523	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 24)
Setoran jaminan (Catatan 23)	563.334.902	-	536.568.282	-	Security deposits (Note 23)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2015					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: /					
Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) / Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) / Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) / Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.151.967.266	-	4.539.966.000	287.992.455	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 13)					Property and equipment carried at cost (Note 13)
Tanah dan bangunan	366.792.578	-	1.688.367.000	-	Land and buildings
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					
Utang bank jangka panjang (Catatan 24)	423.633.572	-	423.633.572	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion)
Setoran jaminan (Catatan 23)	558.420.859	-	534.757.388	-	Long-term bank loan (Note 24) Security deposits (Note 23)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

26. Capital Stock

As of December 31, 2016 and 2015, the share ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares' registrar, follows:

Nama Pemegang Saham	2016 dan/and 2015			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	2.737.748.506	82,53	1.368.874.253	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Tn. Tomy Winata	2.000	0,00	1.000	Mr. Tomy Winata
Masyarakat (kepemilikan masing- masing kurang dari 5%)	579.471.494	17,47	289.735.747	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah saham beredar	3.317.222.000	100,00	1.658.611.000	Total outstanding shares
Saham treasury	4.870.000		2.435.000	Treasury shares
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.322.092.000		1.661.046.000	Total issued and paid-up capital

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	386.862.523	498.607.572	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	365.404.181	414.700.213	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	21.458.342	83.907.359	Net debt
Ekuitas	4.121.902.291	3.779.254.627	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	0,52%	2,22%	Net Debt-to-Equity Ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans) by total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

27. Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Januari 2014, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 797.302.080 atau paling banyak 10% dari modal disetor Perusahaan yang dilakukan secara bertahap dalam periode 13 Januari 2014 sampai dengan 13 Maret 2014.

27. Treasury Shares

On January 10, 2014, the Company announced to public regarding its plan to repurchase its issued shares which are recorded at the Indonesia Stock Exchange with maximum amount of Rp 797,302,080 or maximum of 10% of its paid-up capital. The repurchase transaction has been done in stage within period of January 13, 2014 to March 13, 2014.

Jumlah saham Perusahaan yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham dengan biaya perolehan kembali sebesar Rp 12.499.882.

The Company's shares which have been repurchased totaled to 4,870,000 shares with acquisition cost amounting to Rp 12,499,882.

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	Jumlah/ Amount
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2004	
Hasil dari penerbitan 630.360.000 saham baru	393.975.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(315.180.000)</u>
Tambahan modal disetor	78.795.000
Biaya emisi saham	<u>(545.000)</u>
Jumlah - Bersih	<u>78.250.000</u>
Penawaran Umum Perdana pada tahun 2002	
Biaya emisi saham	(1.820.000)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(743.136)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	75.686.864
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak	<u>7.392.620</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	<u>83.079.484</u>

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 1.584.272 saham MAS dari PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), pihak berelasi, seharga Rp 1.584.272, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada MAS dari 49% menjadi 51%. Nilai tercatat pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 1.053.395. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai tercatat sebesar Rp 530.877 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

28. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Right issue I in 2004	
Proceeds from issuance of 630,360,000 new shares	
Amount recorded as paid up capital	
Additional paid-in capital	
Stock issuance costs	
Net	
Initial Public Offering in 2002	
Stock issuance costs	
Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Balance as of December 31, 2015	
Additional paid-in capital from tax amnesty program	
Balance as of December 31, 2016	

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 1,584,272 shares of MAS from PT Cemerlang Pola Cahaya (CPC), a related party, amounting to Rp 1,584,272, which increased the percentage of ownership of the Company in MAS from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 1,053,395. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value amounting to Rp 530,877 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 September 2001 dari Angela Sebayang, S.H., notaris di Subang, Perusahaan membeli 761.176 saham AU dari CPC seharga Rp 761.176, yang meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan pada AU dari 49% menjadi 51%. Nilai buku pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 548.917. Selisih lebih nilai akuisisi atas nilai buku sebesar Rp 212.259 diakui sebagai pengurang dari akun "Tambahan modal disetor".

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 3, 2001 of Angela Sebayang, S.H., public notary in Subang, the Company bought 761,176 shares of AU from CPC, a related party amounting to Rp 761,176, which increased the percentage of ownership of the Company in AU from 49% to 51%. The book value of the shares at the time of acquisition amounted to Rp 548,917. The excess of transfer price (acquisition cost) over the book value of the shares amounting to Rp 212,259 was recognized as a reduction from "Additional paid-in capital".

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2016
PT Pacific Place Jakarta	393.085.798
PT Artharaya Bintang Semesta	181.531.432
PT Majumakmur Arthasentosa	793.907
PT Trinusa Wiragraha	24.145
PT Citra Wiradaya	872
PT Grahaputra Sentosa	249
PT Panduneka Abadi	201
PT Esagraha Puripratama	197
PT Artharaya Unggul Abadi	196
PT Nusagraha Adicitra	195
PT Intigraha Arthayasa	187
PT Pusatgraha Makmur	182
PT Adimas Utama	145
PT Grahamas Adisentosa	133
PT Artha Telekomindo	86
PT Adinusa Puripratama	1
PT Pandugraha Sejahtera	(7)
PT Citra Adisarana	(38)
PT Graha Sampoerna	(2.015)
PT Andana Utamagraha	(5.662.986)
PT Primagraha Majumakmur	-
Delfina Group Holdings Limited	-
Jumlah	569.772.880

29. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

	2015
PT Pacific Place Jakarta	194.686.538
PT Artharaya Bintang Semesta	-
PT Majumakmur Arthasentosa	(64.527)
PT Trinusa Wiragraha	200
PT Citra Wiradaya	200
PT Grahaputra Sentosa	200
PT Panduneka Abadi	200
PT Esagraha Puripratama	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200
PT Nusagraha Adicitra	200
PT Intigraha Arthayasa	200
PT Pusatgraha Makmur	1.000
PT Adimas Utama	200
PT Grahamas Adisentosa	200
PT Artha Telekomindo	1
PT Adinusa Puripratama	-
PT Pandugraha Sejahtera	-
PT Citra Adisarana	1.921
PT Graha Sampoerna	(10.067)
PT Andana Utamagraha	(5.686.217)
PT Primagraha Majumakmur	1
Delfina Group Holdings Limited	92.558.102
Total	281.488.752

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2016	2015	
PT Pacific Place Jakarta	198.399.036	59.266.280	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	88.973.330	-	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Majumakmur Arthasentosa	804.534	(5.152.644)	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Graha Sampoerna	8.053	(8.720)	PT Graha Sampoerna
PT Citra Wiradaya	26	-	PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo	12	-	PT Artha Telekomindo
Delfina Group Holdings Limited	-	21.344.613	Delfina Group Holdings Limited
PT Artharaya Unggul Abadi	(5)	-	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	(5)	-	PT Nusagraha Adicitra
PT Intigraha Arthayasa	(6)	-	PT Intigraha Arthayasa
PT Pandugraha Sejahtera	(8)	-	PT Pandugraha Sejahtera
PT Grahama Adisentosa	(22)	-	PT Grahama Adisentosa
PT Trinusa Wiragraha	(490)	-	PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Adisarana	(1.982)	524	PT Citra Adisarana
PT Andana Utamagraha	(87.019)	(1.668.293)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	<u>288.095.454</u>	<u>73.781.760</u>	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2016	2015	
Real estat	536.689.674	523.670.366	Real estate
Hotel	339.750.200	341.316.299	Hotel
Jasa telekomunikasi	166.518.174	149.210.657	Telecommunication services
Jumlah	<u>1.042.958.048</u>	<u>1.014.197.322</u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

In 2016 and 2015, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Real estat	95.322.012	137.129.424
Hotel	102.512.662	99.076.594
Jumlah	197.834.674	236.206.018

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost revenues follows:

	2016	2015
Real estate	95.322.012	137.129.424
Hotel	102.512.662	99.076.594
Total	197.834.674	236.206.018

There were no purchases from certain parties which is exceeded 10% of the total revenue.

32. Beban Umum dan Administrasi

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	162.739.305	151.932.470
Perbaikan dan pemeliharaan - kawasan, fasilitas umum dan sosial dan lainnya	107.815.739	100.492.676
Pajak dan perijinan	107.150.862	43.226.800
Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan telekomunikasi	52.618.729	44.698.005
Penyusutan (Catatan 13)	45.846.053	63.594.830
Listrik, air dan telepon	40.802.441	27.659.815
Perlengkapan kantor	15.973.830	15.514.019
Sewa	13.830.609	10.426.559
Jasa profesional	13.613.442	15.260.456
Asuransi	12.965.337	12.575.258
Transportasi dan perjalanan	12.702.159	12.618.292
Representasi dan jamuan	11.656.756	10.636.450
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	11.595.466	9.687.909
Iklan dan promosi	4.218.382	4.864.204
Amortisasi	1.066.706	904.559
Lainnya	58.196.246	58.925.152
Jumlah	672.792.062	583.017.454

32. General and Administrative Expenses

	2016	2015
Salaries and allowances	162.739.305	151.932.470
Repairs and maintenance - estate, public and social facilities and others	107.815.739	100.492.676
Taxes and licenses	107.150.862	43.226.800
Repairs and maintenance of telecommunication equipment	52.618.729	44.698.005
Depreciation (Note 13)	45.846.053	63.594.830
Utilities	40.802.441	27.659.815
Office supplies	15.973.830	15.514.019
Rental	13.830.609	10.426.559
Professional fees	13.613.442	15.260.456
Insurance	12.965.337	12.575.258
Transportation and travelling	12.702.159	12.618.292
Representation and entertainment	11.656.756	10.636.450
Long-term employee benefits (Note 34)	11.595.466	9.687.909
Advertisement and promotions	4.218.382	4.864.204
Amortization	1.066.706	904.559
Others	58.196.246	58.925.152
Total	672.792.062	583.017.454

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2016	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.144.835	11,84
PT Graha Karya Investama	9.860.695	10,48
PT Sumbercipta Griyautama	8.260.494	8,78
PT Media Indra Buana	5.868.505	6,23
PT First Jakarta International	4.890.804	5,20
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	54.079.556	57,47
Jumlah	94.104.889	100,00

	2015	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11.125.309	11,92
PT Graha Karya Investama	8.931.217	9,57
PT Sumbercipta Griyautama	8.204.445	8,79
PT Takenaka Total Joint Operation	6.914.576	7,41
PT Media Indra Buana	5.351.887	5,73
PT First Jakarta International	4.750.246	5,09
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	48.051.139	51,49
Jumlah	93.328.819	100,00

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

33. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11,84	
PT Graha Karya Investama	10,48	
PT Sumbercipta Griyautama	8,78	
PT Media Indra Buana	6,23	
PT First Jakarta International	5,20	
Others (less than 5% each)	57,47	
Total	100,00	

	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Lucky Strategis	11,92	
PT Graha Karya Investama	9,57	
PT Sumbercipta Griyautama	8,79	
PT Takenaka Total Joint Operation	7,41	
PT Media Indra Buana	5,73	
PT First Jakarta International	5,09	
Others (less than 5% each)	51,49	
Total	100,00	

34. Long Term Employee Benefits

The amount of long term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2016 dan 2015, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.688.615 dan Rp 2.494.223.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan entitas anak (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, dan PPJ), membukukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan peraturan tenaga kerja No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 13 Januari 2017.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 909 dan 961 karyawan masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban jasa kini	6.814.956	5.896.179
Beban bunga	4.780.510	3.791.730
Komponen biaya imbalan pasti		
yang diakui di laba rugi	11.595.466	9.687.909
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.165.853	(106.630)
Jumlah	12.761.319	9.581.279

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 32).

Defined Contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2016 and 2015, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,688,615 and Rp 2,494,223 respectively.

Defined post-employment benefits

The Company and its subsidiaries (AT, MAS, AU, GAS, IA, CW, and PPJ), provide long-term employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the defined-benefit post-employment liability of the Company was from PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated January 13, 2017.

The number of the Group eligible employees is 909 and 961 employees in 2016 and 2015, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Interest costs
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Total

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 32).

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits
liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	54.040.956	47.602.033	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	11.595.466	9.687.909	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(1.927.534)	(3.142.356)	Benefits payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.165.852	(106.630)	Remeasurement of the defined benefit liability
Saldo akhir tahun	64.874.740	54.040.956	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan
dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation
of the long-term employee benefits liability
follows:

	2016	2015	
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,09% - 9,17%	7,70% - 9,18%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8% - 10%	9% - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di
bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan
perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal
31 Desember 2016 dan 2015, dengan asumsi
lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits
liability set out below have been determined
based on reasonably possible changes of the
respective assumptions occurring at
December 31, 2016 and 2015 while holding all
other assumptions constant:

2016				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.662.300)	7.978.111	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.955.081	(2.614.032)	Salary growth rate
2015				
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(10.415.828)	41.625.837	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	41.577.938	(10.404.185)	Salary growth rate

35. Pajak Penghasilan

- a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2016	2015
Pajak kini	23.568.084	44.858.441
Pajak tangguhan	(188.641.991)	(2.098.093)
Jumlah	<u>(165.073.907)</u>	<u>42.760.348</u>

- b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.825.759	202.116.666
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(257.726.198)</u>	<u>(180.687.204)</u>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(86.900.439)	21.429.462
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final		
Beban operasional	125.637.371	16.593.615
Pajak final	5.189.331	5.002.879
Pendapatan bunga	(577.346)	(673.402)
Pendapatan sewa	<u>(51.893.310)</u>	<u>(50.028.787)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(8.544.393)</u>	<u>(7.676.233)</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	(448.895)	(245.814)
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>4.141.733</u>	<u>3.106.880</u>
Jumlah	<u>3.692.838</u>	<u>2.861.066</u>
Perbedaan tetap:		
Tunjangan transportasi dan makan	7.507.156	5.994.529
Representasi dan sumbangan	3.456.851	5.796.351
Penyusutan	<u>40.400</u>	<u>40.400</u>
Jumlah	<u>11.004.407</u>	<u>11.831.280</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>6.152.852</u>	<u>7.016.113</u>

35. Income Tax

- a. The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

- b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of the subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Adjustment for expense (income) already subjected to final tax
Operating expenses
Final tax
Interest income
Rental income
Loss before income tax
Temporary differences:
Difference between fiscal and commercial depreciation
Long-term employee benefits-net
Total
Permanent differences:
Transportation and meal allowance
Representation and donations
Depreciation
Total
Taxable income of the Company

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini
(pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai
berikut:

The current tax expense and tax payable
(prepaid taxes) of the Group are computed
as follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1.538.213	1.754.028	The Company
Entitas anak	22.029.871	43.104.413	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	23.568.084	44.858.441	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	1.517.472	1.711.547	The Company
Entitas Anak	22.001.697	45.853.567	Subsidiaries
Jumlah	23.519.169	47.565.114	Subtotal
Utang pajak (pajak dibayar di muka)	48.915	(2.706.673)	Taxes payable (prepaid taxes)
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	20.741	42.481	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 7)	-	(2.783.242)	Subsidiaries (Note 7)
Entitas Anak (Catatan 18)	28.174	34.088	Subsidiaries (Note 18)
Jumlah	48.915	(2.706.673)	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax assets of the
Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	7.869.484	2.171.145	(453.894)	9.586.735	946.914	332.556	10.866.205
Aset tetap	2.870.767	(73.052)	-	2.797.715	187.770.830	-	190.568.545
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	-	75.754	(75.754)	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	2.057	-	2.057	-	-	2.057
Aset pajak tangguhan	10.818.062	2.098.093	(453.894)	12.462.261	188.641.990	332.556	201.436.807

Long-term employee
benefits liability
Property and equipment
Accumulated fiscal losses
Allowance for doubtful
accounts
Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan masing-
masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets for each
entity are as follows:

	2016	2015	
Perusahaan	6.906.025	5.665.310	The Company
PT Pacific Place Jakarta	187.733.125	282.129	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	6.797.657	6.439.068	PT Artha Telekomindo
PT Primagraha Majumakmur	-	75.754	PT Primagraha Majumakmur
Jumlah	201.436.807	12.462.261	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	170.825.759	202.116.666	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(257.726.198)	(180.687.204)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	(86.900.439)	21.429.462	Profit (loss) before tax of the Company
Penyesuaian untuk penghasilan dan beban yang bersifat final:			Adjustment for income and expense already subjected to final income taxes:
Beban operasional	125.637.371	16.593.615	Operating expenses
Pajak final	5.189.331	5.002.879	Final tax
Pendapatan bunga	(577.346)	(673.402)	Interest income
Pendapatan sewa	(51.893.310)	(50.028.787)	Rental income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(8.544.393)	(7.676.233)	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(2.136.098)	(1.919.058)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Tunjangan transportasi dan makan	1.876.789	1.498.632	Transportation and meal allowance
Representasi dan sumbangan	864.213	1.449.088	Representation and donations
Penyusutan	10.100	10.100	Depreciation
Bersih	2.751.102	2.957.820	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	615.004	1.038.762	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	(165.688.911)	41.721.586	Tax expense (benefit) of the subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(165.073.907)	42.760.348	Total tax expense (benefit)

d. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 6 Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun fiskal 2011 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.546.650. Pada bulan April 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada bulan April 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (DJP), dimana SKPKB PPN disesuaikan menjadi sebesar Rp 3.527.255. Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan banding atas Surat Keputusan DJP tersebut.

d. Tax Assessments

On January 6, 2014, the Company received Assessment Letters of Tax Underpayment (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2011 totaling to Rp 3,546,650. In April 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs VAT. In April 2015, the Company received Decision Letters of Directorate General of Taxation (DJP), wherein SKPKBs for VAT were adjusted to be Rp 3,527,255. In June 2015, the Company appealed against Decision Letters of DJP.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun fiskal 2012 masing-masing sebesar Rp 3.602.413 dan Rp 3.235.568. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan PPN tersebut. Pada bulan April dan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP yang menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas sebagian SKPKB PPN. Pada bulan Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mengajukan gugatan atas Keputusan DJP tersebut dan ditolak berdasarkan putusan Pengadilan Pajak pada bulan November 2015. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia, maka pada bulan September 2016, Perusahaan telah mencabut permohonan banding maupun peninjauan kembali atas SKPKB-SKPKB yang disebutkan diatas.

On February 28, 2014, the Company received SKPKBs for corporate income tax and VAT for fiscal year 2012 amounting to Rp 3,602,413 and Rp 3,235,568, respectively. In July 2014, the Company has filed objection letters on SKPKBs of corporate income tax and VAT. In April and May 2015, the Company received Decision Letters of DJP, rejecting the objections filed on some SKPKBs for VAT. In May and June 2015, the Company has filed lawsuits on Decision Letters of DJP and have been rejected by the decisions of Tax Court in November 2015. In March 2016, the Company filed requests for reconsideration (PK) on Decision Letters from Tax Court.

In relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia, hence, in September 2016, the Company has withdrawn the appeal letter and requests for consideration on SKPKBs as mentioned above.

36. Laba per Saham

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	47.488.420	85.601.437
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.317.222.000	3.317.222.000
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	14,32	25,81

36. Earnings per Share

The computation of earnings per share follows:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earning per share (in full Rupiah)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) merupakan pemegang saham Perusahaan.

37. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- a. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) is the majority stockholder of the Company.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup yaitu:

- b. The Companies which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group are as follows:

- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Sanggata Lestari Utama

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties.

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties is as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2016	2015	2016 %	2015 %
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	164.198.940	311.554.702	2,87	5,60
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.027.654	500.637	0,04	0,01
Discovery Kartika Plaza Hotel	296.918	98.400	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	-	443	-	0,00
Lainnya	950.424	372.978	0,02	0,01
Jumlah	3.274.996	972.458	0,06	0,02
Biaya dibayar dimuka				
PT Arthagraha General Insurance	5.357.965	5.360.716	0,09	0,10
PT Buanagraha Arthaprima	258.291	152.500	0,01	0,00
PT First Jakarta International	27.000	-	0,00	-
Jumlah	5.643.256	5.513.216	0,10	0,10
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	90.543	78.399	0,00	0,00
Aktiva lain-lain lancar				
PT Buanagraha Arthaprima	1.500	-	0,00	0,00
Assets				
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Trade accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Discovery Kartika Plaza Hotel				
PT Buanagraha Arthaprima				
Others				
Total				
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT First Jakarta International				
Total				
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other Current Assets				
PT Buanagraha Arthaprima				

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2016	2015	2016	2015
			%	%
Aset Tidak Lancar				
Investasi				
Investasi saham				
PT Bina Mulia Unika	5.888.701	5.888.652	0,10	0,11
PT Lentera Duasatu Propertindo	32.456	-	0,00	-
Jumlah	5.921.157	5.888.652	0,10	0,11
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta International	3.061.221	-	0,05	-
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	346.935	351.507	0,01	0,01
Setoran Jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.028.087	1.028.387	0,02	0,02
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	500	-	0,00
Uang muka pengembangan bisnis				
PT Sanggata Lestari Utama	643.641.597	593.641.597	11,26	10,66
PT Bahana Tirta Adhiguna	78.525.000	64.075.150	1,37	1,03
Jumlah	723.541.619	659.097.141	12,66	11,72
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	74.974.000	74.974.000	4,70	4,20
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.621.819	1.512.010	0,10	0,08
PT First Jakarta International	618.125	618.125	0,04	0,03
PT Arthagraha General Insurance	9.512	9.400	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	350.000	350.000	0,02	0,02
Jumlah	2.601.456	2.491.535	0,16	0,13
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	6.216.633	3.148.571	0,39	0,18
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	6.216.828	3.148.766	0,39	0,18
Pendapatan diterima dimuka				
PT Electronic City Indonesia Tbk	933.333	833.333	0,06	0,05
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	335.729.000	335.729.000	21,08	18,79
PT Electronic City Indonesia Tbk	692.869	659.814	0,04	0,04
PT Buanagraha Arthaprima	360.123	368.943	0,02	0,02
Jumlah	336.781.992	336.757.757	21,14	18,85
Noncurrent Assets				
Investments				
Investment in shares of stock				
PT Bina Mulia Unika				
PT Lentera Duasatu Propertindo				
Total				
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta International				
Other noncurrent assets				
Restricted time deposits				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Security deposits				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Advances for business development				
PT Sanggata Lestari Utama				
PT Bahana Tirta Adhiguna				
Total				
Liabilities				
Current Liabilities				
Short-term bank loan				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Other current liabilities				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
PT First Jakarta International				
PT Arthagraha General Insurance				
PT Buanagraha Arthaprima				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera				
Total				
Noncurrent Liabilities				
Due to related parties				
PT Cemerlang Pola Cahaya				
Others				
Total				
Unearned revenue				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
Other noncurrent liabilities				
PT First Jakarta International				
PT Electronic City Indonesia Tbk				
PT Buanagraha Arthaprima				
Total				

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/ Expenses		
	2016	2015	2016	2015	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.490.025	1.964.820	1,10	0,19	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Hotel Borobudur Jakarta	4.485.695	3.689.575	0,43	0,36	PT Hotel Borobudur Jakarta
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.252.478	818.955	0,12	0,08	Discovery Kartika Plaza Hotel
PT First Jakarta International	813.000	813.000	0,08	0,08	PT First Jakarta International
PT Danatel Pratama	408.436	254.336	0,04	0,02	PT Danatel Pratama
PT Buanagraha Arthaprima	200.591	227.603	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Arthagraha General Insurance	175.855	85.588	0,02	0,01	PT Arthagraha General Insurance
Jumlah	18.826.080	7.853.877	1,81	0,76	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	37.337.730	26.705.618	5,55	4,58	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	12.278.452	10.870.436	1,82	1,86	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	4.752.169	4.182.870	0,71	0,72	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	110.667	-	0,02	-	PT First Jakarta International
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	21.241	-	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	54.479.018	41.780.165	8,10	7,16	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (loss)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT First Jakarta International	4.890.804	4.750.246	5,20	5,09	PT First Jakarta International
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.173.581	1.803.054	2,31	1,93	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Buanagraha Arthaprima	1.527.130	1.400.972	1,62	1,50	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	8.591.515	7.954.272	9,13	8,52	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.038.123	4.527.227	25,98	35,15	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.844.677	9.394.153	29,58	19,82	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39b).
- c. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 15.070.023 dan Rp 15.210.843.

- b. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International, PT Buanagraha Arthaprima and PT Graha Putra Nusa (Note 39b).
- c. As of December 31, 2016 and 2015, the Group insured their investment properties and property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2016 and 2015 is approximately Rp 15,070,023 and Rp 15,210,843, respectively.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 14.189.106 dan Rp 13.874.973.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk related primarily to long-term bank loan and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 41).

As of December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all the other variables held constant, the income before tax for the years then ended would have been lower/higher by Rp 14,189,106 and Rp 13,874,973, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2016						
Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
%						
Liabilitas/Liabilities						
Utang Bank/Bank Loan:						
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loan	14% - 14,75%	74.974.000	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loan	6% - 9,75%	103.611.368	103.930.503	104.346.652	-	311.888.523
Jumlah/Total		178.585.368	103.930.503	104.346.652	-	386.862.523
2015						
Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
%						
Liabilitas/Liabilities						
Utang Bank/Bank Loan:						
Utang bank jangka pendek/ short-term bank loan	14,5% - 14,75%	74.974.000	-	-	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang/ long-term bank loan	5% - 10,75%	105.437.201	105.652.047	106.055.367	106.488.957	423.633.572
Jumlah/Total		180.411.201	105.652.047	106.055.367	106.488.957	498.607.572

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 3.868.625 dan Rp 4.986.076, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the years then ended would have been Rp 3,868,625 and Rp 4,986,076 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group's will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	Jumlah Bruto/ Gross amounts	Jumlah Neto/ Net amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	359.550.322	359.550.322	413.385.518	413.385.518	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.778.151	25.884.683	338.714.743	337.932.008	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.904.396	2.904.396	1.984.124	1.984.124	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	9.438.698	9.438.698	7.645.877	7.645.877	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.705.240	2.705.240	1.681.121	1.681.121	Restricted time deposits
Tersedia untuk dijual					Available for sale
Aset pengampunan pajak - investasi saham	3.061.221	3.061.221	-	-	Tax amnesty assets - investment in shares of stocks
Jumlah	404.438.028	403.544.560	763.411.383	762.628.648	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2016 and 2015:

	2016				Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	104.616.000	104.616.000	104.616.000	-	313.848.000	(1.959.477)	311.888.523	Long-term bank loans
Utang usaha	24.320.656	-	-	-	24.320.656	-	24.320.656	Trade accounts payable
Beban akrual	44.369.700	-	-	-	44.369.700	-	44.369.700	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	6.216.828	-	-	-	6.216.828	-	6.216.828	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	291.302.319	70.082.763	60.257.129	341.907.746	763.549.957	-	763.549.957	Other liabilities
Jumlah	545.799.503	174.698.763	164.873.129	341.907.746	1.227.279.141	(1.959.477)	1.225.319.664	Total

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		2015				Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas								Liabilities
Utang bank jangka pendek	74.974.000	-	-	-	-	74.974.000	-	74.974.000
Utang bank jangka panjang	106.770.000	-	106.770.000	213.540.000	-	427.080.000	(3.446.428)	423.633.572
Utang usaha	26.306.248	-	-	-	-	26.306.248	-	26.306.248
Beban akrual	41.394.381	-	-	-	-	41.394.381	-	41.394.381
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	-	-	3.148.766	-	3.148.766
Liabilitas lain-lain	388.373.276	103.066.028	43.352.642	335.440.634	870.232.580	-	-	870.232.580
Jumlah	640.966.671	209.836.028	256.892.642	335.440.634	1.443.135.975	(3.446.428)	1.439.689.547	Total

39. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, Perusahaan dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, Perusahaan, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

c. Perjanjian antara PT Pacific Place Jakarta (PPJ) dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PPJ, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal mulai operasi dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

39. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, the Company and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, the Company, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

b. Cooperation Agreement

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

c. Agreements between PT Pacific Place Jakarta (PPJ) with International Hotel Licencing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PPJ, a subsidiary, entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date and can be extended up to ten (10) years.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

Perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik Perusahaan yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan Perusahaan. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada Perusahaan. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana Perusahaan menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi Perusahaan. Terkait dengan tujuan ini, Perusahaan akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada Perusahaan atau dengan penyertaan saham SLU oleh Perusahaan.

f. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2015, dengan beberapa syarat tambahan. Perusahaan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan dengan transaksi pengalihan tanah tersebut.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

The Company, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by the Company, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from the Company. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to the Company. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, the Company and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a related party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein the Company assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for the Company. In relation to this purpose, the Company will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to the Company or by investing in shares of SLU by the Company.

f. Land Sale and Purchase Agreement

Based on Land Sale and Purchase Agreement dated May 23, 2013, CA, a subsidiary, has sold a parcel of land which is located at Lot 10 SCBD to PT Prima Bangun Investama (PBI), a third party, for US\$ 184,000,000. CA is obliged to deliver necessary permits to PBI for its development project at Lot 10, not later than June 30, 2015, with additional requirements. The Company granted a corporate guarantee in relation to transfer of land.

g. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m2 yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari perusahaan ventura bersama tersebut adalah sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

g. Cooperation Agreement of Lot 13

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

h. Cooperation Agreement on Joint Venture

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be acquired by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat dan jasa telekomunikasi.

40. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments namely hotel, real estate and telecommunication services.

31 Desember/December 31, 2016						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	339.750.200	536.689.674	166.518.174	-	1.042.958.048	Revenues
Hasil segmen	237.237.538	441.367.662	166.518.174	-	845.123.374	Segment result
Laba (rugi) usaha	147.173.962	(95.899.658)	33.995.944	7.448.133	92.718.381	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	101.553.022	-	(7.448.133)	94.104.889	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	3.676.832	3.138.711	4.880.714	-	11.696.257	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(36.531.556)	-	-	(36.531.556)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(681.724)	8.673.435	846.077	-	8.837.788	Others - net
Laba sebelum pajak	150.169.070	(19.066.046)	39.722.735	-	170.825.759	Profit before tax
Beban pajak	-	(176.397.311)	11.323.404	-	(165.073.907)	Tax expense
Laba tahun berjalan	150.169.070	157.331.265	28.399.331	-	335.899.666	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(868.253)	34.957	-	-	(833.296)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	149.300.817	157.366.222	28.399.331	-	335.066.370	Total comprehensive income
Aset segmen	154.342.694	6.120.424.838	218.883.406	(1.020.377.807)	5.473.273.131	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	234.693.660	393.923	-	235.087.583	Unallocated assets
Investasi saham	-	1.378.338.333	-	(1.372.417.176)	5.921.157	Investment in shares of stock
Jumlah aset	154.342.694	7.733.456.831	219.277.329	(2.392.794.983)	5.714.281.871	Total assets
Liabilitas segmen	80.648.488	2.637.651.529	45.728.389	(1.186.229.665)	1.577.798.741	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	5.172.835	7.312.799	2.095.205	-	14.580.839	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	85.821.323	2.644.964.328	47.823.594	(1.186.229.665)	1.592.379.580	Total Liabilities

31 Desember/December 31, 2015						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	341.316.299	523.670.366	149.210.657	-	1.014.197.322	Revenues
Hasil segmen	242.239.704	392.625.214	149.210.657	(6.084.271)	777.991.304	Segment result
Laba (rugi) usaha	153.138.727	(76.216.620)	30.659.374	8.428.751	116.010.232	Profit (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	101.757.570	-	(8.428.751)	93.328.819	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.323.148	2.698.472	5.859.578	-	12.881.198	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(47.407.269)	-	-	(47.407.269)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	50.441	26.366.348	886.897	-	27.303.686	Others - net
Laba sebelum pajak	157.512.316	7.198.501	37.405.849	-	202.116.666	Profit before tax
Beban pajak	-	(31.967.027)	(10.793.321)	-	(42.760.348)	Tax expense
Laba tahun berjalan	157.512.316	(24.768.526)	26.612.528	-	159.356.318	Profit for the year
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	1	-	-	1	Exchange differences arising from financial statements translation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	309.870	(1.072.845)	415.711	-	(347.264)	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	157.822.186	(25.841.370)	27.028.239	-	159.009.055	Total comprehensive income (loss)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2015					
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Aset segmen	144.728.403	6.381.326.227	187.993.221	(1.213.246.352)	5.500.801.499
Aset yang tidak dialokasikan	-	53.095.206	6.639.673	-	59.734.879
Investasi saham	-	1.239.429.338	-	(1.233.540.686)	5.888.652
Jumlah aset	144.728.403	7.673.850.771	194.632.894	(2.446.787.038)	5.566.425.030
Liabilitas segmen	75.293.710	3.032.019.825	46.489.524	(1.379.098.214)	1.774.704.845
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.720.155	5.499.897	2.245.506	-	12.465.558
Jumlah liabilitas	80.013.865	3.037.519.722	48.735.030	(1.379.098.214)	1.787.170.403

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities:

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/Equivalent in US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	5.626.492	75.597.543	10.545.028	145.468.667	Related parties
Pihak ketiga	878.031	11.797.227	1.058.403	14.600.668	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	114.289	1.535.587	23.136.599	319.169.382	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.073	27.859	570	7.863	Related parties
Pihak ketiga	101	1.358	1.374	18.960	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	23.249	312.377	23.099	318.647	Related parties
Pihak ketiga	169.931	2.283.193	110.411	1.523.117	Third parties
Jumlah Aset	6.814.166	91.555.144	34.875.484	481.107.304	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka panjang					Long-term bank Loan
Pihak ketiga	17.888.439	240.349.063	23.807.003	328.417.603	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	363.012	4.877.424	335.436	4.627.347	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	500.000	6.718.000	570.000	7.863.150	Third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	462.685	6.216.633	228.240	3.148.571	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	135.825	1.824.945	21.744.505	299.965.451	Related parties
Pihak ketiga	8.585.234	115.351.208	8.306.245	114.584.646	Third parties
Jumlah Liabilitas	27.935.195	375.337.273	54.991.429	758.606.768	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(21.121.029)	(283.782.129)	(20.115.945)	(277.499.464)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2016	2015
Penambahan investasi saham dari program pengampunan pajak (Catatan 4)	3.061.221	-
Utang kepada kepentingan nonpengendali sehubungan dengan penurunan modal dan entitas anak	-	207.999.999

42. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash financing activity of the Group:

Additional investment in shares of stocks from tax amnesty program (Note 4)

Payable to non-controlling interests related to capital reduction of subsidiaries

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK No. 5, Segmen Operasi
3. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
4. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

43. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

The Group has adopted accounting standards and the following new accounting standard and amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
2. PSAK No. 5, Operating Segments
3. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
4. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations

8. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
10. PSAK No. 70, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2017

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
5. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
6. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

1 Januari 2018

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
4. PSAK No. 69, Agrikultur

8. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

9. PSAK No. 68, Fair Value Measurement

10. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

b. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2017 and 2018

The Institute of Indonesia Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning following:

January 1, 2017

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
5. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures
6. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

January 1, 2018

1. PSAK No. 2, Statement of Cash Flow: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
4. PSAK No. 69, Agriculture

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The Group does not expect that the above PSAKs and ISAK and will have a significant impact on the consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT DANAYASA ARTHATAMA Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 12
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: +62 (21) 515 2390
Fax: +62 (21) 515 2391
E-mail: corporate.secretary@scbd.com



Management
System
ISO 9001:2008
ISO 14001:2004
OHSAS 18001:2007
www.tuv.com
ID 9105072881

